



**PT Humpuss**  
*Intermoda Transportasi Tbk*

**MAINTAINING  
THE COMPOSURE**

**LAPORAN TAHUNAN 2009**  
*Annual Report*



PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk

MAINTAINING THE COMPOSURE

Laporan Tahunan 2009 Annual Report



**PT Humpuss**  
*Intermoda Transportasi Tbk*

GRANADI BUILDING  
5th, 7th & 8th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-1, No. 8 - 9  
Phone (62-21) 252 4114 (Hunting)  
Fax (62-21) 252 4477  
Jakarta 12950 Indonesia



## DAFTAR ISI *Table of Contents*

### **KINERJA 2009** *THE PERFORMANCE OF 2009*

- 2 Ikhtisar keuangan *Financial Highlights*
- 4 Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*
- 8 Laporan Direksi *Board of Directors Report*
- 12 Kinerja Saham dan Obligasi Perusahaan *Shares and Bonds Highlights*

### **PROFIL PERUSAHAAN** *COMPANY PROFILE*

- 16 Sekilas Tentang Perusahaan *Company at a Glance*
- 19 Kantor Pusat, Anak Perusahaan, *Agan Headquarters, Subsidiaries, Agencies*
- 20 Struktur Organisasi Tahun 2009 *2009 Organizational Structure*
- 21 Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profiles*
- 23 Profil Dewan Direksi *Board of Directors Profiles*
- 24 Profil Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Profile*
- 25 Profil Komite Audit *Audit Committee Profiles*
- 27 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi *Remuneration and Nomination Committee Profiles*
- 28 Profil Internal Audit *Internal Audit Profiles*
- 31 Komposisi Pemegang Saham *Composition of Shareholders*
- 32 Sumber Daya Manusia *Human Resources*
- 35 Penghargaan dan Sertifikasi *Awards and Certifications*
- 37 Anak Perusahaan *Subsidiaries*
- 47 Koperasi Karyawan *Employee Economic Enterprise*

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

- 50 Pelanggan Utama dan Pangsa Pasar *Major Client and Market Share*
- 56 Bahasan Risiko Usaha *Discussion on Business Risk*
- 59 Bahasan Kinerja Keuangan *Discussion on Financial Performance*
- 65 Prospek Usaha Perusahaan *Business Prospect*

### **TATA KELOLA PERUSAHAAN** *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

- 70 Visi, Misi dan Nilai *Vision, Mission and Value*
- 72 Penerapan GCG *Implementation of Good Corporate Governance*
- 75 Uraian Tugas dan Wewenang *Duties and Authorities*
- 82 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibilities*
- 84 Perkara Hukum *Legal Disputes*
- 87 Aktiva Tetap Berwujud *Fixed Assets*

### **LAPORAN KEUANGAN** *FINANCIAL REPORT*

# THE PERFORMANCE 2009

*Kinerja 2009*



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

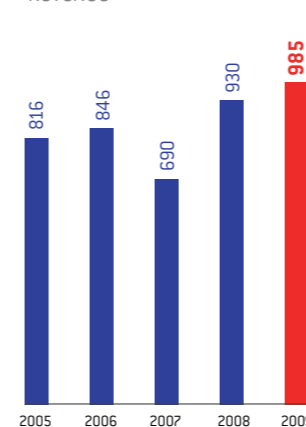
(dalam ribuan rupiah in thousand rupiah)

Uraian Description	2005	2006	2007	2008	2009
Pendapatan Revenue	816.399.847	846.744.990	690.302.790	930.316.493	985.686.297
Laba Kotor Gross Profit	333.363.153	296.603.938	285.733.887	236.517.196	68.339.826
Laba Usaha Operating Income	266.958.324	224.271.338	199.007.612	99.749.657	63.685.941
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	132.403.404	150.666.707	240.008.274	(66.679.574)	1.311.336
Jumlah Saham Beredar (unit) Share (unit)	2.095.387.500	2.095.387.500	4.190.775.000	4.351.958.654	4.351.958.654
Laba Usaha per-saham (Rupiah Penuh) Operating Income per-Share (Full IDR)	127	107	46	23	(14.63)
Laba (Rugi) Bersih per-saham (Rupiah Penuh) Net (Loss) Profit per-Share (Full IDR)	63	72	55	(15)	0,30
Aktiva Lancar Current Assets	392.283.321	299.260.256	506.176.363	565.054.502	244.168.779
Aktiva Tetap Fixed Assets	1.730.737.632	1.513.555.004	1.319.229.562	2.165.357.547	1.171.142.311
Jumlah Aktiva Total Assets	2.319.234.982	2.014.166.024	2.048.314.964	2.967.702.324	2.164.500.729
Kewajiban Lancar Current Liabilities	327.959.673	332.846.148	270.742.838	693.264.142	363.927.291
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	1.231.051.209	883.867.952	658.459.153	1.321.855.554	837.390.778
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.061.874.687	1.102.636.792	1.360.228.618	1.606.165.568	1.296.237.791

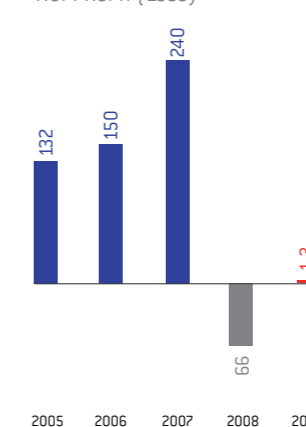
(dalam ribuan rupiah in thousand rupiah)

Uraian Description	2005	2006	2007	2008	2009
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	41%	35%	41%	25%	7%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Net (Loss) Profit Margin	16%	18%	35%	-7%	0.13%
Tingkat Pengembalian atas Aktiva Return on Assets	6%	7%	12%	-2%	0,06%
Rasio Pendapatan terhadap Aktiva Assets Turn Over	35%	42%	34%	31%	46%
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas Return on Equity	13%	14%	18%	-4%	0,10%
Rasio Lancar Current Ratio	120%	90%	187%	82%	67%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Debt to Equity	116%	80%	48%	82%	65%
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva Debt to Assets	53%	44%	32%	45%	39%

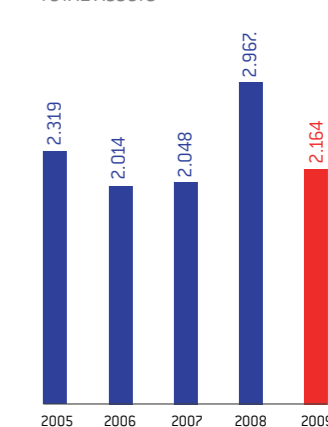
PENDAPATAN REVENUE



LABA (RUGI) BERSIH NET PROFIT (LOSS)



JUMLAH AKTIVA TOTAL ASSETS



(dalam jutaan rupiah in million rupiah)

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



### KAMI SELAKU DEWAN KOMISARIS MEMANDANG TAHUN 2009 SEBAGAI TITIK BALIK YANG SANGAT BERMAKNA BAGI PT. HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK.

AS THE BOARD OF COMMISSIONERS, WE VIEW THE YEAR 2009 AS A MEANINGFUL TURNING POINT FOR PT. HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK.



#### INSMERDA LEBANG

Komisaris Utama  
President Commissioner

Pemegang saham terhormat,

Kami selaku Dewan Komisaris memandang tahun 2009 sebagai titik balik yang sangat bermakna bagi PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HIT). Di tengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya membaik, Perseroan kian menggalakkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang taat azas berlandaskan budaya kerja yang mengedepankan nilai-nilai kejujuran dan profesionalitas.

Sebagai perusahaan terbuka, kepatuhan terhadap peraturan yang digariskan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Sistem Internal yang dibentuk oleh Manajemen, kini merupakan bagian dari komitmen PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Restrukturisasi internal, pembenahan sistem & manajemen prosedur merupakan upaya utama yang dijalankan untuk menjadi perusahaan yang transparan, bersih dan solid. Dewan Komisaris sangat berbesar hati menyatakan bahwa semua upaya tersebut pada gilirannya akan dapat memperkuat citra Perseroan secara signifikan.

Persoalan yang banyak menyangkut sengketa hukum, proses arbitrase atas keputusan-keputusan terdahulu yang tidak dilandasi proses yang benar secara hukum dan prosedur yang berlaku dan yang tengah melanda Perseroan pada saat ini sebagai buah dari tindakan manajemen masa lalu, juga merupakan pembelajaran yang sangat berharga sekaligus merupakan bahan pengingat bagi manajemen sekarang untuk selalu menerapkan tata kelola yang baik dan bertanggung jawab. Hal ini membuat Dewan Komisaris sangat meyakini bahwa PT. HIT Tbk. kini telah berada pada jalur yang benar untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kredibilitasnya sebagai perusahaan nasional yang berdaya saing tinggi dalam sektor perkapalan.

Dear shareholders,

As the Board of Commissioners, we view the year 2009 as a meaningful turning point for PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HIT). In the midst of economic conditions that have not fully improved, the Company continuously enforced the implementation of Good Corporate Governance that adhered to the rules and based on work ethic that emphasized honesty and professionalism.

As a public company, the compliance towards rules and regulations enacted by Capital Market Supervisory Agency, the Law (UU) PT and Internal System established by the Management are now essential elements of PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk's commitment as a public company. Internal restructuring as well as system management and procedures management improvement were the main efforts to become a transparent clean and solid company. The Board of Commissioners firmly believes that these efforts in turn will strengthen the Company's image significantly.

Issues concerning many legal disputes, arbitration process over the previous verdicts which were not based on correct law processes and standard procedures and which struck the Company as a result of past management policies, is as well a very valuable learning, and at the same time a reminder for the present management to always uphold good corporate governance and take responsibility. This leads the Board of Commissioners to believe that PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. is now on the right track to expand its capabilities as well as to become a credible and highly competitive shipping company.



**Hasan Machbub**

Komisaris Commissioner

Dewan Komisaris juga menilai bahwa restrukturisasi kepemilikan kapal berdasarkan spesialisasi bisnis utamanya anak-anak perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas Perseroan. Di masa depan, Perseroan harus tetap menjaga agar segenap aktifitasnya tidak keluar dari bisnis utamanya sehingga Perseroan tetap fokus pada upaya-upaya untuk mengoptimalkan semua aset yang dimiliki, menjajaki peluang bisnis yang ada serta melakukan ekspansi bisnis agar dapat menghadirkan layanan terbaik bagi pelanggan dan hasil yang terbaik bagi pemegang saham khususnya dan layanan transportasi laut pada umumnya.

Sekali lagi Dewan Komisaris mengingatkan Direksi dan Manajemen agar benar-benar dapat menjalankan praktik bisnis yang transparan, taat pada peraturan yang berlaku serta profesional. Sumber Daya Manusia Perseroan kiranya dapat terus menerus dibekali dengan berbagai pelatihan yang tepat guna dan pemahaman yang benar akan pentingnya menjaga citra PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., perusahaan kebanggaan kita bersama.

Atas nama Dewan Komisaris, kami berterima kasih kepada pemegang saham yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan pengawasan atas kebijakan-kebijakan yang diambil direksi PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Semoga Tuhan Yang Maha Esa merestui langkah kita semua.

*The Board of Commissioners also acknowledges the restructuring of vessels ownership based on the core business of subsidiaries' specialties succeeds in developing the Company's efficiency, effectiveness and productivity. For the future, the Company must continuously maintain its policies and activities on the right track of the existing core business, thus will focus on optimizing all existing assets, exploring existing business opportunities and business expansion in order to provide best services for customers and best results for shareholders in particular and the national maritime transport services in general.*

*Again, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors and Management about performing transparent business practices, consistently and professionally. The Company's human resources should be continually provided with progressive trainings, while the correct mindset regarding the importance of PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk's image as our pride and joy must be instilled.*

*On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our gratitude towards the shareholders who have trusted us to supervise the policies taken by the Board of Directors of PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. May the Almighty God blessed us in our endeavors.*

Hormat kami Yours faithfully

**INSMERDA LEBANG**

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit  
President Commissioner and also acting as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee

**HASAN MACHBUB**

Komisaris merangkap Komisaris Independen dan Wakil Ketua Komite Audit  
Commissioner and also acting as Independent Commissioner and Vice Chairman of Audit Committee

## LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors Report



**ANTONIUS WIDYATMA SUMARLIN**  
Direktur Utama *President Director*

Pemegang saham terhormat,

Tahun 2009 adalah tahun tantangan untuk manajemen. Setelah ditunjuk pada bulan Februari 2009, kami segera membuat program untuk menjalankan bisnis seefisien dan seefektif mungkin sementara kami tetap secara berkesinambungan memperbaiki pelayanan kepada pelanggan kami. Dengan penghematan di bagian Umum & Administrasi sebesar Rp 8 Milyar, manajemen telah berhasil mendesentralisasi wewenang eksekutif unit bisnis strategis untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menerapkan *multi capability solutions* di bidang operasi, pengembangan usaha, peningkatan *soft skill* karyawan dan penerbitan dana.

Penghematan ini merupakan upaya kerjasama dari komunitas PT HIT Tbk seperti pelaut, *supplier*, para bankir, karyawan, akademisi dan wartawan media dimana mereka telah memberikan usahanya untuk membantu baik formal maupun non formal. Pengembangan HITS Soft Skill Training Center untuk para pelaut dibawah Capt. Asbar Barrang, juga prestasi dari kepala IT : Agus Utomo dalam merealisasikan sistem pemantauan *real time shipping* dengan menghubungkan antara AMOS dan ORAFIN serta partisipasi dari Bank ICB Bumiputera dan para *supplier* kami adalah beberapa bantuan yang ditunjukkan oleh para komunitas kami. Tanpa mereka, kami tidak akan pernah memperbaiki laba bersih kami menjadi Rp.1,3 Milyar pada tahun ini dari kerugian sebesar Rp.66 Milyar pada tahun sebelumnya.

*Dear shareholders,*

*Year of 2009 has been a challenging time for management. Having been appointed in February 2009, we immediately set up a program to run the business as efficient and effective as possible while continuously improving the service to our customers. With the savings of Rp 8 Billion in General and Administrative expenses, the management has been able to decentralize the executing power of strategic business units to enhance their capacity in enforcing multi-capability solutions in areas of operation, business development, people soft skill upgrading and fund raising.*

*These effective savings were accomplished due to collaborative efforts from PT HIT Tbk communities starting from Seafarers, Suppliers, Bankers, Employees, Academician, and Media Journalist who have given their passions in assisting us formally as well as informally. The development of HITS Soft Skill Training Center for Seafarer under Captain Asbar Barrang, the accomplishment of our IT head : Agus Utomo in realizing the real time shipping monitoring system by linking between AMOS and ORAFIN along with participation from ICB Bank Bumiputera and our suppliers is some of the real lending hand exemplified by our communities. Without them, we could not have improved our net profit to Rp. 1.3 Billion this year from the devastated bottom line negative Rp.66 Billion in the previous year.*

**PERMADI SOEKASAH**

Direktur Director

Meskipun laba operasi negatif yang disebabkan oleh kontrak kapal curah kering dan kimia pada tahun sebelumnya, namun kami masih diuntungkan oleh penguatan nilai mata uang Rupiah dimana kami beroperasi di Indonesia. Walaupun demikian, penyelesaian yang bijaksana untuk kasus kontrak kapal curah kering dan kimia adalah masih menjadi pekerjaan rumah bagi kami. Hasil dari negosiasi yang masih panjang yang masih belum ada kepastiannya menyebabkan *disclaimer* bagi anak perusahaan Perseroan. Namun manajemen tetap memberikan apresiasi yang tinggi untuk usaha yang telah diberikan oleh rekan kerja dalam penyelesaian untuk kebaikan kedua belah pihak dimasa mendatang.

Dimulai dengan tahun yang penuh gejolak, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kepercayaan yang telah diberikan pemegang saham kepada kami dan tim manajemen terhadap tugas yang penuh tantangan ini. Karyawan Humpuss Intermoda Transportasi Tbk sekarang telah tumbuh berkembang menjadi tim manajemen yang hidup dan bekerja dengan penuh makna dari pikiran yang membelenggu. Perjalanan masih panjang dan tim kerja serta dukungan dari seluruh komunitas juga masih berlangsung. Semoga Tuhan memberkati kita semua pada tahun mendatang.

Hormat kami *Yours faithfully***ANTONIUS WIDYATMA SUMARLIN**  
Direktur Utama *President Director*

*Although our operation profit in negative due to impact of the previous year contracts in dry bulk and chemical, we are still further saved by the strengthening of Rupiah currency which is the base of our operation in Indonesia. However, the issues of finding amicable solutions for those dry bulk and chemical contracts are still the homework for us to carry. The outputs for these prolonged negotiations are still uncertain causing the disclaimers on some of our subsidiaries. However, the management is still highly appreciating for the effort given by some of our counterparts in putting a closure for a better future on both sides.*

*It has been a roller coaster year to begin with, yet I am very grateful for the entire challenging tasks the shareholders have put their trust on me and my management team. The Humpuss Intermoda Transportasi Tbk employees have now grown to become a management team that live and work with meaning from the prisoners of our thought. The journey is still continuing and the teamwork and supports from communities are also on going. God bless us all in the next coming year.*

**PERMADI SOEKASAH**  
Direktur Director



## KINERJA SAHAM DAN OBLIGASI PERUSAHAAN

Shares and Bonds Highlight



### PERSEROAN EFEKTIF MELAKUKAN PENAWARAN UMUM PERDANA SEBANYAK 74.000.000 LEMBAR SAHAM TERHITUNG TANGGAL 24 NOVEMBER 1997, YANG KEMUDIAN DICATATKAN DI BURSA EFEK JAKARTA PADA TANGGAL 15 DESEMBER 1997

THE COMPANY CARRIED OUT THE INITIAL PUBLIC OFFERING WHICH HAS BEEN EFFECTIVE ON 24 NOVEMBER 1997, AMOUNTING TO 74,000,000 SHARES WERE LISTED AT JAKARTA STOCK EXCHANGE ON 15 DECEMBER 1997

Di tahun 2004, tepatnya pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 7% atau sejumlah 30.922.500 lembar saham. Perseroan melakukan pemecahan saham dari nilai nominal sebesar Rp. 500,- per lembar saham menjadi Rp. 100 per lembar saham pada tahun 2005 dan kemudian dicatatkan pada tanggal 19 Desember 2005 dan pada tanggal 13 September 2007 Perseroan melakukan pemecahan saham kembali dari nilai nominal sebesar Rp 100,- per lembar saham menjadi Rp 50,- per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 November 2008, Perseroan melakukan pembagian dividen saham sebanyak-banyaknya Rp 72 milyar yang di dalamnya termasuk pajak yang timbul dari pembagian dividen saham tersebut, atau setiap 26 saham lama mendapat 1 dividen saham dengan catatan bila ada terjadi pecahan dalam perhitungan dividen saham, maka akan dilakukan pembulatan ke bawah.

Perseroan berdasarkan RUPSLB tersebut juga meningkatkan Modal Dasar sebanyak-banyaknya 4 (empat) kali dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah dilakukannya pembagian dividen saham tersebut.

On 27 December 2004, the Company has repurchased 7% of shares or amounting to 30,922,500 shares. Moreover, in 2005 the Company split the nominal value of the share from IDR 500,- per share to IDR 100,- per share and has been listed on 19 December 2005 and on September 13, 2007 the Company for a second time conducted stock split from the nominal value of Rp.190,- per share to Rp. 50.- per share.

Based on the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 17, 2008, the Company distributed its share dividend of Rp 72 Billion in which including tax that imposed on such dividend distribution, namely one (1) share dividend for every 26 shares provided that if there is fraction in calculation of share dividend it would be rounded down.

Based on the EGMS, the Company also increased its Authorized Capital of not more than 4 (four) times of issued and fully paid capital of the Company subsequent to such share dividend distribution.

### BERIKUT INI ADALAH AKTIFITAS PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

The Corporate actions related to the Company Shares are as follows

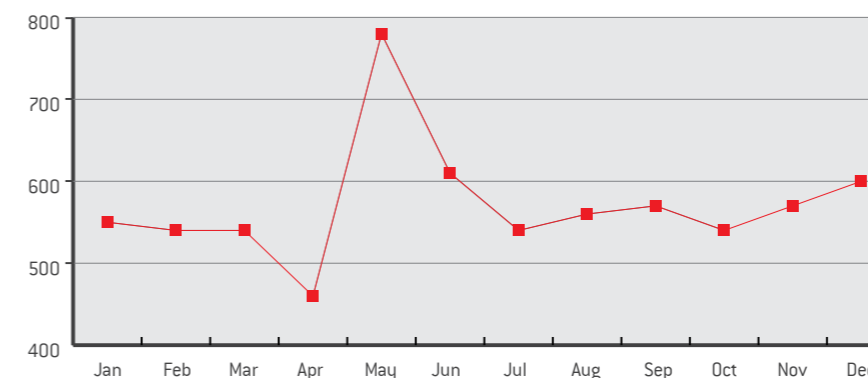
Aktifitas Perseroan Corporate Action	Tanggal Date	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Keseluruhan Saham Tercatat Total Listed Share
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Prior to Initial Public Offering	-	376.000.000	-
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	15-12-1997	74.000.000	450.000.000
Pembelian Kembali Saham Buy Back	Mulai dari Since 27 - 12 - 2004	30.922.500	450.000.000
Pemecahan Saham (1:5) Stock Split (1:5)	19 - 12 - 2005	3.000.000.000	2.250.000.000
Pemecahan Saham (1:2) Stock Split (1:2)	13 - 09 - 2007	6.000.000.000	4.500.000.000
Dividen Saham (26:1) Share Dividend (26:1)	30 - 12 - 2008	18.644.734.616	4.661.183.654

PERIODE Period	HARGA TERTINGGI Highest Price (IDR)	HARGA TERENDAH Lowest Price (IDR)	VOLUME PERDAGANGAN Trade Volume
01/01/2009-31/12/2009	800	350	377.100.500

Sumber : Laporan Data Perdagangan Saham Bursa Efek Indonesia Source : Report of Shares Trading Data at IDX

### HARGA PENUTUPAN SAHAM HITS SETIAP BULAN TAHUN 2009

Monthly Closing HITS's Share Price In 2009



Harga : Harga penutupan per akhir bulan  
Sumber : Statistik Perdagangan saham PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk 2009 PT Edi Indonesia  
Price : Closing Price per end of month  
Source : Share Trading Statistic of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk 2009 PT Edi Indonesia

**SEJARAH PEMBAYARAN DIVIDEN PERSEROAN** Pembayaran dividen untuk 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:  
**THE HISTORY OF COMPANY DIVIDEND PAYMENT** Payment of Dividend for last 5 years as follows:

KETERANGAN <i>Remark</i>	2009	2008	2007	2006	2005
Dividen Saham (lbr) <i>Share Dividend (unit)</i>	-	161.183.654	-	-	-
Jumlah Dividen Tunai (Rp) <i>Total cash Dividend (IDR)</i>	-	-	41.907.750.000*	6.286.162.500*	12.572.325.000*
Jumlah Saham (lbr) <i>Total Share (unit)</i>	-	4.661.183.654	4.500.000.000*** 2.250.000.000	2.250.000.000**	450.000.000
Rasio Dividen Saham <i>Ratio Share Dividend</i>	-	26:1	-	-	-
Dividen per Saham (Rp) <i>Dividend per Share (IDR)</i>	-	-	20	3	30
Rapat Umum Pemegang Saham <i>Shareholders General Meeting</i>	30/04/2009	17/11/2008	13/06/2007 24/07/2007	27/04/2006	27/04/2005

\* Perhitungan Dividen diluar saham yang dibeli kembali oleh perseroan *Total dividends out of buy back shares*

\*\* Pemecahan Saham (1:5) *Stock Split (1:5)*

\*\*\* Pemecahan Saham (1:2) *Stock Split (1:2)*

#### OBLIGASI

Pada tanggal 10 Desember 2004, Obligasi Perseroan berlaku secara efektif oleh Bapepam dan mulai dicatat di PT Bursa Efek Surabaya (sekarang PT Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 20 Desember 2004 sebanyak-banyaknya sebesar Rp.350 (tiga ratus lima puluh) milyar yang terdiri dari :

- Obligasi HITS 1 Tahun 2004 Seri A sebesar Rp.109 (seratus sembilan) milyar dengan suku bunga obligasi tetap sebesar 13,625 % dan telah dilunasi pada tanggal 17 Desember 2007.
- Obligasi HITS 1 Tahun 2004 Seri B sebesar Rp.119 (seratus sembilan belas) milyar dengan suku bunga obligasi tetap sebesar 14 % dan telah dilunasi pada tanggal 17 Desember 2009.
- Obligasi HITS 1 Syariah Ijarah Tahun 2004 sebesar Rp. 122 (seratus dua puluh dua) milyar dengan suku bunga obligasi tetap sebesar 14 % dan telah dilunasi pada tanggal 17 Desember 2009.

Dana yg diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, digunakan untuk membeli sebanyak-banyaknya 15 (lima belas) set kapal tunda & tongkang yang kemudian dikelola oleh PT Humpuss Transportasi Curah. Merujuk pada peraturan Bapepam & LK Nomor IX.C.11 tentang Peningkatan Efek Bersifat Utang, PT Perneringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 16 September 2009 menetapkan peringkat BBB (-) untuk Obligasi HITS 1 Tahun 2004 Seri B dan Obligasi HITS 1 Syariah Ijarah Tahun 2004. Pada waktu pertama kali Obligasi ini diterbitkan mendapat peringkat A (+) oleh PT Kasnic Credit Rating Indonesia.

#### BOND

On 10 December 2004, the Company's bonds have been effective by Capital Market Supervisory Board and listed at Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) not more than Rp.350 (three hundred and fifty) Billion on 20 December 2004 which consists of:

- HITS I Bond Year 2004 A series amounting to IDR 109,000,000,000 (one hundred and nine Billion) with fix rate of interest is 13.625 % and falls due on 17 December 2007.
- HITS I Bond Year 2004 B series amounting to IDR 119,000,000,000 (one hundred and nineteen Billion), with fix rate of interest is 14% and falls due on 17 December 2009.
- HITS I Syariah Ijarah Bond Year 2004 amounting to IDR 122,000,000,000 (one hundred and twenty two Billion) with fix rate of interest is 14% and falls due on 17 December 2009.

After deducting the issue, the fund earned from this Bond Public Offering will be entirely used for buying up 16 sets of Tug and Barges which were managed by PT Humpuss Transportasi Curah. Referring to the Regulation of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory concerning The Rating on the long term bond, PT Perneringkat Efek Indonesia (PEFINDO) on 16 September 2009 has set rating BBB for HITS I Bond Year 2004 B series and HITS I Syariah Ijarah Bond Year 2004. At the time was first issued, the bonds has achieved rating A+ by PT Kasnic Credit Rating Indonesia.

## COMPANY PROFILE

*Profil Perusahaan*



## SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN *Company at Glance*



### **DIDUKUNG OLEH ARMADA KAPAL, SISTEM DAN MANAJEMEN BERKUALITAS, PERSEROAN TETAP FOKUS KEPADA PELANGGAN DENGAN SENANTIASA MENGHADIRKAN SOLUSI ANGKUTAN PELAYARAN YANG TERPADU DAN BERKESINAMBUNGAN.**

*WITH THE SUPPORT OF FIRST CLASS FLEETS, CREW, SYSTEM AND MANAGEMENT, THE COMPANY ALWAYS FOCUSES ON CUSTOMER SATISFACTION BY CONTINUALLY OFFERING AN INTEGRATED SHIPPING SOLUTION SERVICES.*

#### **DATA SINGKAT**

PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk beserta anak perusahaannya bergerak dalam bidang usaha transportasi laut untuk mengangkut LNG, minyak, kimia, peti kemas, batu bara, curah kering dan manajemen pengoperasian kapal, pengadaan awak kapal serta jasa keagenan kapal di Indonesia. Di tahun 2010 Perseroan melalui anak perusahaan berencana akan menambah armada untuk kapal pengangkut batu bara dan curah kering.

Kegiatan usaha jasa transportasi laut yang dilakukan Perseroan dan anak perusahaan antara lain meliputi penyewaan kapal atas dasar "time charter" dan "spot charter".

*PT. Humpuss Intermoda Transport Tbk and its subsidiaries, is engaged in marine transportation business for the transportation of LNG, oil, chemicals, container, coal, dry bulk and ship operations management, provision of crew and ship agency services in Indonesia. In 2010 the Company through its subsidiaries plans to increase the number of the fleet to transport coal and dry bulk.*

*Business activities of maritime transport services carried out by The Company and its subsidiaries include boat rentals on the basis of "time charter" and, "spot charter".*

Saat ini Perseroan mengoperasikan 10 (sepuluh) kapal yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, 15 (lima belas) set kapal tunda & tongkang, serta menyewa 1 (satu) kapal peti kemas dan 1 (satu) kapal curah kering.

Perseroan memiliki sejumlah anak perusahaan yang tersebar di dalam dan luar negeri. Di dalam negeri terdapat 2 (dua) anak perusahaan yaitu PT. Humpuss Transportasi Curah (HTC) dan PT. Humpuss Transportasi Kimia (HTK) keduanya berlokasi di Jakarta, sedangkan satu anak perusahaan berlokasi di Singapura yaitu Humpuss Sea Transport Pte.Ltd (HST).

Sejak terjadi restrukturisasi Perseroan dan anak perusahaan maka efektif sejak tanggal 14 Desember 2009 beberapa anak perusahaan dan aset yang dimiliki HST diakuisisi oleh HTK yaitu kapal Griya Asmat, kapal Sapta Samudra, kapal Dasa Samudra dan beberapa anak perusahaan yaitu Cometco Shipping Inc., Silverstone Development dan Humolco Trans. Inc.

Dengan demikian anak perusahaan HST yang masih berkedudukan di luar negeri yaitu Genuine Maritime Ltd.SA, Heritage Maritime Ltd. SA, First Topaz Inc., Lucky Vision Management Corp., New Century Maritime Inc., semuanya berkedudukan di negara Panama, sedangkan anak perusahaan Anadain Company Inc. berkedudukan di Liberia.

#### **SEJARAH PERSEROAN**

Pada awalnya PT. Humpuss Intermoda Transportasi merupakan Divisi LNG dari PT Humpuss yang bertujuan untuk melayani pengangkutan LNG. Pada tanggal 19 Mei 1986 melalui perusahaan afiliasinya, Humpuss Inc., PT. Humpuss bersama dengan Mitsui OSK Lines Ltd. (MOL) membentuk Cometco dengan menginvestasikan dana sebesar USD 178.000.000 (seratus tujuh puluh delapan juta) untuk membangun kapal ST Eka Putra yang memiliki kapasitas angkut sebesar 136,400 meter kubik atau dengan Dead Weight Ton (DWT) sebesar 78,988.

Sejalan dengan berjalannya waktu, Divisi LNG PT. Humpuss berubah menjadi Divisi Perkapalan PT. Humpuss, dan terus melebarkan sayapnya dengan membangun kapal pengangkut kimia MT Eka Samudra untuk melayani angkutan methanol pada tahun 1990.

*Currently the Company operates ten (10) ships owned directly or indirectly, 15 (fifteen) sets of tugs & barges, as well as charters 1 (one) container carrier and 1 (one) of dry bulk carrier.*

*The Company has several subsidiaries scattered in local and overseas. Domestically there are 2 (two) subsidiaries which are PT. Humpuss Transportasi Curah (HTC) and PT. Humpuss Transportasi Kimia (HTK,) both are located in Jakarta, while a subsidiary located in Singapore is Humpuss Sea Transport Pte.Ltd (HST).*

*Since the restructuring of the Company and its subsidiaries, on December 14, 2009 several companies and assets of HST have been effectively acquired by HTK which included vessels of Griya Asmat, Sapta Samudra, Dasa Samudra and several subsidiaries such as Cometco Shipping Inc., Silverstone Development and Humolco Trans. Inc.*

*Hence, HST's subsidiaries domiciled in the overseas are Genuine Maritime Ltd.SA, Maritime Heritage Ltd. SA, First Topaz Inc., Lucky Vision Management Corp., New Century Maritime Inc., which all are based in Panama, while the subsidiary Company Anadain Inc. is domiciled in Liberia.*

#### **HISTORY OF THE COMPANY**

*Initially, PT. Humpuss Intermoda Transportasi was an LNG Division of PT Humpuss for the primary purpose of shipping LNG. Then, on 19 May 1986 through an affiliate, Humpuss Inc., PT. Humpuss with Mitsui OSK Lin Ltd. established Cometco, with the investment of US \$ 178,000,000 (one hundred and seventy eight million) to establish vessel of Ekaputra with the 136.400 meters cubic capacity or 78.988 Dead Weight Ton (DWT).*

*Along with time, LNG Division of PT. Humpuss turned into Shipping Division of PT. Humpuss, and continued spreading its wings by establishing a chemical carrier namely MT Eka Samudra to serve methanol carrier in 1990.*

## Sekilas Tentang Perusahaan

Company at Glance

Divisi Perkapalan PT. Humpuss kemudian diubah menjadi anak perusahaan PT. Humpuss dengan nama PT. Humpuss Sea Transport pada tanggal 21 Desember 1992 dan pada tanggal 30 Juni 1997 berubah menjadi PT. Humpuss Intermoda Transportasi.

Di tahun yang sama, PT. Humpuss Intermoda Transportasi melakukan *go public* dengan menawarkan 74.000.000 (tujuh puluh empat juta) lembar saham atau setara dengan 16,44 % dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana, di mana tiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat memiliki nilai nominal sebesar Rp.500,- (lima ratus rupiah). Penawaran Umum Perdana tersebut dinyatakan efektif sejak tanggal 24 November 1997 dan saham Perseroan mulai diperdagangkan di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) sekarang PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 1997.

Pada tahun 2004, Perseroan menawarkan obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp.350 (tiga ratus lima puluh) milyar kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dan obligasi tersebut dinyatakan efektif pada tanggal 10 Desember 2004. Pada tanggal 20 Desember 2004, obligasi Perseroan mulai didaftarkan di PT. Bursa Efek Surabaya (BES) sekarang PT. Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tahun 2005 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari nilai nominal Rp.500,- (lima ratus rupiah) per lembar sahamnya menjadi Rp.100,- (seratus rupiah) per lembar sahamnya. Pemecahan nilai nominal saham ini berlaku efektif di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi PT. Bursa Efek Jakarta pada tanggal 15 Desember 2005 dan pada tanggal 13 September 2007 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham kembali dari nilai nominal sebesar Rp.100,- (seratus rupiah) per lembar saham menjadi Rp.50,- (lima puluh rupiah) per lembar saham.

Untuk meningkatkan profesionalitas Perseroan dan anak perusahaannya maka terhitung sejak tanggal 16 Februari 2009 telah dilakukan desentralisasi wewenang Direksi dan Dewan Komisaris di induk dan anak perusahaan, dengan demikian masing-masing anak perusahaan mempunyai Dewan Komisaris dan Direksi serta melakukan pengawasan dan pengurusan secara langsung sesuai Anggaran Dasar masing-masing anak perusahaan.

*The Shipping Division of PT. Humpuss then was altered to PT. Humpuss' subsidiary namely PT. Humpuss Sea Transport on December 21, 1992 and on June 30, 1997 has been renamed into PT. Humpuss Intermoda Transportasi.*

*In the same year, PT. Humpuss Intermoda Transportasi offered its 74,000,000 (seventy four million) common shares which approximately represented 16.44 % of issued and fully paid capital through Initial Public Offering, in which each share offered to the public had a nominal value of Rp. 500,- (five hundred rupiah). The Initial Public Offering was effectively declared on 24 November 1997 and The Company's shares have been traded at PT Jakarta Stock Exchange (JSE) which is now Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 15, 1997.*

*In 2004, the Company offers as many bonds up to Rp.350 (three hundred and fifty) Billion to the public through Initial Public Offering and Bonds were declared effectively on December 10, 2004. On December 20, 2004, the Company began registering bonds in PT. Surabaya Stock Exchange (SSX) which is now Indonesia Stock Exchange (BEI).*

*In 2005 the Company conducted a stock split with nominal value of Rp 500,- (five hundred rupiah) per share to Rp.100,- (one hundred rupiah) per share. The stock split would be effective in the Regular Market and Negotiation Market of PT. Jakarta Stock Exchange on December 15, 2005 and on 13 September 2007 the Company once more conducted a stock split for a second time from nominal value of Rp.100,- (one hundred rupiah) per share to Rp.50,- (fifty dollars) per share.*

*To increase the professionalism of the Company and its subsidiaries, as of 16 February 2009 the decentralization of the Board of Directors and Board of Commissioners' authority in the parent and its subsidiaries has been made, thus each subsidiary possessed the Board of Commissioners and the Board of Directors and was obliged to carry out the supervision and management directly based on subsidiaries' Articles of Association.*

## KANTOR PUSAT, ANAK PERUSAHAAN, AGEN Headquarters, Subsidiaries, Agencies



### KANTOR PUSAT Head Office

#### PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk

Granadi Building, 5th, 7th & 8th Floor.

Jl.H.R.Rasuna Said Block X-1, Kav. 8-9, Jakarta 12950

Phone : (62-21) 2524114 (hunting)

Fax : (62-21) 2524477, 2524466

Website : www.hits.co.id

### ANAK PERUSAHAAN Subsidiaries

PT Humpuss Transportasi Curah

Granadi Building, 8th Floor

Jl.H.R.Rasuna Said Block X-1, Kav 8-9, Jakarta 12950

Phone : (62-21) 52902902

Fax : (62-21) 5254420

Website : www.hits.co.id

PT Humpuss Transportasi Kimia

Granadi Building, 7th & 8th Floor

Jl.H.R.Rasuna Said Block X-1, Kav 8-9, Jakarta 12950

Phone : (62-21) 2524114 (hunting)

Fax : (62-21) 52960736, 2526227

Website : www.hits.co.id

Humpuss Sea Transport Pte.Ltd

8 Temasek Boulevard # 25-02

Suntec Tower Three, Singapore 038988

Phone : +65 63379770, 63379773

Fax : +65 63379778

Website : www.hits.co.id

### KANTOR KEAGENAN Agency Offices

PT Humpuss Transportasi Kimia

RUKO Jl.Tenggiri No 7 C

RT 05 / RW 08

Tanjung Priok, Jakarta Utara

Phone : (62-21) 4394763

PT Humpuss Transportasi Kimia

Komplek Perumnas Kayu Tangi

Jl.Pinus RT 19 No 9, Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan

Phone : (62-511) 3306384

Fax : (62-511) 3301310

Email : banjar.agency@hits.co.id

PT Humpuss Transportasi Kimia

Akbar Hotel 2nd Floor

Jl.Imam Bonjol No 45 Bontang, Kalimantan

Phone : (62-548) 27731

Fax : (62-548) 27683

PT Humpuss Transportasi Kimia

Jl.R.E.Martadinata No 10, Merak, Banten

Phone : (62-254) 572516, 572532

Fax : (62-254) 572541

### KOPERASI KARYAWAN Employee Economic Enterprise

Koperasi Karyawan Bhakti Samudra

Granadi Building 7th & 8th Floor

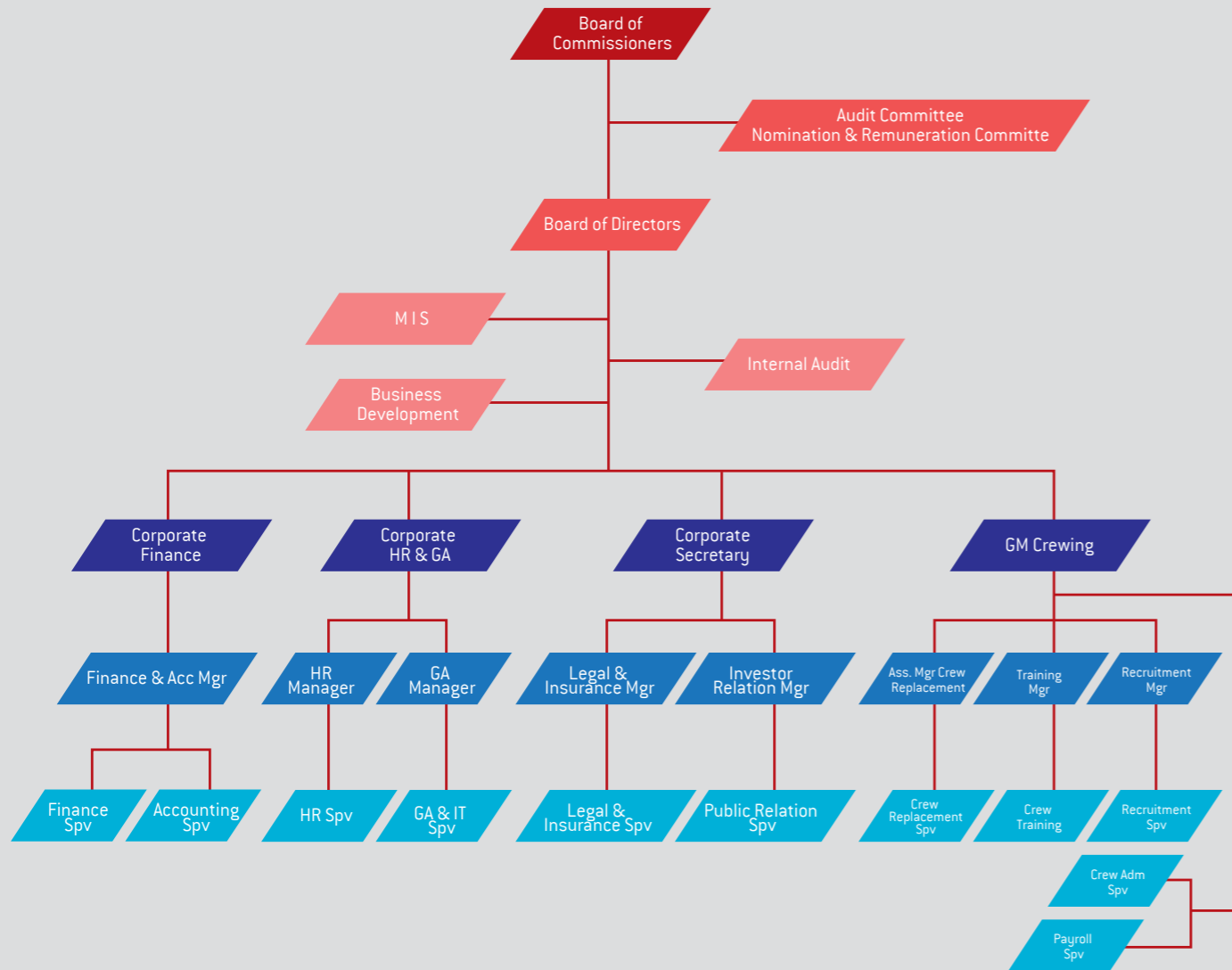
Jl.H.R.Rasuna Said Blok X-1, Kav.8-9, Jakarta 12950

Phone : (62-21) 2524114 (hunting)

Fax : (62-21) 2524466, 2524477

# STRUKTUR ORGANISASI TAHUN 2009

Organizational Structure Year 2009



## Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles



### Insmerda Lebang

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit  
*President Commissioner and also acting as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee*

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Insmerda Lebang adalah seorang Perwira Tinggi di Kepolisian RI dengan pangkat terakhir Komisaris Jenderal Polisi. Beliau memiliki berbagai pengalaman selama menjalankan tugas-tugas sebagai Kapolres Metro Pelabuhan Tanjung Priok, Kapolres Metro Tangerang dan Kapolres Metro Jakarta Barat. Selain itu beliau pernah menjadi Direktur Tindak Pidana Ekonomi, Direktur Tindak Pidana Tertentu, Direktur Pidana Umum, Direktur Pidana Korupsi pada Badan Reserse Polri.

Sebelum mengakhiri tugasnya di Kepolisian Negara RI, beliau juga pernah menjabat sebagai Kapolda Sulawesi Utara, Gubernur Akademi Kepolisian, Kapolda Jawa Tengah dan beliau memperoleh pangkat Bintang Tiga [Komisaris Jenderal Polisi] saat beliau diangkat menjadi Kepala Badan Pembinaan Keamanan Polri dari tahun 2004 s/d 2006.

Sejak bulan Februari 2007 beliau bergabung di PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit sampai sekarang.

*Prior to joining the Company, Insmerda Lebang previously was Senior Officer at the Police of the Republic of Indonesia, as Commissioner General Police. He had various experiences and tasks such as District Chief of Police of Tanjung Priok Port, District Chief of Police of Tangerang and District Chief of Police of West Jakarta. Moreover, he was Director to Economic Criminal Act, Director to Certain Criminal Act, Director to General Criminal, and Director to Corruption Criminal at Detective Body of the Police of Republic of Indonesia.*

*Before completing his task at the Police of the Republic of Indonesia, he was Head of Provincial Police of North Sulawesi, Governor Police Academy, Head of Provincial Police of Central Java and he obtained Three Medal in military service [Commissioner General Police] when he was appointed to be Head of Security Establishment Body of the Police of Republic of Indonesia since 2004 up to 2006.*

*He has joined PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. since February 2007 up to the present as President Commissioner, Independent Commissioner and concurrently as the Chairman of the Audit Committee.*



**Hasan Machbub**

Komisaris merangkap Komisaris Independen dan Wakil Ketua Komite Audit  
*Commissioner and also acting as Independent Commissioner and Vice Chairman of Audit Committee*

Berbekal gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Indonesia dan Diploma Plymouth Polytechnic dari Inggris Raya, Hasan Machbub memiliki pengalaman pekerjaan yang beragam. Sebelum bergabung dengan Humpuss beliau pernah bekerja di kantor Akuntan Publik Utomo, *Finance Director* di PT. Karana Line, *Senior Treasury Analyst* di Mobil Oil Indonesia Inc., *Controller Logistics Inc. Sea Transportation*.

Di Humpuss Group beliau menjabat Direktur Keuangan di Gatari Air Service, Direktur Keuangan dan kemudian Direktur Utama PT Marga Mandala Sakti, pengelola jalan tol Tangerang -Merak.

Beliau menjabat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen dan Wakil Komite Audit PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. sejak tanggal 16 Februari 2009 dan sekaligus menjabat sebagai Komisaris PT. Humpuss Transportasi Curah dan *Chairman* Humpuss Sea Transport Pte.Ltd.

*Obtaining a Bachelor of Economy from Universitas Indonesia and Diploma Plymouth Polytechnic from the United Kingdom makes him have various experiences in working. Prior to joining Humpuss Group, he was joining SGV Utomo Public Accountant Company, as Finance Director at PT. Karana Line, Senior Treasury Analyst at Mobil Oil Indonesia Inc., Controller at Offshore Logistics Inc. Sea Transportation.*

*His career in Humpuss Group commenced in 1983 as Finance Director at PT. Gatari Air Service and continued as Finance Director and then President Director of PT Marga Mandala Sakti, a Tangerang-Merak toll road operator.*

*Since February 16, 2009, he has joined PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. as Commissioner and has also acted as Independent Commissioner and Vice Chairman of Audit Committee and Commissioner at PT. Humpuss Transportasi Curah and Chairman of Humpuss Sea Transport Pte.Ltd.*



**ANTONIUS WIDYATMA SUMARLIN**

Direktur Utama *President Director*

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Antonius Widyatma Sumarlin sebelumnya menjabat Direktur Keuangan Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. Beliau pernah menjabat Direktur Keuangan Badan Hukum Milik Negara IPB.

Selama 13 tahun berkarya, karirnya didedikasikan untuk penyehatan kelembagaan dan perusahaan selain menjadi pengajar di S1 Bisnis Prasetya Mulya Business School. Mendapat gelar S2 dari Vanderbilt University dan sekarang kuliah Doktor pada Program Manajemen Bisnis Institut Pertanian Bogor.

*Prior to joining Humpuss Group, Antonius Widyatma Sumarlin was a Finance Director at Humpuss Sea Transport Pte.Ltd., He was a Finance Director at State Owned Legal Entity IPB.*

*Being an adjunct faculty member of S1 Bisnis Prasetya Mulya Business School, he has also dedicated his work being executives in various fields throughout his 13 years of experience, earning him as a specialist in Institutional and Corporate Development. He holds a Master degree from Vanderbilt University and continues to pursue his doctoral study today at Business Management Program of Bogor Agriculture University*



**PERMADI SOEKASAH**

Direktur *Director*

Beliau mengawali karir sebagai Manager di dalam *Underwriting Departement* yang menangani *Shares Underwriting* termasuk mempersiapkan pelaksanaan Penawaran Publik Perdana.

Selanjutnya, beliau bergabung di PT. Bank Merincorp sebagai Senior Manager, kemudian menjadi Direktur di PT Merincorp Securities Indonesia. Sebelum bergabung dengan Humpuss Group, beliau menjabat berbagai posisi di beberapa perusahaan antara lain Direktur di PT. Niaga Asset Manajemen, Direktur di PT. Panca Global Securities Tbk., Direktur di PT. Ciptamahardhika Mandiri Sekuritas dan terakhir di PT. Elang Perkasa Lestari Jaya sebagai *Advisor*.

Kemudian pada tahun 2006 sampai sekarang beliau bergabung di Humpuss Group untuk menangani Aset dan Portofolio Manajemen. Sejak tanggal 16 Februari 2009 beliau menjabat sebagai Direktur PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

*He commenced his career as Manager for the Underwriting Department in charge of Underwriting Shares, including preparations for the Initial Public Offering.*

*He then joined PT. Bank Merincorp as Senior Manager and subsequently transferred to PT Merincorp Securities Indonesia as Director. Prior to working at Humpuss Group, he held various executive positions at several companies such as Director of PT. Niaga Asset Management, Director at PT. Panca Global Securities Tbk., PT. Ciptamahardhika Mandiri Sekuritas as Director and the latest position was as Advisor for PT. Elang Perkasa Lestari Jaya.*

*Since 2006, he has been in charge of Asset and Portfolio Management at Humpuss Group. Since February 16, 2009, he has joined PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. as Director.*

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile



### SAPTO BASUKI

Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Sebelum bergabung dengan Perseroan, sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung ini pernah bekerja di PT. Krakatau Steel, PT. Gunanusa Utama Fabricator dan PT Sembawang Brown n Root. Jabatannya sejak bergabung dengan Perseroan pada tahun 1994 adalah sebagai Logistic Manager, General Manager Purchasing & Inventory, General Manager Supporting & Corporate Secretary, General Manager Business Development, General Manager Business Administrasi. Saat ini jabatan beliau adalah sebagai Corporate Secretary.

*Prior to joining the Company, the Bachelor Degree holder from Institut Teknologi Bandung majoring Industrial Engineering worked at PT. Krakatau Steel, PT. Gunanusa Utama Fabricator and PT Sembawang Brown n Root. He joined the Company in 1994 as Logistic Manager, General Manager Purchasing & Inventory, General Manager Supporting & Corporate Secretary, General Manager Business Development, General Manager Business Administration. At present his position is Corporate Secretary.*

## PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profiles



1

### INSMERDA LEBANG

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit)

*President Commissioner (and acting as Independent Commissioner as well as Chairman of Audit Committee)*

2

### HASAN MACHBUB

Komisaris (merangkap Komisaris Independen dan Wakil Ketua Komite Audit)

*Commissioner (and acting as Independent Commissioner as well as Vice Chairman of Audit Committee)*

3

**SUKO NUGROHO**

Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*

Sebelum bergabung ke Humpuss Group, beliau bertugas di Kepolisian Republik Indonesia. Sebagai Purnawirawan Polri, beliau menempuh pendidikannya di AKABRI bagian Kepolisian dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) serta Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (Sespimpol). Memulai karirnya sebagai Komandan KP3 Laut Polres Bima di Nusa Tenggara Barat pada tahun 1975. Setelah itu, beberapa posisi penting yang pernah dijabat oleh beliau antara lain antara lain sebagai Kepala Kepolisian Resort Tulung Agung Polda Jawa Timur, Kepala Bagian Pengkajian Kebijaksanaan Sekretariat Deputy Administrasi Kapolri, Kepala Direktorat Intelijen dan Pengamanan Polda untuk wilayah Bengkulu dan Jambi.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Tenaga Pendidik (Dosen) merangkap jabatan struktural pada Akademi Kepolisian. Posisi terakhir beliau adalah sebagai Kepala Bidang Profesi dan Pengamanan Polda Jawa Tengah. Beliau bergabung dengan PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. sejak Maret 2009 sebagai anggota Komite Audit.

*Prior to joining the Humpuss Group, he served in the Police of the Republic of Indonesia. As retired police, he completed his education at AKABRI (Indonesia Military Academy) at Police Division and continued to Police Academy College (PTIK) and to Staff and Leadership School of the Police of the Republic of Indonesia (Sespimpol). Commencing his career as Sea Commander of KP3 at Bima Resort Police at the Province of Nusa Tenggara Barat in 1975. Afterward, various executive positions have been assumed by him such as Head of Tulung Agung Resort Police at East Java District Police, Head of Police Research Division of Administration Deputy Secretariat of Head of Indonesian Police, Head of Intelligence Directorate and District Police Pacification for Bengkulu and Jambi Provinces.*

*He had served as university-level instructor and concurrently as the structural position at Police Academy. His latest position was Head of Profession and Pacification Department of Central Java District Police. He has joined PT .Humpuss Intermoda TransportasiTbk. since March 2009 as member of the Audit Committee.*

4

**SETIAWAN KRISWANTO**

Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*

Sebelum menjadi anggota Komite Audit di PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., beliau adalah anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Bank Danamon. Pernah bekerja sebagai ketua Tim Pengelola Sementara (TPS) di beberapa bank di bawah koordinasi badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Kepala Internal Audit dan kepala Divisi Operasional Bank Dagang dan Industri (BDI), auditor senior di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Beliau menyelesaikan pendidikan dalam bidang akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dan S-2 dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta.

*Prior to joining the Humpuss Group, he served in the Police of the Republic of Indonesia. As retired police, he completed his education Prior to being the member of the Audit Committee at PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., he was a member of Audit committee and Danamon Bank Risk Monitor. He was Chairman of Temporary Management at several banks under coordination of Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA), Head of Internal Audit and Head of Operational Division at Bank Dagang dan Industri (BDI), senior auditor of the Financial and Development Supervisory Board (BPKP).*

*He completed his study from State College of Accountancy (STAN), STIESIA (Indonesia Surabaya Economic High School) and held his master degree from UNKRIS (University of Krisnadwipayana) Jakarta.*



1

**INSMERDA LEBANG**

Ketua Komite *Chairman of Committee*

2

**SETIAWAN KRISWANTO**

Anggota Komite *Member of Committee*

3

**JT DUMA**

Anggota Komite *Member of Committee*

Beliau menempuh pendidikan di Universitas Kristen Indonesia (UKI) dan lulus sebagai Sarjana Ekonomi pada tahun 1974. Selanjutnya beliau mengambil Magisterial Management LPMI Jakarta pada tahun 2004. Beliau juga telah menyelesaikan pendidikan dari Sea-Navigational School Semarang pada tahun 1967.

Karirnya dimulai dengan bergabung di Direktorat Perkapalan Pertamina dan menduduki beberapa posisi penting antara lain sebagai *Head of Domestic and Tanker Operation*. Beliau juga pernah bergabung di unit Pemasaran Pertamina dengan menduduki posisi antara lain sebagai *Head of Oil Tanker Operation, Head of Purchasing dan Head of Logistics*. Jabatan terakhir adalah sebagai *Assistant Production Manager* di Direktorat Pemasaran.

Beliau bergabung di PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. sejak bulan Januari 2009 sampai sekarang sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi.

*He studied in UKI (Christian Indonesia University) and graduated as Bachelor of Economy in 1974. After that, he obtained Magisterial Management LPMI in 2004. He has as well completed his education from Sea-Navigational School, Semarang in 1967.*

*He was Commencing his career by joining Pertamina Shipping Directorate and held various executive positions such as Head of Domestic Tanker Operation. He had joined Pertamina Marketing Division holding various positions such as Head of Oil Tanker Operation, Head of Purchasing and Head of Logistics. His latest position was Assistant Production Manager at Marketing Directorate.*

*He has joined PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. since January 2009 up to present as Nomination and Remuneration Committee.*



## PROFIL INTERNAL AUDIT

### INTERNAL AUDIT PROFILES



#### 4 ROEZIRWAN RUSBAR

Kepala Internal Audit *Head Of Internal Audit*

Keahlian beliau mulai terasah sejak berkarir sebagai Ajun Akuntan di Dirjen Pengawasan Keuangan Negara wilayah Surabaya dan sebagai Akuntan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai Manajer Keuangan PT. Falconesia Trans Cargo dan Manajer di Kantor Akuntan Publik Drs. Heroe, Pramono dan Rekan, Kepala Divisi Pengawasan Internal Koperasi Distribusi Indonesia. Beberapa pengalaman di bidang audit yang pernah dijalani antara lain adalah *General Audit* di BUMN, Departemen Kehutanan, Departemen Agama dan Departemen Perindustrian. Beliau bergabung di Perseroan sejak bulan Maret 2009 sebagai Internal Audit dan sekarang sebagai Kepala Internal Audit.

*His expertise was honed, as he Commenced his career as Adjunct of Accountant at General Directorate of State Finance Controller and Development (BPKP). Prior to joining the Company, he had worked as Finance Manager, at PT. Falconesia Trans Cargo and as Manager at Public Accountant Drs. Heroe, Pramono and Associates. He was Division Head of Internal Control of Indonesia Distribution Cooperatives. Some of experiences in Audit field which he had been through were Audit General at BUMN (State's Owned Companies) and at various Departments such as the Department of Forestry, the Department of Religion Affairs and the Department of Industry. He has joined PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, since March 2009 as Internal Audit and now as Head of the Internal Audit.*

2

#### NUR ABDILLAH

Anggota Internal Audit *Member Of Internal Audit*

Beliau menyelesaikan pendidikan D III pada tahun 1995 dan D IV pada tahun 2000 pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Strata 2 Magister Manajemen di bidang Manajemen Keuangan diperolehnya dari Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2004. Sejumlah pendidikan non formal telah beliau jalani, khususnya yang berkaitan dengan teknis audit, keuangan dan manajemen risiko termasuk persiapan yang harus dilakukan dalam upaya memperoleh sertifikat sebagai Qualified Internal Auditor (QIA).

Sebelum bergabung dengan Perseroan, karir beliau dimulai sebagai auditor pemerintah pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Senior Officer pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Tax & Accounting Manager yang dilanjutkan sebagai Internal Audit Manager pada PT AJN Solusindo serta dosen di beberapa perguruan tinggi swasta serta staf pengajar pada STAN.

Bergabung di Perseroan sejak bulan April tahun 2008 di Departemen Audit Internal sebagai Supervisor, Pjs. Budget & Cost Control HST Pte.Ltd, dan sejak 1 Juni 2009 sebagai Senior Internal Audit.

*He completed his degree of education of D III in 1995 and D IV in 2000 of the State College of Accountancy (STAN). He obtained Strata 2 Master of Management in Financial Management from the University of Jenderal Soedirman in 2004. A number of non-formal education he has acquired, especially those related to technical audit, financial and risk management including the preparation to acquire the certificate as a Qualified Internal Auditor (QIA).*

*Prior to joining the Company, he began his career as an auditor in the Government Financial Supervisory Agency and Development, Senior Officer of National Bank Restructuring Agency (IBRA), Tax & Accounting Manager to continue as Internal Audit Manager at PT AJN Solusindo and lecturer at several private universities and teaching staff on STAN.*

*Join the Company since April of 2008 at the Internal Audit Department as a supervisor, Acting Budget & Cost Control Pte.Ltd HST, and since June 1, 2009 as a Senior Internal Audit.*

1

#### M.KASIO

Anggota Internal Audit *Member Of Internal Audit*

Beliau menyelesaikan pendidikan 2ND Class Radio Telegraphy & Telephony Certificate pada tahun 1982 di Surabaya dan Jakarta dan mengikuti berbagai seminar dan workshop di berbagai tempat. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau memulai karir di berbagai Shipping Company Home Tripe tahun 1982 – 1984 dan Ocean Going pada tahun 1984 – 1994 antara lain di Paciro Shipping Singapore (1984 – 1987), Shell Tanker BV Rotterdam (1987 – 1992), Thome Ship Management Singapore (1993) dan Wan Hai Lines Taiwan (1993 – 1994) dengan jabatan sebagai 2ND Class Radio Officer. Bergabung dengan kapal PT. Humpuss Sea Transport pada tahun 1996 – 1997 dan dilanjutkan ke PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk pada tahun 1997 -1999 dengan jabatan sebagai 2ND Class Radio Officer. Dan menjadi karyawan darat di Perseroan pada tahun 1999 sebagai Marine Officer, sebagai Radio Officer & Scheduling pada tahun 1999 – 2003, sebagai Chartering & Marketing Officer pada tahun 2003 dan sejak tahun 2007 sebagai Junior Internal Auditor pada Audit Internal.

*He completed his education of 2ND Class Radio Telegraphy & Telephony Certificate in 1982 in Surabaya and Jakarta and participated in various seminars and workshops in various places. Prior to joining the Company he began his career in various Shipping Company Home Tripe in 1982 - 1984 and Ocean Going 1984 - 1994, among others Paciro Shipping in Singapore (1984 - 1987), Shell Tanker BV, Rotterdam (1987 - 1992), Thome Ship Management Singapore (1993) and Wan Hai Lines Taiwan (1993 to 1994) with the position of Radio Officer 2ND Class. He joined PT Humpuss Sea Transport in 1996 - 1997 and continued to PT Humpuss Intermoda Transport Tbk in 1997 -1999 with the position of Radio Officer 2ND Class, and became an office employees of the Company in 1999 as Marine Officer, Radio Officer & Scheduling in 1999 to 2003, as the Chartering & Marketing Officer in 2003 and Junior Internal Auditor in Internal Audit since 2007.*



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders

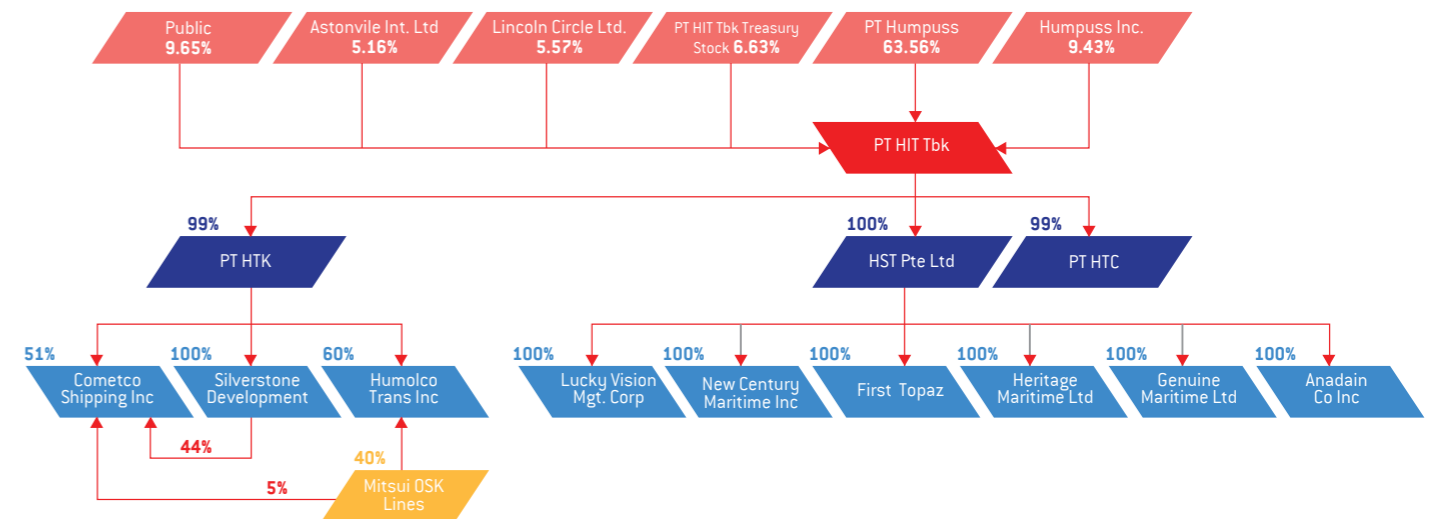


**BERIKUT INI BAGAN KEPEMILIKAN, KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN ANAK-ANAK PERUSAHAAN DAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM PER 31 DESEMBER 2009.**

*THE FOLLOWING IS THE TABLE OF OWNERSHIP, COMPANY'S MANAGEMENT AND CONTROL WITH ITS SUBSIDIARIES AND SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2009.*

### HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA DAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM (PER 31 DESEMBER 2009)

*Relationship among Ownership, Company's Management and Control with it's Subsidiaries and Shareholders (as of December 31, 2009)*



3

#### NURTYASTO

Anggota Internal Audit Member Of Internal Audit

Beliau bekerja pada Departemen Keuangan RI selama 37 tahun sebelum bergabung dengan Perseroan dengan memulai karirnya dari bawah sebagai pegawai pelaksana pada Direktorat Jenderal Anggaran. Menduduki berbagai jabatan struktural pada Direktorat Jenderal Anggaran dan Direktorat Jenderal Perbendaharaan mulai dari kantor pusat sampai ke beberapa kantor di daerah. Lulusan sarjana Administrasi Negara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara pada tahun 1987 dan telah menduduki 5 (lima) kali jabatan Eselon IV dan 5 (lima) kali jabatan Eselon III termasuk 3 (tiga) kali sebagai Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

Sebelum memasuki masa purnabhakti sebagai PNS pada bulan Mei 2009, pada tahun 2005 – 2008 beliau menjabat sebagai Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bogor, dan pada tahun 2008 – 2009 menjabat sebagai Kepala Bagian Umum Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Bandung. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 12 Mei 2009 sebagai Senior Auditor pada Audit Internal Spesialisasi PT. Humpuss Transportasi Curah.

*Prior to joining the Company he has worked in the Ministry of Finance for 37 years, starting his career as an employee of the executive at the Directorate General of Budget. He occupied different structural positions in the Directorate General of Budget and Directorate General of Treasury, starting from head office to the offices of the State Administration degree. Graduated from College of Public Administration in 1987, he has occupied positions of Echelon IV for 5 [five] times and positions of Echelon III for 5 [five] times as well, including 3 [three] times as Head of State Treasury Office.*

*Before retiring as civil servants in May 2009, in the year 2005 to 2008 he served as Head of State Treasury Office Bogor, and in 2008 to 2009 served as head of the General Office of the Directorate General of Treasury Bandung. He has joined the Company since May 12, 2009 as a Senior Auditor in the Internal Audit specialization PT. Humpuss Transportasi Curah.*

## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



### PERSEROAN MENARUH PERHATIAN YANG SANGAT BESAR TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) KARENA MAJU ATAU TIDAKNYA SEBUAH PERUSAHAAN SANGAT DITENTUKAN OLEH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIANYA

*THE COMPANY SERIOUSLY PAID ATTENTION IN HUMAN RESOURCES BECAUSE THE SUCCESS OF A COMPANY IS ESTABLISHED BY THE QUALITY OF ITS HUMAN RESOURCES*

Sumber daya manusia yang terampil, fokus, berdedikasi serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi merupakan syarat utama yang harus dipenuhi oleh setiap insan di PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Oleh karena itu strategi Perseroan untuk mengembangkan serta meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah:

1. Melakukan sistem rekrutmen dan seleksi sesuai standar yang ditetapkan Perseroan.
2. Mengadakan program pendidikan dan latihan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, baik di masa kini maupun masa mendatang.
3. Mengevaluasi kinerja tahunan yang berfungsi sebagai panduan bagi Perseroan untuk menjalankan rencana karir dan pengembangan Sumber Daya Manusia secara memadai.
4. Memberikan standar gaji di atas Upah Minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah, memberikan tunjangan kesehatan, tunjangan cuti, tunjangan hari raya, subsidi uang makan dan transport, Jamsostek, Dana Pensiun luran Pasti serta Asuransi Kecelakaan Diri. Tidak hanya itu, sejak tahun 1998 Perseroan juga memberikan jaminan Asuransi kematian sebagai tambahan tunjangan yang telah ada sesuai dengan peraturan perusahaan tentang gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya.
5. Menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi setiap karyawan serta membina hubungan yang harmonis antar karyawan.

*The Human Resources which have excellent skill, focus, high dedication and good responsibility are the decisive factors that should be fulfilled by each employee at PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*

*To develop and improve the quality of human resources, the Company has several strategies, which are :*

1. *Conducting a recruiting and selecting system in accordance with the standard established by the Company.*
2. *Providing an educational and training program adjusted to the necessity of the Company at the present and future.*
3. *Evaluating the annual performance which is the guidance to the Company to implement the career's plan and human resources development adequately.*
4. *Establishing a high reward standard for the employee more than the minimum wages established by the Government, providing allowance for health, leave, Idul Fitri/Christmas, Meal, Transportation, Employee's Insurance Program, Pension, Fund Fixed Contribution as well as Personal Accident Insurance. Furthermore, since 1998 the Company has been providing the Death Insurance as an additional to the existed allowance in accordance with the Company's Policy on wages and other facilities.*
5. *Continuously striving to create the peaceful and comfortable working environmental atmosphere, building harmonious relationship among employees as well.*

Sebagai jembatan antara Perseroan dan para karyawan yang sebagian besar merupakan karyawan laut, maka Perseroan telah melakukan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) dengan Kesatuan Pelaut Indonesia (KPI). KKB tersebut bertujuan untuk mengatur tata kerja antara Perseroan dengan pelaut, antara lain menetapkan skala gaji, waktu kerja, hak-hak dan kewajiban pelaut terhadap Perseroan dan sebaliknya. Sementara, Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang mengikat antara pelaut dan Perseroan berlaku antara 6 (enam) bulan hingga 1 (satu) tahun dan pengesahannya dilakukan oleh Syahbandar.

*To ally the Company and employees which mostly are seamen, the Company hires them under KKB (Collective Labor Agreement /CLA) signed by the Company and the KPI (Association of Indonesia Seamen). This KKB regulates the rules of proper working procedures between the Company and seamen, among others deciding range of salary, working hours, mutual rights and obligations between seamen and the Company. For the time being, PKL (Seamen Work Agreement) which binds seamen and the Company valid between 6 (six) to 1 (one) year and was authorized by Head of Harbor.*

#### KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN MENURUT JENJANG KARIR

*The company and subsidiaries' employees composition based on managerial level*

Jenjang Karir Managerial Level	Kantor Office	Kru Crew	Jumlah Total	%
Direksi Board of Directors	6	-	6	0,5
General Manager General Manager	8	-	8	0,7
Manager & Setara Manager Manager and Manager Representative	24	-	24	2,06
Superintendent/Supervisor Superintendent/Supervisor	50	-	50	4,3
Officer Officer	84	-	84	7,2
Non Staff Non Staff	3	-	3	0,34
Perwira Officer	-	372	372	32
Awak Kapal Crew	-	581	581	50
Kadet /Trainee Cadets/Trainees	-	34	34	2,9
<b>Jumlah Total</b>	<b>175</b>	<b>987</b>	<b>1162</b>	<b>100</b>

## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

### KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

The company and subsidiaries' employees composition based on educational level

Jenjang Pendidikan Educational Level	Kantor Office	Kru Crew	Jumlah Total	%
Strata 2/ANT I/ATT I Master 2/ANT I/ATT I	25	38	63	5,4
Sarjana / ANT II /ATT II Bachelor / ANT II /ATT II	89	79	168	14,45
Akademi / ANT III /ATT III Academi / ANT III /ATT III	48	186	234	20,14
CII / Pre II / ANT IV /ATT IV CII / Pre II / ANT IV /ATT IV	1	47	48	4,21
SMA / ANT V /ATT V Senior High School / ANT V /ATT V	12	65	77	6,6
SMP / ANT D / ATT D Junior High School / ANT D / ATT D	0	436	436	37,5
Lain-lain <i>Other Certificate</i>	0	136	136	11,7
<b>Jumlah Total</b>	<b>175</b>	<b>987</b>	<b>1162</b>	<b>100</b>

Sehubungan dengan tekad Perseroan untuk menjadi perusahaan terbaik, beberapa langkah-langkah strategis telah disiapkan pada tahun 2009 sebagai berikut:

- Menyiapkan program pelatihan yang berfokus pada upaya peningkatan kompetensi dan pengembangan karyawan demi tercapainya sasaran organisasi yang ditetapkan, yang di dalamnya termasuk menerapkan program pematapan teknis dan transfer *knowledge* melalui penempatan *superintendent* pada kapal-kapal yang akan dioperasikan Perseroan.
- Mengembangkan konsep SDM sebagai aset yang memiliki keunggulan bersaing melalui proses staffing yang diarahkan pada konsep *right person in the right place*, penerapan sistem imbal jasa berbasis kinerja, penerapan *retaining* program sebagai bagian mempertahankan SDM yang berkualitas, penancangan program budaya kerja baru dari *process oriented* ke arah *result oriented*.

SDM yang dimiliki Perseroan sampai akhir tahun 2009 mencapai 1162 karyawan darat dan kru laut dengan berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman.

Keberadaan tenaga asing sebagai *technical advisor* di Perseroan masih dibutuhkan, di samping sebagai tenaga ahli dalam bidangnya, mereka juga berfungsi sebagai mentor teknis & operasional bagi karyawan darat dan laut Perusahaan dalam mengoperasikan kapal-kapal LNG.

In connection with the determination of the Company to become the best company, several strategic measures have been prepared in 2009, as follows:

- Preparing the training program that is focused on employees' competence and development improvement to achieve the specified organizational target, including that of applying of technical stabilization program and knowledge transfer by means of assigning of superintendents on the vessels to be operated by the Company.
- Developing Human Resources concept as competitiveness superiority through staffing process to be directed to the right person in the right place concept, performance-based remuneration application, retain program application as an effort to maintain Human Resources, the launching of new work culture program from process-oriented to become result oriented.

Company's human resources realize on 1162 employees until the end of 2009 which consist of ground employees and seaman with various educational background and experiences.

The existence of foreign functionary as technical advisor in company is still needed, moreover as an expert in their field, they function as technical mentors and operational for ground employee and seamen to operate LNG vessels.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Recognition And Certification



## SEBAGAI PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI BIDANG JASA, PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK. SELALU MENGEDEPANKAN KEPUASAN PELANGGANNYA

AS A SERVICE COMPANY, PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK. ALWAYS PUTS THE CUSTOMER SATISFACTION AT THE FIRST PRIORITY.

Perseroan telah membuktikan komitmennya dengan memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 untuk jasa manajemen operasi kapal, pengawakan kapal dan keagenan kapal. Selain itu, Perseroan juga telah menjadi perusahaan Indonesia pertama yang mendapatkan sertifikasi International Safety Management (ISM) untuk sistem manajemen keamanan pengoperasian kapal.

As a service company, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. always puts the customer satisfaction at the first priority. As a commitment to the customers, the Company has obtained ISO 9001:2000 certificates for vessel operational management, manning and shipping agency. The Company is the first Indonesian Company awarded the Certificate of International Safety Management (ISM) for safety management system on vessel's operator.

Berikut adalah status sertifikat ISM dan ISO yang dimiliki oleh Perseroan:  
Status of ISM and ISO certificates owned by Company is as follows:

### STATUS PEROLEHAN SERTIFIKAT ISO DAN DOC YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN

Status of ISO and DOC Certificate Owned by Company

Nama Perusahaan Name of Company	Dokumen Penyesuaian / Tanggal Sertifikasi Document of Compliance / Date of Certification	Tanggal Berakhirnya Sertifikasi Expired Date Certificate
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	20 November 2007 ISO 9001 : 2000 Dikeluarkan oleh DNV Classs - UKAS, Singapura <i>Issued by DNV Class - UKAS, Singapore</i>	30 June 2010
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	21 May 2007 DOC Indonesia Dikeluarkan oleh SEACOM, Jakarta <i>Issued by SEACOM, Jakarta</i>	16 December 2011
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	23 August 2006 DOC Panama Dikeluarkan oleh DNV, Norway <i>Issued by DNV, Norway</i>	21 June 2011

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Recognition and Certification

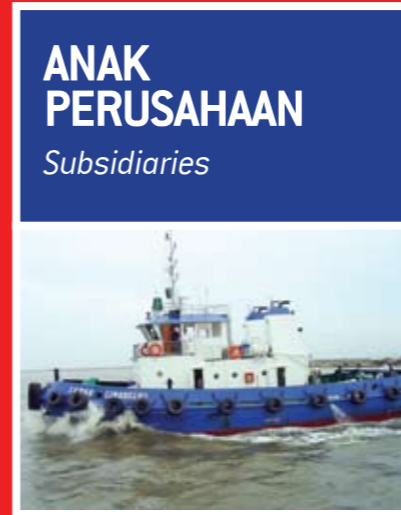
### SEJAK JULI 2004, SELURUH KAPAL MILIK PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK. BESERTA ANAK PERUSAHAANNYA TELAH DILENGKAPI DENGAN SERTIFIKAT INTERNATIONAL SHIP & PORT FACILITY SECURITY CODE (ISPS)

SINCE JULY 2004, ALL VESSELS OWNED BY THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES HAVE BEEN EQUIPPED WITH CERTIFICATE OF INTERNATIONAL SHIP & PORT FACILITY SECURITY CODE (ISPS).

#### STATUS PEROLEHAN SERTIFIKAT SMC

Status of SMC Certificate Achieved by the Company

Nama Kapal, Bendera Name of Vessel, Flag	Sertifikat Manajemen Keselamatan / Tanggal Sertifikasi Safety Management Certificate / Date of Certificate	Tanggal Berakhirnya Sertifikasi Expired Date Certificate
MT Catur Samudra, Indonesia	31 October 2007 Dikeluarkan oleh SEACOM, Jakarta <i>Issued by SEACOM, Jakarta</i>	22 November 2011
MT Sapta Samudra, Indonesia	26 August 2009 Dikeluarkan oleh BKI, Jakarta <i>Issued by BKI, Jakarta</i>	25 January 2010
MT Asta Samudra, Panama	03 January 2008 Dikeluarkan oleh DNV, Norway <i>Issued by DNV, Norway</i>	09 November 2012
MT Nawa Samudra, Indonesia	-	-
MT Dasa Samudra, Indonesia	20 October 2009 Dikeluarkan oleh BKI, Jakarta <i>Issued by BKI, Jakarta</i>	19 March 2010
MT Griya Asmat, Indonesia	22 December 2009 Dikeluarkan oleh BKI, Jakarta <i>Issued by BKI, Jakarta</i>	21 May 2010
MT Griya Bali, Indonesia	2 October 2009 Dikeluarkan oleh BKI, Jakarta <i>Issued by BKI, Jakarta</i>	1 March 2010
MT Griya Dayak, Indonesia	29 May 2006 Dikeluarkan oleh SEACOM, Jakarta <i>Issued by SEACOM, Jakarta</i>	30 April 2011
MV Batang Anai	24 April 2009 Dikeluarkan oleh SEACOM, Jakarta <i>Issued by SEACOM, Jakarta</i>	13 October 2013



**PT. HUMPUSS TRANSPORTASI CURAH (HTC) DIDIRIKAN DI INDONESIA PADA TANGGAL 23 AGUSTUS 2004, DENGAN MODAL DASAR SEBESAR RP. 1 (SATU) TRILYUN DAN MODAL DISETOR/ DITEMPATKAN ADALAH SEBESAR RP. 270 (DUA RATUS TUJUH PULUH) MILYAR.**

PT. HUMPUSS TRANSPORTASI CURAH (HTC) WAS INCORPORATED IN INDONESIA ON AUGUST 23, 2004, WITH TOTAL AUTHORIZED CAPITAL OF RP 1 (ONE) TRILLION AND TOTAL ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL IS RP 270 (TWO HUNDRED AND SEVENTY) BILLION..

#### PT. HUMPUSS TRANSPORTASI CURAH (HTC)

Kegiatan utama PT. HTC adalah jasa pelayaran dalam negeri dan telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 12 Januari 2005.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada saat ini adalah sebagai berikut

##### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Komisaris Commissioner : **HASAN MACHBUB**

#### PT. HUMPUSS TRANSPORTASI CURAH (HTC)

The main activity of PT. HTC is domestic shipping services and has started its commercial operation on January 12, 2005.

The Composition of the Board of Commissioners and Directors currently is as follows

##### DIREKSI Board of Directors

Direktur Utama President Director : **BUDI HARYONO**  
Direktur Director : **DEDI HUDAYANA**

#### PROFIL DARI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT HTC. BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS PROFILE PT HTC.



**BUDI HARYONO**

Direktur Utama President Director

Setelah mendapat gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada STIE Jakarta pada tahun 1988, beliau mengikuti berbagai macam kegiatan kursus dan training yang berhubungan dengan Manajemen dan Keuangan sehingga beliau menjadi lebih ahli di bidangnya.

Sebelum menjadi Direktur Utama di PT. HTC, beliau menjabat antara lain sebagai Direktur Keuangan dan Umum PT. Kaltim Methanol Industry, Komisaris PT. Humpuss dan PT. Sekar Artha Sentosa, Direktur PT. Timor Industry Component, Komisaris PT. KIA Timor Motors, Direktur Keuangan dan Administrasi PT. Timor Putra Nasional, Direktur Keuangan dan Umum PT. Putratama Energi dan Pluto Trading Co. Ltd yang berlokasi di Singapura dan Direktur PT. HTC.

Obtaining Bachelor of Economics degree majoring in Accounting at STIE (Economic Science High School) Jakarta in 1988, he involved in various kinds of activities and training courses related to Financial and Management that led him more expert in it.

Prior to being Director of PT. HTC, among others he held the posts of Finance and General Affair Director position of PT. Kaltim Methanol Industry, Commissioner of PT. Humpuss and PT. Artha Sentosa Sekar, Director of PT. Timor Industry Component, Commissioner of PT. KIA Timor Motors, Finance and Administration Director of PT. Timor Putra Nasional, Finance and General Affair Director of PT. Putratama Energi and Pluto Trading Co. Ltd. which is located in Singapore and the Director of PT. HTC.



**DEDI HUDAYANA**  
Direktur Director

Lulus dari Akademi Ilmu Pelayaran (AIP/PLAP) pada tahun 1988 dan juga memiliki sertifikat Master Marine Ocean Going (ANT. 1). Beberapa kursus yang pernah diikuti adalah LNG Ship Training oleh Lloyd's Register Asia, General Safety & Quality oleh DNV.

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 sebagai Container & Agency Officer, Operation Charter dan Agency Supervisor lalu sebagai Manajer, Fleet Marine Manager, Marine Crewing & Training Manager, Head Agency & Container Division tahun 2007 - Maret 2009, Senior Marketing Manager di PT HTC pada Maret - Juni 2009 dan sejak Agustus 2009 sebagai Direktur PT. HTC.

*Graduated from the Academy of Sciences Cruises (AIP / PLAP) in 1988, he has as well certificate of Master Marine Ocean Going (ANT. 1). Some courses he has attended were the LNG Ship Training by Lloyd's Register Asia, General Safety & Quality by DNV.*

*He joined the Company since 1994 as Container & Agency Officer, Operation Charter and the Agency Supervisor and the Manager, Fleet Marine Manager, Marine Crewing & Training Manager, Head Agency & Container Division in 2007 - March 2009, Senior Marketing Manager of PT HTC in March - June 2009 and since August 2009 as Director of PT. HTC.*

**LAPORAN DIREKSI HTC TAHUN 2009 DIRECTORS' REPORT HTC YEAR 2009**

**Tahun 2009 merupakan tahun perombakan dan pembenahan bagi Perseroan, yang meliputi : pembenahan SDM khususnya awak kapal maupun personil di kantor, pembenahan operasional dengan peningkatan sistem, prosedur pengoperasian dan pemeliharaan kapal serta pembenahan administrasi kantor dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).**

*2009 was the year of reform and improvement for the Company, which included: improving human resources, especially ship crews as well as office employees, revamping operations with improved systems, maintenance and vessels operation procedures and office administration through the implementation of Good Corporate Governance.*

Pendapatan Perseroan pada tahun 2009 sebesar Rp. 100 Miliar atau meningkat sebesar 10% dari tahun 2008 sebesar Rp. 91 Miliar. Peningkatan pendapatan tersebut diiringi juga dengan peningkatan Laba kotor menjadi Rp. 14 Miliar dibandingkan dengan Laba kotor tahun 2008 sebesar Rp. 7 Miliar. Biaya Administrasi & Umum bertambah dari Rp. 10 Miliar pada tahun 2008 menjadi Rp 17 Miliar pada tahun 2009 yang disebabkan adanya kenaikan cadangan penghapusan piutang. Walaupun Biaya Administrasi & Umum meningkat, pada tahun 2009 ini Perseroan untuk pertama kali berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp. 7 Miliar.

Mengingat permintaan pasar Tug & Barges yang masih tinggi, di mana sebagian armada Perseroan telah dikontrak (time charter) oleh beberapa perusahaan, diiringi peningkatan kinerja operasional kapal dan juga ditunjang oleh SDM dan sistem perawatan kapal yang lebih baik, maka ditargetkan pada tahun 2010 Perseroan akan dapat lebih meningkatkan kinerjanya sehingga mampu meningkatkan Pendapatan serta Laba bersih.

Dilandasi oleh kondisi pasar yang kondusif dan optimisme dari Manajemen Perseroan serta dukungan dari pemegang saham, maka PT HTC optimis untuk terus mengembangkan usahanya dengan menambah armada kapal Tug & Barges sebanyak 7 unit kapal baru.

Selain jasa angkutan Tug & Barges, Perseroan juga akan mengembangkan jasa Ship Management Service, di mana Perseroan akan memberikan jasa pengelolaan dan perawatan kapal milik perusahaan lain.

Semua hal di atas dapat dicapai hanya dengan kerja keras seluruh Manajemen dan karyawan PT. HTC serta dukungan yang solid dari Shareholders Perseroan.

Untuk itu kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh mitra kerja, kru/karyawan serta pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Diharapkan ke depannya Perseroan dapat terus menghasilkan keuntungan dan memberikan kontribusi yang positif bagi segenap Stakeholder.

*The Company's revenues in 2009 amounted to Rp100 Billion or increased by 10% compared to 2008 amounting to Rp91 Billion. The growth was in line with the increase of gross profit to Rp14 Billion compared to 2008 amounting to Rp7 Billion. General & Administrative Expenses increased from Rp10 Billion in 2008 to Rp17 Billion in 2009, due to the increase in Allowance for Bad Debt. Despite the increase of Administrative & General Expenses, in 2009, for the first time the Company posted a net profit of Rp7 Billion.*

*Considering high market demand of Tug & Barges, where most of the Company's fleets have been time chartered by several companies, in line with the increase in vessel operating performance and with the support of human resources as well as better vessel maintenance systems, in 2010 the Company expects to improve its performance so as to increase revenues and earnings.*

*Driven with favorable market conditions and the optimism of the Company Management as well as the shareholders' support, PT HTC optimistically continues developing its business through the addition of 7 new vessels to Tug & Barges fleet.*

*In addition to Tug & Barges transportation services, the Company will also expand its business in Ship Management Service in which the Company will provide ship management and maintenance services for other companies' vessels.*

*All things mentioned above can be achieved only with hard works of all levels of management and employees of PT. HTC as well as solid supports from the Company's shareholders.*

*Therefore, we on behalf of the Board of Directors would like to thank all partners, crews/employees and shareholders for their trust. Hopefully in the future the Company can continue generating profits and making a positive contribution to all stakeholders.*

**PT. HUMPUSS TRANSPORTASI KIMIA (HTK)**

PT. Humpuss Transportasi Kimia (HTK) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Mei 2004. Dengan Modal Dasar sebesar Rp. 293.544.000.000,- (dua ratus sembilan puluh tiga milyar lima ratus empat puluh juta Rupiah) dan Modal Ditempatkan/Disetor sebesar Rp. 73.386.000.000,- (tujuh puluh tiga milyar tiga ratus delapan puluh enam juta Rupiah).

Kegiatan utama PT HTK adalah jasa pelayaran luar negeri dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 6 Juni 2004.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada saat ini adalah sebagai berikut:

**DEWAN KOMISARIS** Board of Commissioners

Komisaris Utama : **SUMARDJONO**  
President Commissioner

Komisaris Commissioner : **HANDOKO PRASETYO**

**PT. HUMPUSS TRANSPORTASI CURAH (HTC)**

PT. Humpuss Transportasi Kimia (HTK) was incorporated in Indonesia on May 10, 2004. With total Authorized Capital of Rp 293,544,000,000, - (two hundred and ninety-three Billion five hundred and forty-four million rupiah) and total Issued and Fully Paid Capital of Rp 73,386,000,000, - (seventy-three Billion three hundred and eighty-six million rupiah).

The main activity of PT HTK is overseas shipping services and started its commercial operation on June 6, 2004.

The Composition of the Board of Commissioners and Directors at present is as follows:

**DIREKSI** Board of Directors

Direktur Utama President Director : **BAGOES KRISNAMOERTI**

Direktur Director : **DJOKO SUDJONO**

**PROFIL DARI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT HTK.**

**BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS PROFILE PT HTK.**



**SUMARDJONO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Sebelum bergabung dengan perusahaan, beliau adalah Kepala Staf Angkatan Laut Republik Indonesia (KASAL RI). Beberapa posisi penting yang pernah dijabat oleh beliau antara lain sebagai Inspektoral Jenderal Departemen Pertahanan, Inspektoral Jenderal Mabes TNI, Komandan Sesko TNI serta Asisten Perencanaan dan Anggaran KASAL, Panglima Armada RI Kawasan Barat yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Staf Armada Republik Indonesia Kawasan Timur. Di lingkungan Armada Republik Indonesia Kawasan Timur (KRI), beliau pernah empat kali menjabat sebagai Komandan KRI. Jabatan penting lainnya adalah sebagai Ajudan Presiden Republik Indonesia serta Komandan Gugus Tempur Laut Armada Republik Indonesia Kawasan Barat.

Beliau bergabung di Humpuss Grup sejak tanggal 16 Februari 2009 sebagai Chairman Humpuss Sea Transport Pte.Ltd, dan sekarang sebagai Komisaris Utama PT. HTK.

Prior to joining the company, he was Indonesian Navy Chief of Staff (KASAL RI). Some important position ever held by him include the Inspectorate General of the Department of Defense, Inspector General of TNI, Commander Sesko of TNI and Assistant Planning and Budgeting of KASAL, Navy's Western Fleet Commander who previously served as Chief of Staff of Navy's Eastern Fleet of the Republic of Indonesia. Within the Eastern Region of the Fleet of the Republic of Indonesia (KRI), he had served as commander of KRI for four times. Another important position was the Adjutant of the President of the Republic of Indonesia and Commander of Fleet Marine Force Combat of the Republic of Indonesia in Western Region.

He joined Humpuss Group since 16 February 2009 as Chairman of Humpuss Sea Transport Pte.Ltd, and at present as a Commissioner of PT. HTK.



**HANDOKO PRASETYO**  
Komisaris  
Commissioner

Lulusan Sekolah Staf & Komando TNI AL pada tahun 1989 dan program Pasca Sarjana Magister Manajemen (SDM) Universitas Wijaya Putra, Surabaya pada tahun 2001. Serta berbagai kursus seperti Combat Operation Course pada AL Kerajaan Belanda, Sus P 4 Eselon di BP 7 Pusat dan Sus Lemhannas Singkat KSA VIII menjadikan beliau ahli di bidangnya.

Sebelum bergabung dengan perusahaan, beliau pernah menjabat Komandan KRI Hiu tahun 1985 - 1987, Komandan KRI Sura tahun 1990 - 1992, Ajudan Presiden sebagai Sek. Militer Presiden tahun 1992 – 1995, Komandan Lantamal V Jaya Pura tahun 1995 – 1996 dan Atase Pertahanan RI di Kedutaan Besar RI di Canberra, Australia tahun 1996 – 1999, Kepala Staf Kolinlamil tahun 1999 – 2000, Kepala Staf KO Armada Timur tahun 2000 – 2001, Deputy Bidang Polstra di Instansi Setjen Wantannas tahun 2001 – 2003 serta Deputy Pengawas di Yayasan Harapan Kita tahun 2005 – 2008.

Bergabung dengan perusahaan sejak Agustus 2009 sebagai Komisaris PT. HTK

Graduated from Army Staff and Commando School in 1989 and from Postgraduate programs of Master of Management (SDM) Wijaya Putra University, Surabaya in 2001, he took various courses such as Combat Operations Course at the Royal Netherlands Navy, Sus P 4 Echelon at BP 7 Head Office and Sus Lemhannas (National Defense Institute Course) Brief KSA VIII that made him expert in it.

Prior to joining the Company, he had served as Commander of KRI (Republic of Indonesia Warship) Hiu in 1985 - 1987, Commander of KRI Sura in 1990 - 1992, Adjutant of the President as the President Military Secretary in 1992 - 1995, Commander of Lantamal (Naval Main Base) V of Jaya Pura in 1995 - 1996 and Defense Attache in Indonesian Embassy of Canberra, Australia in 1996 - 1999, Chief of Staff of Kolinlamil (Naval Transport Command) in 1999 - 2000, Chief of Staff KO (operational command) of the Eastern Fleet 2000 - 2001, Deputy of Polstra (policy and strategy) of the Secretariat General Polstra in Wantannas (National Defence Board ) in 2001 - 2003 and Deputy Supervisor at Harapan Kita Foundation in 2005 - 2008.

He then joined the company since August 2009 as a Commissioner of PT. HTK



**BAGOES KRISNAMOERTI**  
Direktur Utama  
President Director

Dengan latar belakang pendidikan jurusan Pembangunan dan Arsitektur Kapal dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Sarjana Strata 2 jurusan Manajemen Internasional dari Prasetya Mulya Business School ditambah dengan berbagai seminar yang berhubungan dengan perkapalan membuatnya menjadi ahli di bidangnya. Beliau bergabung di Humpuss Grup sejak tahun 1991 sebagai Staf Teknik di PT. Humpuss Shipping Division. Jabatan lainnya selama bergabung di Humpuss Grup adalah Marine Manager di Humolco Trans. Inc., General Affair & Inventory Manager di PT. HIT Tbk, Fleet Manager dan Business Development Manager di PT. HIT Tbk dan General Manager di PT. HTC.

Selama tahun 2005 – 2007 beliau menjadi Direktur di PT. HIT Tbk. Sebelum kembali bergabung dengan Humpuss Grup beliau pernah menjadi Direktur di PT. Amas Internasional Lines dan PT. Arya Mandiri Sukses. Sejak tahun 2009 beliau adalah Direktur Utama PT. HTK.

With educational backgrounds in Naval Architecture and Ship Building from Institute of Sepuluh Nopember and Master in International Management of Prasetya Mulya Business School, and equipped with seminars related to the shipping, he was getting expert in his field. He joined the Humpuss Group since 1991 as a Technical Staff at PT. Humpuss Shipping Division. His other positions in Humpuss Group were Marine Manager at Humolco Trans. Inc., General Affair & Inventory Manager at PT. HIT Tbk, Fleet Manager and Business Development Manager at PT. HIT Tbk and General Manager at PT. HTC.

In 2005 - 2007 he became the Director of PT HIT. Tbk. Prior to rejoining Humpuss Group he had been Director at PT. Amas Internasional Lines and PT. Arya Mandiri Sukses. Since 2009 he is Director of PT. HTK.



**DJOKO SUDJONO**  
Direktur Director

Selain latar belakang pendidikan akuntansi dari STAN Jakarta dan *Master of Social Science* dari University of Birmingham, beliau mengikuti seperti Audit Management, Administrasi Umum Pemerintahan, *Certified Investor Relation*, Mencermati Peraturan Bapepam tentang Kewajiban Emiten atas Kecharusan Pelaporan di Bursa Efek ditinjau dari Aspek Hukum, Akuntansi dan Keterbukaan, *Effective Communication and Human Relations by Dale Carnegie Training*, menjadikan beliau ahli di bidangnya.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Propinsi Sulawesi Selatan, Audit Supervisor Tim Gabungan BPKP Departemen Keuangan, Accounting Manager dan Manager Keuangan PT. Rante Mario.

Pada tahun 2003 mulai bergabung dengan Perseroan sebagai General Manager Keuangan, General Manager di LNG Division PT. HTK, pada tahun 2009 beliau di dipercayakan menjadi Direktur PT. HTK.

*Beside his educational background from STAN (College of State Accountancy) Jakarta majoring accounting and Master of Social Science from the University of Birmingham he took various courses such as Management Audit, the General Administration of Government, Certified Investor Relations, Observing the Regulation of Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency concerning the Issuer's Obligations to report in terms of the Securities Exchange Law Aspects, Accounting and Disclosure, Effective Communication and Human Relations by Dale Carnegie Training, that made him more experts in his fields.*

*Prior to joining the Company, he has held Financial Supervisory Agency and Development (BPKP) representatives of South Sulawesi Province, the Audit Supervisor of Joint Team of BPKP Ministry of Finance, Accounting Manager and Finance Manager of PT Rante Mario.*

*Joining the Company since 2003 as General Manager of Finance, General Manager of LNG Division PT. HTK, since 2009 he has been entrusted as Director of PT. HTK.*

#### LAPORAN DIREKSI HTK TAHUN 2009 DIRECTORS' REPORT HTK YEAR 2009

**Tahun 2009 adalah tahun yang penuh tantangan, terutama karena tahun 2009 masih dibayang-bayangi oleh krisis keuangan global yang dampaknya mempengaruhi hampir seluruh sektor industri, baik di dalam maupun di luar negeri. Terhadap industri pelayaran, dampak krisis ini sangat besar, terlihat dari rendahnya *freight rate* untuk hampir semua komoditas dan turunnya harga jual hampir semua jenis kapal bekas di pasar internasional. Meskipun demikian, perlu kita syukuri bahwa dampak krisis global terhadap industri pelayaran dalam negeri tidak sebesar yang terjadi pada pelayaran internasional.**

*2009 was a year of challenge, mainly due to the fact that the year has still been shadowed by the global financial crisis of which the impacts have affected all sectors of industry, either domestically or internationally. Concerning the shipping industry, the impact of the crisis was so tremendous, indicated by the decrease of freight rate for almost entire commodities and the price drop of nearly every used vessel in the international market. Nevertheless, we thank God that the impacts of the global crisis toward the domestic shipping industry were not as huge as the one of the international shipping industry.*

Hal ini juga turut mempengaruhi aktivitas PT. Humpuss Transportasi Kimia (Perseroan) sebagai salah satu pemain di industri pelayaran dalam negeri. Perseroan saat ini memiliki beberapa unit usaha dalam bidang pelayaran, yang meliputi pengoperasian kapal tanker minyak, tanker kimia, tanker LNG, angkutan kontainer, dan jasa keagenan.

Di bidang transportasi minyak, Pertamina merupakan salah satu pelanggan utama, dan masih tetap akan demikian di tahun-tahun mendatang. Dari 6 (enam) kapal tanker minyak yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perseroan, Pertamina sampai dengan akhir 2009 telah menyewa sebanyak 4 (empat) kapal tanker jenis *White Product* dan 1 (satu) kapal tanker jenis *Black Product* dengan sistem kontrak *Time Charter* periode 1 (satu) tahun dengan opsi perpanjangan 6 + 6 bulan untuk angkutan dalam negeri.

Sedangkan 1 (satu) kapal tanker minyak telah dialokasikan untuk sistem kontrak *voyage charter* angkutan *Gasoil* untuk kebutuhan distribusi pengapalan intra Malaysia dengan pelanggan utama yaitu Petronas PETCO serta angkutan *Gasoil* impor dari Singapura ke pelabuhan Pontianak dan Lampung dengan pelanggan PT. AKR Corporindo Tbk.

Pada transportasi kimia, pelanggan utama adalah PT. Kaltim Methanol Industry, yang bekerja sama dengan trading company PT. Humpuss, telah menyewa 2 (dua) kapal angkutan methanol dengan ukuran 3,670 DWT dan 1,329 DWT untuk distribusi pengapalan dalam negeri dengan sistem kontrak *consecutive voyage charter*.

Prospek angkutan metanol dalam negeri masih dapat dikatakan cukup stabil, karena 2 (dua) kapal yang disewa oleh PT. Kaltim Methanol Industri masih dapat memberikan hasil yang cukup maksimal. Meskipun demikian, untuk mengoptimalkan kinerja kapal, selain untuk angkutan *methanol* kapal juga mengangkut beberapa produk kimia dalam negeri seperti *paraxylene*, *base oil* dan *palm oil product*. Di samping pelanggan yang telah disebutkan di atas, pelanggan Perseroan lainnya adalah PT. Mitsui Indonesia, PT. Cipta Karya Persada dan PT. Smart Tbk.

Untuk angkutan kontainer, Perseroan masih tetap melayani rute Jakarta – Padang, mengingat rute ini masih memiliki potensi yang sangat baik terutama jika dibandingkan dengan rute-rute domestik lainnya.

Sedangkan jasa keagenan kapal pada tahun 2009 menunjukkan peningkatan yang cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya. Salah satunya karena pembukaan kantor cabang baru di Merak dan adanya penambahan beberapa pelanggan baru, termasuk Petronas.

*Those impacts as well influenced the activities of PT. Humpuss Transportasi Kimia (Perseroan) as one of players in the national shipping industry. The Company at present possesses several business units in the shipping industry, consisting of the operational of oil tanker, chemical tanker, LNG tanker, container tanker, and shipping agency.*

*In the oil carrier, one of the Company's main customers is Pertamina, which remain be so in the coming years. Out of 6 (six) oil tankers owned and operated by the Company, 4 (four) White Product tankers and 1 (one) Black Product tanker were chartered by Pertamina with the contract system of Time Charter for 1 (one) year period with an extension option of 6 + 6 months for domestic transportation.*

*Meanwhile, one tanker was allocated for the contract system of voyage charter of Gasoil to meet the need of intra Malaysia distribution freight with main customer is Petronas PETCO, and to carry out the transportation of imported gasoil from Singapore to the ports of Pontianak and Lampung with PT. AKR Corporindo Tbk. as main customer.*

*On the chemical transportation, the main customer was PT. Kaltim Methanol Industry, which in cooperation with the trading company of PT. Humpuss, has chartered 2 (two) methanol carrier vessels with sizes of 3.670 DWT and 1.329 DWT for domestic freight distribution with the contracts system of consecutive voyage charter.*

*It can be said that the methanol transport prospects in domestic area was stable, since 2 (two) boats which were hired by PT. Kaltim Methanol Industri were still be able to provide such maximum results. However, to optimize the vessel's performance, as well as to transport methanol, the vessels carried some domestic chemicals products such as paraxylene, base oil and palm oil product. In addition to the customers mentioned above the other customers of the Company were PT. Mitsui Indonesia, PT. Cipta Karya Persada and PT. Smart Tbk.*

*On the container carrier, the Company was still serving the route Jakarta - Padang, considering that this route still has a great potential, particularly when compared to other domestic routes.*

*In the meantime, the ship agency services in 2009 illustrated a moderately positive improvement compared to the previous year, in which one was due to the opening a new branch office at Merak and the addition of several new customers, such as Petronas.*



Secara garis besar, kendala-kendala utama yang dihadapi Perseroan selama tahun 2009 dapat dikelompokkan sebagai berikut.

Pertama adalah kendala teknis operasional, yang meliputi terjadinya kerusakan pada beberapa kapal yang mempengaruhi pendapatan Perseroan secara keseluruhan. Kerusakan ini antara lain disebabkan oleh faktor manusia (*human error*) dan faktor teknis. Untuk mengatasinya, Perseroan telah mempercepat penerapan Sistem Perawatan Terencana (Planned Maintenance System/PMS) berbasis jaringan sistem informasi terhadap seluruh kapal yang dimiliki Perseroan.

Dengan menggunakan *software* PMS yang terintegrasi dengan sistem keuangan, akunting, dan logistik, segala risiko teknis operasional diharapkan dapat ditekan seminimal mungkin. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional, termasuk pengurusan perizinan kapal.

Kendala kedua ada pada sisi keuangan, yaitu *outstanding of liabilities* kepada pihak ketiga, yang berpengaruh langsung terhadap aliran kas Perseroan. Untuk mengatasinya, Perseroan telah melakukan restrukturisasi *outstanding of obligations* pada pihak ketiga melalui *rescheduling* dan *reconditioning*. *Outstanding of liabilities* dijadwal ulang dengan memperpanjang jangka waktu angsuran. Beberapa *outstanding* dalam jumlah besar telah dilunasi juga dengan pola *rescheduling*.

Ketiga adalah masalah pendanaan terhadap kegiatan pengembangan usaha. Untuk mengatasinya, Perseroan telah melakukan upaya *fund rising* dengan pihak perbankan dengan *project financing* untuk pengembangan usaha.

Saat ini upaya menambah armada terutama untuk memanfaatkan berlakunya azas *cabotage* pada awal tahun 2010, masih diproses oleh pihak perbankan.

Di tahun 2010 Perseroan telah menetapkan strategi pengembangan usaha untuk setiap unit usaha yang dimiliki serta untuk membuka peluang unit-unit usaha baru.

Untuk angkutan minyak dan kimia, Perseroan akan menambah masing-masing 1 (satu) buah kapal, yang ukurannya disesuaikan dengan kebutuhan pasar, yaitu sekitar 3.500 DWT untuk kapal tanker kimia sampai dengan 17.500 DWT untuk kapal tanker minyak. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan akan membeli kapal tanker LPG untuk memenuhi tingginya permintaan pasar, seiring adanya program konversi minyak tanah ke LPG serta diberlakukannya azas *cabotage*.

*In general, main obstacles faced by the Company in 2009 can be categorized as follows.*

*The first obstacle involved the technically operational obstacle, which included the occurrence of the ship damage that affected the Company's overall revenues. Such damage was caused by human factors (human error) and technical factors. To overcome the obstacle, the Company has accelerated the implementation of Planned Maintenance System (PMS) based on an information system network on entire vessels of the Company.*

*By employing the software of PMS, which was integrated with the system of finance, accounting, and logistic, hopefully the Company can reduce the technically operational risk to a minimum. Moreover, to carry out its operational activities, the Company enhanced efficiency, including when arranging the ship's license.*

*The second obstacle had something to do with finance, which was the outstanding of liabilities to third parties that affected directly to the Company's cash flow. To overcome this, the Company has restructured the outstanding of obligations to third parties through rescheduling and reconditioning. The outstanding of liabilities was rescheduled through extending the installment period. Some big the outstanding had been paid as well through rescheduling.*

*Third obstacle was the funding of the Company's activities. To overcome this, the Company has exerted some fund rising efforts with banks in project financing for business development.*

*Currently efforts to increase the fleet, especially to take advantage of the implementation of cabotage principles in early 2010 are still processed by the banks.*

*In 2010 the Company has established business development strategy for each business unit owned and to open up new units of business opportunities.*

*For each of oil and chemical transportation, the Company will add 1(one) vessel with size adjusted to market needs, which is 3,500 DWT for chemical tanker and 17,500 DWT for oil tanker. Additionally, the Company is considering purchasing an LPG tanker to accommodate the market demand, in line with the conversion program from kerosene to LPG, and the implementation of cabotage principles.*

Pada angkutan LNG, seiring dengan berakhirnya kontrak jangka panjang kapal ST. Ekaputra dengan Pertamina pada akhir 2009, Perseroan telah mengusahakan perpanjangan penggunaan kapal tersebut oleh Pertamina pada proyek Western Buyer untuk melayani pembeli dari Jepang antara tahun 2010 – 2015, serta pada proyek Donggi – Senoro sampai dengan tahun 2027.

Sedangkan pada angkutan kontainer dan jasa keagenan, pada tahun 2010 Perseroan sedang mempertimbangkan untuk menyewa 1 (satu) kapal kontainer untuk menambah armada pada rute Jakarta – Padang serta membuka kantor cabang baru di kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Segala prestasi yang dicapai pada tahun 2009 tentunya tidak mungkin terjadi tanpa kerja keras seluruh karyawan serta dukungan dari mitra usaha Perseroan dan para pemegang saham. Rencana strategis pengembangan usaha di masa mendatang tentu juga tidak akan dapat terwujud tanpa kerjasama yang solid serta bantuan dari semua pihak.

Untuk itu, Manajemen menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas segala kontribusinya terhadap Perseroan serta kepercayaan yang telah diberikan para pemegang saham kepada Manajemen Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberibimbingan dan meridhoi setiap langkah yang diambil Manajemen dalam menjalankan aktivitas dan mengembangkan Perseroan, demi masa depan yang lebih baik lagi.

*On LNG transportation, as the long-term vessel contract of the vessel of ST. Ekaputra with Pertamina ended in late 2009, the Company has been seeking an extension of the use of the vessel by Pertamina for Western Buyers project to serve Japan buyers between 2010 to 2015, as well as for the Donggi – Senoro project until 2027.*

*Meanwhile on the container carrier and the ship agency services, in 2010 the Company is considering chartering 1 (one) container carrier to increase the fleet on the route Jakarta - Padang as well as opening new branches in Samarinda, East Kalimantan.*

*All accomplishments in 2009 would not be achieved without uphill struggles of all employees as well as the Company's business partners and shareholders supports. The next business development strategic planning unquestionably cannot be accomplished without solid cooperation and assistance of all parties.*

*To that end, Management thanked profusely to all parties for all contributions to the Company and the trust that has been given by shareholders to the Company's Management.*

*May God Almighty always give guidance and bless each step of the Management in carrying out activities and developing the Company for better future.*

## ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

### HUMPUSS SEA TRANSPORT PTE.LTD (HST)

Humpuss Sea Transport Pte.Ltd (HST) didirikan berdasarkan hukum negara Singapura sebagaimana dinyatakan dalam Articles Of Association tanggal 27 April 1996, yang dibuat di hadapan Wong Tan & Molly Lim, Advocates & Solicitors di Singapura. Modal Dasar HST adalah sebesar S\$ 100.000 (seratus ribu Dollar Singapura) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar S\$ 1 (satu Dollar Singapura). Kegiatan usaha utama HST adalah pengoperasian sewa kapal berdasarkan waktu.

Susunan pengurus HST saat ini adalah sebagai berikut:

Chairman <i>Chairman</i>	: HASAN MACHBUB
Direktur <i>Director</i>	: MANUHAR DURGUDE
Direktur <i>Director</i>	: DEDI HUDAYANA

### PROFIL DARI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT HST Pte. Ltd.

#### BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS PROFILE PT HST Pte. Ltd.

#### MANUHAR DURGUDE

Director *Director*

Beliau lulus sebagai Master of Science dalam bidang Maritim dari NTU pada tahun 2007 dan memiliki beberapa sertifikat di antaranya Certificate of Competency FG Class 1 (Deck), Higher Certificate of Teaching, Quality Health Safety and Environment Auditor Certificate dari Class ABS, serta Process Based Internal Auditor dari TUV SUD PSB Certification Pte. Ltd. Sebelum bergabung dengan perusahaan beliau pernah bekerja di Odfjell Offshore sebagai Kapten "Drill Ship" tahun 1992 – 1996., Marine Surveyor di Greenwich Marine Consultant, konsultan untuk NSSPL di Manila, konsultan SSMC di Singapura dan Trainer untuk Wavelink Academy di Qingdao, China. Sejak tahun 1997 hingga sekarang sebagai Manager di Singapore Polytechnic, Singapore Maritime Academy Manager untuk Training Courses (STCW 95). Bergabung dengan perusahaan sejak tahun 2009 dan sekarang sebagai Direktur HST.

### HUMPUSS SEA TRANSPORT PTE.LTD (HST)

*PT. Humpuss Transportasi Kimia (HTK) was incorporated in was incorporated under the laws of Singapore as stated in the Articles of Association dated 27 April 1996, made by Wong Tan & Molly Lim, Advocates & Solicitors in Singapore. The Authorized Capital of HST was S \$ 100,000 (one hundred thousand Singapore dollars) which was divided into 100,000 (one hundred thousand) shares, each with a nominal value of S\$ 1 (one Singapore dollars). HST's main business activity is the operation of charter vessel services based on time*

*The composition of the current board of HST is as follows:*

*He graduated as Master of Science in Maritime Affair from NTU in 2007 and had certificates such as Certificate of Competency FG Class 1 (Deck), the Higher Certificate of Teaching, Quality Health Safety and Environment Auditor Certificate from Class ABS, and Process Based Internal Auditor from TUV SUD PSB Certification Pte. Ltd. Prior to joining the Company, he worked for Offshore Odfjell as Captain "Drill Ship" in 1992 to 1996, as Marine Surveyors in Greenwich Marine Consultants, as consultant for NSSPL in Manila, as consultant SSMC in Singapore and as trainer for Wavelink Academy in Qingdao, China. Since 1997 until now as manager at the Singapore Polytechnic, Singapore Maritime Academy Manager for the Training Courses (STCW 95). Joined the Company since 2009 and now as Director of HST.*

## KOPERASI KARYAWAN

*Employee Economic Enterprise*



### DEWAN PENGURUS

3	Ketua	: Kastam Priatna
5	Bendahara 1	: Mashud Masdjono
1	Bendahara 2	: Arif Rahman Budianto
4	Sekretaris	: Ahmad Syarip
2	Manajer	: Mohammad Zahiyan

Pada awal berdiri, koperasi hanya melakukan kegiatan usaha simpan pinjam dan menyewakan kendaraan. Sejalan dengan berjalannya waktu, koperasi terus melebarkan sayapnya dengan mencari peluang untuk mengembangkan usaha

Koperasi Karyawan Bhakti Samudra didirikan pada tanggal 2 November 1998 berdasarkan Akta pendirian no 18/BH/PAD/KDK.9.1/XI/98. Pada awalnya koperasi ini bernama Kopkar Humpuss Sea Transport yaitu pada tanggal 14 Agustus 1996 berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Koperasi no 297/BH/KWK/VIII/1996, dan terakhir perubahan Akta Anggaran Dasar Koperasi no 233/PAD/KDK.9.1/XII/1999 tertanggal 27 Desember 1999.

Pada tahun 2000 koperasi telah melakukan kegiatan antara lain : penyediaan jasa office boy, jasa messenger, jasa transportasi, jasa security, jasa supplier (alat tulis kantor & pantry), jasa pengurusan surat kendaraan (STNK, BPKB), jasa percetakan dan jasa konveksi. Berkat dukungan dan bimbingan dari para Pembina dan Pengawas Koperasi maka pada tahun 2010 koperasi bisa menyewakan kendaraan untuk fasilitas jabatan di perusahaan PT. HTK dan PT. HTC.

### BOARD

Chairman	: Kastam Priatna
Treasurer 1	: Mashud Masdjono
Treasurer 2	: Arif Rahman Budianto
Secretary	: Ahmad Syarip
Manager	: Mohammad Zahiyan

*Initially the cooperatives merely conducted business activities of savings and loans and vehicles rental. Along with time, the cooperative continued to spread its wings to look for opportunities to develop the business.*

*The employee's cooperative namely Kooperasi Bhakti Samudra was established based on Deed No. 18/BH/PAD/KDK.9.1/XI/98. At the beginning, the cooperative was named Kopkar Humpuss Sea Transport on August 14, 1996 based on the Cooperative's Articles of Association Amendment Deed No. 297/BH/KWK/VIII/1996., and the final amendment of Cooperative's Articles of Association Deed No. 233/PAD/KDK.9.1/XII / 1999 dated December 27, 1999.*

*In 2000 the cooperative has conducted activities including: office boy services, messenger services, transportation services, security services, supplier's services (of stationery & pantry), vehicles documents services (STNK, BPKB), printing services and garment services. On account of the support and guidance from the Board of Trustees and Supervisors of the cooperative, in 2010 the cooperative can rent vehicles for office facilities in PT. HTK and PT. HTC.*

Mengingat fungsi dan peranan koperasi yang sangat strategis dalam meningkatkan produktifitas kerja karyawan khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menciptakan ketenangan kerja, maka manajemen perusahaan telah memberikan berbagai peluang dan fasilitas untuk pengembangan usaha koperasi karyawan.

Adapun data perkembangan koperasi adalah sebagai berikut :

- Total Aktiva pada awal berdirinya koperasi (Laporan Keuangan per 31 Desember 1996) sebesar Rp.66.006.169,- sedangkan pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2009 sebesar Rp. 1.640.105.137,
- Modal Sumbangan (Donasi) dan cadangan per 31 Desember 1996 sebesar Rp. 63.020.560,- sedangkan per 31 Desember 2009 sebesar Rp. 1.070.135.472,-
- Simpanan anggota per 31 Desember 1996 sebesar Rp. 2.822.500,- sedangkan per 31 Desember 2009 sebesar Rp. 144.977.000,-
- Sisa Hasil Usaha (SHU) per 31 Desember 1996 sebesar Rp.163.109,- sedangkan per 31 Desember 2009 sebesar Rp.198.690.363,-
- Jumlah anggota pada saat berdirinya koperasi hanya berjumlah 80 orang sedangkan pada bulan Desember 2009 berjumlah 263 orang.

Susunan Dewan Pembina, Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus Koperasi Bhakti Samudra periode 2009 – 2012 berdasarkan Rapat Anggota Koperasi pada tanggal 30 November 2009 adalah sebagai berikut :

**DEWAN PEMBINA**

- Ketua : Antonius W. Sumarlin
- Anggota : Permadi Soekasah
- Anggota : Hasan Machbub

**DEWAN PENGAWAS**

- Ketua : Deddy Sutrisno
- Sekretaris : Risdiani Yazar
- Anggota : Supto Basuki

*Considering the cooperative's strategic role and function in improving employees' productivity, particularly in promoting the employee's welfare and the peace of mind, the Company has provided opportunities and facilities to develop the cooperative business development.*

*The cooperative developments are as follows:*

- *Initial Total assets (Financial Report as of December 31, 1996) was Rp.66,006,169, - whereas the Financial Report as of December 31, 2009 amounted to Rp. 1,640,105,137,-*
- *Capital Contribution (Donation) and reserves as of December 31, 1996 amounted to Rp. 63,020,560, - while as of 31 December 2009 of Rp. 1,070,135,472,-*
- *Savings of members per December 31, 1996 amounted to Rp. 2,822,500, - while as of 31 December 2009 of Rp. 144,977,000,-*
- *Surplus (SHU) as of December 31, 1996 for Rp.163,109,- while as of 31 December 2009 of Rp.198,690,363,-*
- *Number of members at the cooperative's establishment amounted to only 80 people, while in December 2009 amounted to 263 people.*

*The composition of Board of Trustees, Board of Supervisors and the Board of Koperasi Bhakti Samudra in the period of 2009 - 2012 based on the general meeting of the members on November 30, 2009 is as follows:*

**BOARD OF TRUSTEES**

- *Chair : Anthony W. Sumarlin*
- *Members : Permadi Soekasah*
- *Members : Hasan Machbub*

**BOARD OF SUPERVISORS**

- *Chairman : Deddy Sutrisno*
- *Secretary : Risdiani Yazar*
- *Members : Supto Basuki*

**MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS***Analisis dan Pembahasan Manajemen*

## PELANGGAN UTAMA DAN PANGSA PASAR

Major Client and Market Share



### SELAIN KONTRAK *TIME CHARTER*, PT. HTK TELAH MENGALOKASIKAN SATU KAPAL DENGAN SISTEM SEWA *VOYAGE CHARTER* YANG MENGANGKUT *GASOIL* UNTUK DIDISTRIBUSIKAN DI WILAYAH DALAM NEGERI MALAYSIA DENGAN PELANGGAN UTAMA PETRONAS PETCO

*In addition to time charter contracts, PT. HTK has allocated a vessel with the voyage charter to transport Gasoil which would be distributed domestically in Malaysia with the main customers is Petronas Petco*

Pangsa pasar dari anak perusahaan Perseroan yaitu PT. Humpuss Transportasi Kimia (HTK) adalah perusahaan-perusahaan yang dalam kegiatan operasionalnya membutuhkan berbagai sarana transportasi yaitu transportasi angkutan minyak, angkutan kimia, angkutan LNG, jasa keagenan kapal dan angkutan peti kemas sementara untuk angkutan batu bara digarap oleh anak perusahaan Perseroan yaitu PT. Humpuss Transportasi Curah (HTC) serta untuk angkutan curah kering dilakukan oleh anak perusahaan Perseroan yaitu Humpuss Sea Transport Pte.Ltd.

Pangsa pasar untuk jasa pengadaan awak kapal digarap sendiri oleh Perseroan.

#### TRANSPORTASI ANGKUTAN MINYAK

Pelanggan utama jenis angkutan minyak (*Oil Tanker*) adalah PT. Pertamina yang telah menyewa angkutan minyak sebanyak 4 (empat) kapal jenis *white product* dan satu kapal jenis *black product* dengan sistem kontrak *time charter* periode satu tahun dengan opsi 6 + 6 bulan untuk angkutan dalam negeri.

Selain kontrak *time charter*, PT. HTK telah mengalokasikan satu kapal dengan sistem sewa *voyage charter* yang mengangkut *Gasoil* untuk didistribusikan di wilayah dalam negeri Malaysia dengan pelanggan utama Petronas PETCO. Selain itu PT. HTK juga menangani angkutan *Gasoil* yang diimport dari Singapura menuju pelabuhan Pontianak dan Lampung dengan pelanggan PT AKR Corporindo Tbk.

*Market shares of the Company's subsidiaries namely PT. Humpuss Transportasi Kimia (HTK) are companies that requires transportation to support their operational activities, which are divided into several types of transportations such as oil transportation, chemical transportation, transportation of LNG, ship agency and freight containers while the coal carrier is carried out by the Company's subsidiary namely PT. Humpuss Transportasi Curah (HTC) and for the dry bulk carrier is carried by the Company's subsidiary namely Humpuss Sea Transport Pte.Ltd.*

*Market share for crewing services is conducted solely by the Company.*

#### OIL CARRIER

*The main customers of oil transportation (Oil Tanker) is PT. Pertamina which has chartered oil carrier 4 (four) oil carriers of "white products" and one carriers of "black products" with the contract system of "time charter" for the period of one year with option of 6 + 6 months for domestic transport.*

*In addition to time charter contracts, PT. HTK has allocated a vessel with the voyage charter to transport Gasoil which would be distributed domestically in Malaysia with the main customers is Petronas Petco. In addition, PT. HTK carried out the transportation of Gasoil imported from Singapore which headed for the port of Pontianak and Lampung with the customer is PT. AKR Corporindo Tbk.*

#### KAPAL ANGKUTAN MINYAK *Oil Tanker*

No	Nama Kapal <i>Tanker's Name</i>	Tahun Konstruksi <i>Built Year</i>	Ukuran (DWT) <i>Size (DWT)</i>	Jenis Kontrak <i>Type of Contract</i>	Status Kepemilikan <i>Register Owner</i>
1.	MT. Griya Asmat	1999	18,144	Time Charter	PT.Humpuss Transportasi Kimia
2.	MT. Asta Samudra	1994	18,625	Time Charter	Anadain Company Inc.
3.	MT. Sapta Samudra	1994	6,879	Time Charter	PT.Humpuss Transportasi Kimia
4.	MT. Dasa Samudra	1998	3,562	Time Charter	PT.Humpuss Transportasi Kimia
5.	MT. Nawa Samudra	1997	3,564	Time Charter	PT Humpuss Transportasi Kimia
6.	MT. Catur Samudra	1994	4,999	Voyage Charter	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

#### TRANSPORTASI ANGKUTAN KIMIA

Pelanggan utama untuk jenis angkutan kimia adalah PT. Kaltim Methanol Industry yang bekerja sama dengan trading company PT Humpuss dimana telah menyewa dua kapal angkutan *methanol* berukuran 3.670 DWT dan 1.329 DWT. Kedua kapal tersebut mendistribusikan *methanol* di dalam negeri dengan sistem kontrak *consecutive voyage charter*.

Agar kinerja kapal lebih optimal, selain angkutan *methanol*, kapal juga mengangkut beberapa produk kimia dalam negeri seperti *paraxylene*, *base oil* dan produk kelapa sawit. Pelanggan lainnya adalah PT. Mitsui Indonesia, PT. Cipta Karya Persada dan PT. Smart Tbk.

#### KAPAL ANGKUTAN KIMIA *Chemical Tanker*

No	Nama Kapal <i>Tanker's Name</i>	Tahun Konstruksi <i>Built Year</i>	Ukuran (DWT) <i>Size (DWT)</i>	Jenis Kontrak <i>Type of Contract</i>	Status Kepemilikan <i>Register Owner</i>
1.	MT. Griya Bali	1991	3,670	Voyage Charter	PT. Humpuss Transportasi Kimia
2.	MT. Griya Dayak	1989	1,329	Voyage Charter	PT. Humpuss Transportasi Kimia

#### CHEMICAL CARRIER

*The main customers of chemical carrier is PT. Kaltim Methanol Industry which in association with the trading company of PT Humpuss has leased two methanol carriers with the size of 3,670 DWT and 1,329 DWT. Both vessels distributed methanol domestically with the contract system of consecutive voyage charter.*

*To optimize the performance of the vessel, in addition to methanol, the vessels also load some domestic chemicals products such as paraxylene, base oil and palm oil products. Other customers are PT. Mitsui Indonesia, PT. Cipta Karya Persada and PT. Smart Tbk.*

**TRANSPORTASI ANGKUTAN PETI KEMAS**

Saat ini Perseroan mengoperasikan angkutan peti kemas untuk tujuan Jakarta-Padang-Jakarta dengan menggunakan satu kapal kontainer yang berkapasitas 170 TEUS.

Sedangkan satu kapal kontainer milik Perseroan dengan kapasitas 200 TEUS selama tahun 2009 tidak beroperasi karena sedang dalam perbaikan.

**TRANSPORTASI ANGKUTAN LNG**

Untuk angkutan LNG, Perseroan mengoperasikan 4 (empat) kapal tanker yang terdiri dari 1 (satu) kapal milik sendiri, 2 (dua) kapal tanker milik perusahaan afiliasi dan 1 (satu) kapal tanker milik pihak ketiga. Salah satu kapal tanker untuk angkutan LNG yang dioperasikan oleh anak perusahaan adalah kapal *Steam Turbine (ST) Eka Putra*. Kapal ini dimiliki oleh Cometco Shipping Inc., yang sejak tanggal 14 Desember 2009 dimiliki oleh PT. HTK dengan kepemilikan sahamnya sebesar 95 % dan 5 % oleh Mitsui OSK Lines.

Kapal ST Eka Putra adalah kapal tanker berukuran 78.988 DWT yang dibangun oleh Mitsubishi Heavy Industries Ltd. di Nagasaki, Jepang, dan telah disewa oleh Pertamina sejak tanggal 10 Januari 1990 sampai dengan Desember 2009 untuk mengangkut LNG dari Bontang, Kalimantan Timur ke Yung-An Taiwan atas permintaan Chinese Petroleum Corporation (CPC), perusahaan minyak nasional di Taiwan. Saat ini Pertamina telah memutuskan untuk memperpanjang kontrak hingga tahun 2015 untuk mengangkut LNG dari Bontang, Kalimantan Timur ke Jepang untuk memenuhi kontrak LNG Western Buyer.

**JASA MANAJEMEN PENGOPERASIAN KAPAL LNG**

Jasa manajemen pengoperasian kapal, dilakukan oleh Humolco Trans. Inc., yang merupakan perusahaan patungan antara Humpuss Sea Transport Pte.Ltd (60 %) dengan Mitsui OSK Lines (40 %). Sejak tanggal 14 Desember 2009 Humolco Trans. Inc., diakuisisi dari HST oleh PT. HTK. Saat ini jasa manajemen pengoperasian kapal diberikan kepada kapal LNG ST Eka Putra milik Cometco Shipping Inc., kapal LNG ST Dwi Putra milik Pacific LNG Transport Ltd., kapal LNG ST Surya Aki milik MCGC International Ltd., serta kapal LNG ST Surya Satsuma milik MCGC II.

**CONTAINER CARRIER**

*The Company is currently operates a container carrier for the purpose of Jakarta - Padang - Jakarta by using a container vessel with a capacity of 170 TEUS.*

*While a container vessel owned by the Company with a capacity of 200 TEUS during the year 2009 did not operate since it was under repair.*

**LNG Carrier**

*For LNG carrier, the Company operates four (4) tankers consisting of 1 (one) vessel belongs to the Company, 2 (two) tankers belong to the affiliated and 1 (one) tanker belongs to the third party. One of the LNG tanker operated by a subsidiary is Steam Turbine (ST) vessel of Eka Putra. The vessel belongs to Cometco., Shipping Inc., which is owned by PT. HTK since December 14, 2009 with the Company's ownership of 95% and 5% of Mitsui OSK Lines.*

*The vessel of Ekaputra is a 78,988 DWT LNG tanker built by Mitsubishi Heavy Industries Ltd. in Nagasaki, Japan, and has been chartered by Pertamina since January 10, 1990 until December 2009 to transport LNG from Bontang, East Kalimantan to the Yung-An of Taiwan based on the request of Chinese Petroleum Corporation (CPC), the national oil company of Taiwan. Currently Pertamina has decided to extend the contract until 2015 to transport LNG from Bontang, East Kalimantan to Japan to fulfill the LNG contracts of Western Buyer.*

**LNG SHIPPING OPERATIONAL MANAGEMENT SERVICE**

*The shipping operational management service is conducted by Humolco Trans. Inc., a joint venture company between Humpuss Sea Transport Pte.Ltd (HST) (60%) with Mitsui OSK Lines (40%). Since December 14, 2009 Humolco Trans. Inc., was acquired by PT HTK. Currently the shipping operational management services are dedicated to LNG tanker of ST Eka Putra owned by Shipping Inc. Cometco., LNG tanker of ST Dwi Putra Pacific owned by LNG Transport Ltd., LNG tanker of ST Surya Aki ships owned by MCGC International Ltd., As well as LNG tanker of ST Surya Satsuma owned by MCGC II.*

**JASA PENGADAAN AWAK KAPAL**

Jasa pengadaan awak kapal baik untuk kapal milik sendiri maupun kapal milik perusahaan lain telah dilakukan oleh Perseroan untuk menambah pendapatan Perseroan. Beberapa klien jasa pengadaan awak kapal yang telah dilayani oleh Perseroan adalah :

- Mitsui OSK Lines dengan nama kapalnya : Senshu Maru, Wakaba Maru, LNG Vesta, Energy Frontier, Energy Advance, Energy Progress, Energy Navigator.
- Humolco dengan nama kapalnya : Eka Putra, Dwi Putra, Surya Aki, Surya Satsuma.
- Asahi Marine dengan nama kapalnya : Sunny Iris, Sunny Hawk, Swift Tiger, Sunny Kitty, Sunny Leo, Pioneer Spirit.
- PT. HIT Tbk, PT. HTK, HST Pte.Ltd dengan nama kapalnya: Catur Samudra, Batang Anai, Sapta Samudra, Dasa Samudra, Griya Asmat, Griya Bali, Griya Dayak, Asta Samudra, Nawa Samudra.
- PT. HTC dengan nama kapalnya : Semar Satu sampai Semar Limabelas.

Untuk meningkatkan kompetensi pelaut dalam hal kerjasama, komunikasi, kepemimpinan dan kemampuan memecahkan masalah, dibentuk "HITS Soft Skill Training Center" yang diresmikan pada tanggal 7 Oktober 2009 oleh Direktur Utama PT. HIT Tbk. *Soft Skill Training* ini dibentuk atas kerjasama Perseroan dengan Bpk.Eko Suhartanto dari Prasetiya Mulya Business School yang membantu dalam pembuatan modul pelatihannya.

Sejak diresmikan, *soft skill training* tersebut telah menyelenggarakan tiga kali *outbound* di Cibubur dengan jumlah peserta sebanyak 66 (enam puluh enam) pelaut (Humolco & Asahi Marine), 33 (tiga puluh tiga) karyawan darat (HIT, HTK, HTC) serta dua peserta lainnya dari wartawan Investor Daily dan Capt.Song (Representative dari Asahi Marine).

**CREWING SERVICE**

*Crewing Service for both crew's vessels or other companies' vessels has been carried out by the Company to increase the Company's revenue. Some clients of crewing service who have been served by the Company are:*

- Mitsui OSK Lines with its ship's names: Senshu Maru, Wakaba Maru, LNG Vesta, Frontier Energy, Advance Energy, Progress Energy, and Energy Navigator.
- Humolco with its ship's names: Eka Putra, Dwi Putra, Surya Aki, Surya Satsuma.
- Asahi Marine with its ship's names: Sunny Iris, Sunny Hawk, Swift Tiger, Kitty Sunny, Sunny Leo, Pioneer Spirit.
- PT. HIT Tbk, PT. HTK, HST Pte.Ltd with its ship's name: Catur Samudra, Batang Anai, Sapta Samudra, Dasa Samudra, Griya Asmat, Griya Bali, Griya Dayak, Asta Samudra, Nawa Samudra.
- PT. HTC with its ship's names: Semar Satu to Semar Limabelas.

*To enhance the seamen's competency in cooperation, communication, leadership and problem-solving oriented, the Company founded "HITS Soft Skill Training Center" which was inaugurated on October 7, 2009 by the President Director of PT. HIT Tbk. The Soft Skill Training was formed in partnership between the Company and Mr.Eko Suhartanto of Prasetiya Mulya Business School who helped in making the training modules.*

*Since the inauguration, the soft skills training has carried outbound three times in Cibubur with the participant number are 66 (sixty six) from sailors (Asahi Humolco & Marine), 33 (thirty three) office staffs (HIT, HTK, HTC) and two other participants who were reporters of Investor Daily and Capt. Song (Representative from Asahi Marine).*

## PELANGGAN UTAMA DAN PANGSA PASAR

Major Client and Market Share



### TRANSPORTASI ANGKUTAN BATU BARA

Sejalan dengan rencana pemerintah untuk membangun pembangkit listrik tenaga uap dengan kapasitas 10.000 Megawatt, maka kebutuhan batubara untuk pasar dalam negeri akan meningkat. Perseroan melalui anak perusahaannya yaitu PT. Humpuss Transportasi Curah (HTC) telah mengantisipasi hal tersebut dengan mengoperasikan 15 (lima belas) set Tug & Barge untuk mengangkut batubara di Kalimantan, Sumatera dan Jawa. Beberapa pelanggan utama HTC untuk angkutan batubara selama tahun 2009 adalah PT. Oretrans, PT. Pinang Services Indonesia dan PT. Bangun Persada Regatama dengan masa sewa kapal berdasarkan waktu (time charter) selama satu tahun. PT. Kawasan Timur Indonesia Marine dengan masa sewa kapal berdasarkan waktu selama dua tahun. Sedangkan beberapa perusahaan lainnya mempunyai masa sewa kapal berdasarkan waktu selama tiga dan enam bulan, serta beberapa perusahaan dengan jenis sewa "freight charter" selama satu bulan.

### TRANSPORTASI ANGKUTAN CURAH KERING

Pesatnya pertumbuhan industri dunia telah menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap berbagai jenis produk seperti biji besi, alumina, gandum, semen dan material curah lainnya. Indonesia sebagai negara eksportir batubara terbesar di dunia, telah membuat bisnis ini sangat menjanjikan, sehingga Perseroan pada tahun 2008 menambah armada angkutan curah kering dengan dua kapal ukuran Panamax yang beroperasi ke beberapa negara asing diantaranya Far East, North Asia, Continent, dan lainnya. Namun demikian oleh karena terjadi krisis ekonomi dunia pada akhir tahun 2008 yang mengakibatkan penurunan volume permintaan akan kapal termasuk penurunan tarif, maka Perseroan memutuskan untuk tidak memperpanjang sewa kapal curah kering tersebut.

### COAL CARRIER

*In line with the government's plan to build a steam power plant with the capacity of 10,000 Megawatt, coal demand for domestic market will increase. The Company through its subsidiary namely PT Humpuss Transportasi Curah (HTC) has been anticipated that by operating 15 (fifteen) sets of Tug & Barge to carry coal in Kalimantan, Sumatra and Java. Some major customers for coal transportation of PT. HTC in year 2009 are PT. Oretrans, PT. Pinang Services Indonesia dan PT Bangun Persada Regatama with the rental period based on time charter for one year, PT. Kawasan Timur Indonesia Marine with the rental period based on time for 2 years. While some other companies have a lease period based on time for three or six months and some companies with the rent type of "freight charter" for one month.*

### DRY BULK CARRIER

*The world's industry growth which is increasing rapidly drives the demands for various types of products such as iron ore, alumina, wheat, cement and other bulk materials. Indonesia as one of the country's largest coal exporters in the world, has made this business very promising so that in 2008 the Company added a dry bulk transport fleet with two Panamax size vessels which were operated to several foreign countries including the Far East, North Asia, Continent and others. However, due to the world's economic crisis in late 2008 which resulted in the decrease of the demand for vessels and the decrease of rate, the Company decided not to renew the leasing of those dry bulk carriers.*

### JASA KEAGENAN KAPAL

Untuk meningkatkan pendapatan Perseroan maka sejak bulan September 2007, Perseroan mulai aktif menjalankan kegiatan jasa keagenan kapal. Untuk itu Perseroan telah membuka beberapa kantor cabang yang berfungsi aktif di pelabuhan Indonesia, baik untuk keagenan kapal domestik maupun keagenan kapal asing. Kantor cabang yang telah didirikan Perseroan antara lain di pelabuhan Jakarta (Tanjung Priok), Merak, Bontang, dan Banjarmasin.

Di bulan Januari 2010 Perseroan membuka kantor cabang di Samarinda untuk melayani keagenan kapal pengangkut batubara.

### SHIP AGENCY SERVICES

*To increase the income of the Company as of September 2007, the Company has been actively conducting as ship agency services. Subsequently, the Company has launched several branch offices that function actively, both for domestic or foreign ships agency. Branch offices that have been founded by the Company, among others is at the following ports such as Jakarta (Tanjung Priok), Merak, Bontang, and Banjarmasin.*

*In January of 2010 the Company opened a branch office in Samarinda to serve a coal freighter agency.*

### TUNDA DAN TONGKANG Tug Boat & Barges

No	Nama Tug dan Ukuran Tug Name and Size	Nama Barges dan Ukuran Barges Name and Size
1	Semar Satu 2060 HP	Box Dua 300 Feet
2	Semar Dua 2200 HP	Box Enam Belas 270 Feet
3	Semar Tiga 1440 HP	Box Enam 250 Feet
4	Semar Empat 2000 HP	Box Dua Belas 300 Feet
5	Semar Lima 820 HP	Box Lima 230 Feet
6	Semar Enam 1685 HP	Box Empat Belas 300 Feet
7	Semar Tujuh 2060 HP	Box Sepuluh 300 Feet
8	Semar Delapan 1684 HP	Box Tiga 270 Feet
9	Semar Sembilan 1658 HP	Box Satu 250 Feet Jumbo
10	Semar Sepuluh 1658 HP	Box Lima Belas 270 Feet
11	Semar Sebelas 1658 HP	Box Empat 250 Feet Jumbo
12	Semar Dua Belas 2060 HP	Box Sembilan 300 Feet
13	Semar Lima Belas.2060 HP	Box Tujuh Belas 300 Feet
14	Semar Enam belas 1600 HP	Box Sebelas 270 Feet
15	Semar Tujuh Belas 2000 HP	Box Delapan 300 Feet

## BAHASAN RISIKO USAHA

Discussion on Business Risk



### KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN ANAK-ANAK PERUSAHAANNYA TELAH DAN AKAN TERPENGARUH OLEH KONDISI EKONOMI GLOBAL SAAT INI, YANG MENYEBABKAN TURUNNYA PERMINTAAN JASA DAN TARIF SEWA KAPAL

*The operations of the Company and its subsidiaries have been and may continue to be affected by the recent global economic conditions that contribute to declining in demand and rate of vessel charter hire*

Labilnya nilai mata uang, suku bunga, harga pasar saham di bursa saham dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang akan dilakukan oleh Pemerintah, yang merupakan tindakan yang berada di luar kendali Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

Dalam rangka mengantisipasi dampak dari kondisi ekonomi ini, Perseroan dan anak-anak perusahaannya berencana menerapkan tindakan-tindakan sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi dan negosiasi ulang tentang kelanjutan pengoperasian kapal-kapal curah kering dan bahan kimia.
2. Pengembangan transportasi angkutan batubara dalam negeri melalui penambahan kapasitas armada dan melakukan negosiasi dengan pihak ketiga pengguna angkutan batubara, untuk memperoleh kontrak dengan tarif sewa yang lebih tinggi dan jangka waktu yang panjang.
3. Berupaya untuk meningkatkan kerjasama dengan Pertamina untuk transportasi angkutan minyak dengan menambah kontrak sewa kapal dengan jangka waktu tetap.
4. Pengembangan segmen usaha pengadaan anak buah kapal dengan mengadakan pendidikan dan latihan lanjutan yang akan meningkatkan kualitas anak buah kapal melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten di bidangnya.
5. Berupaya untuk memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan maupun non keuangan baik dalam bentuk pinjaman maupun kerjasama operasi untuk meningkatkan modal kerja dan kualitas kapal yang dimiliki sehingga kapal-kapal menjadi lebih efisien dan produktif.

*Volatility in currency values, interest rate, share prices in the stock markets, and negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal, monetary and other measures being undertaken by the Government, actions which are beyond the control of the Company and its subsidiaries.*

*In order to anticipate the impact of the current economic conditions, the Company and its subsidiaries plan to implement the following actions :*

1. *Proceedings with efforts to reevaluate and renegotiate the continuation of operation for dry bulk and chemical vessels.*
2. *Developing domestic coal transportation services by increasing coal transportation vessel and negotiating with third parties charterers in order to obtain better charter rates under long term contract.*
3. *Proceeding with efforts to increase business relationship with Pertamina for fuel transportation services by obtaining charter hire contract with a fixed time charter.*
4. *Developing a vessel crew procurement business service by offering advanced training and education to personnel to improve the quality of vessel crews through cooperation with reputable third parties.*
5. *Proceeding with efforts to obtain funding from financial institutions or non financial institutions in the form of loans or joint operation to increase working capital and to increase the quality of owned vessels hence the vessels will become more efficient and productive.*

Posisi pinjaman anak-anak perusahaan Perseroan yang melakukan pembukuan dalam Dollar Amerika Serikat adalah sebagai berikut :

*The position of the loans of the Company's subsidiaries that maintain their accounts in US Dollars are as follows :*

ENTITAS <i>Entities</i>	SALDO PINJAMAN PER 31 DESEMBER <i>Balance of Loans as of December 31 (US\$)</i>		TINGKAT SUKU BUNGA DALAM % <i>Interest Rate in %</i>		CURRENCY <i>Hedging</i>
	2008	2009	2008	2009	
Cometco Shipping Inc	6,279,864	-	7,72 (fixed)	-	Natural Hedging
New Century Maritime	5,233,719	-	3,81%-6,19%	-	Natural Hedging
Genuine Maritime Ltd	60,861,664	59,691,257	12.41%	12.41%	Natural Hedging
<b>TOTAL</b>	<b>72,375,247</b>	<b>59,691,257</b>			

#### 1. RISIKO KETERGANTUNGAN PADA KONTRAK

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan tergantung dari kontrak dengan para pelanggan. Saat ini masih ada 3 kapal tanker minyak dan 1 kapal LNG yang dikontrak oleh Pertamina. Sewa ini dibayar dalam Dollar Amerika Serikat yang menyumbangkan 49% dari seluruh pendapatan Perseroan. Kontrak sewa tersebut, jika tidak diperpanjang, secara bertahap akan selesai di tahun 2010 untuk kapal tanker minyak dan di tahun 2015 untuk kapal LNG.

Ketergantungan atas kontrak dengan pelanggan terbatas membawa risiko kemungkinan terpengaruhnya pendapatan Perseroan akibat perubahan kondisi usaha dan keuangan pelanggan tersebut.

#### 2. RISIKO EKONOMI

Kegiatan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan mungkin dipengaruhi oleh kondisi ekonomi baik di Indonesia maupun di luar negeri. Perbaikan dan pemulihan ekonomi bergantung pada faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah dan pihak-pihak lainnya, tindakan-tindakan yang berada di luar kendali Perseroan.

#### 3. RISIKO PENYELESAIAN SENGKETA HUKUM

Dalam tahun 2009 Perseroan dan anak-anak perusahaan di luar negeri menghadapi sengketa hukum dengan pemilik dan pengelola kapal curah kering dan kimia cair, yang sampai dengan akhir tahun 2009 masih dalam proses arbitrase dan belum diketahui hasil penyelesaiannya. Perseroan akan sangat terpengaruh kondisi keuangannya apabila hasil penyelesaian sengketa hukum tersebut merugikan perusahaan.

#### 1. RISK OF DEPENDENCY ON CONTRACTS

*In carrying out its operational activities, the Company depends on contracts with its customers. Currently, there are 3 oil tankers and 1 LNG tanker chartered by Pertamina. These charters are paid in the US Dollars, which contributed to 49% of the Company's total revenues. The charter agreements, if not extended, gradually expire in 2009 for oil tankers and in 2015 for LNG tanker.*

*The Company's dependency on contracts with limited customer may expose its revenue to the change in business and financial conditions of the customer.*

#### 2. ECONOMIC RISK

*The operations of the Company and its subsidiaries may be affected by future economic conditions in Indonesia and foreign countries. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary action being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company.*

#### 3. LEGAL BATTLE RISK

*In 2009 the Company and its subsidiaries in foreign country have legal battle with the owner and the ship manager of dry bulk vessel and chemical vessels which is in the arbitration process. The Company did not know the result of the legal battle until the end of year 2009. The financial condition of the company may be affected if the legal battle is won by other party.*

**4. RISIKO KECELAKAAN DI LAUT DAN BENCANA ALAM**

Kapal-kapal Perseroan dan anak-anak perusahaan dapat mengalami kerusakan dan atau tenggelam akibat kecelakaan, kerusakan tidak terduga dan bencana alam. Selain itu muatan yang diangkut berupa kargo yang mudah terbakar yang dapat membahayakan keselamatan kapal, manusia serta mengakibatkan pencemaran lingkungan.

**5. RISIKO PERSAINGAN**

Bisnis angkutan peti kemas, batubara, curah kering dan angkutan bahan kimia dilakukan atas dasar kontrak jangka pendek dan spot. Hal ini mengakibatkan pendapatan Perseroan dan anak-anak perusahaan akan berfluktuasi tergantung kemampuan untuk memenangkan kompetisi jangka pendek.

**6. RISIKO KERUGIAN DAN ASURANSI**

Terdapat risiko bahwa berbagai kerugian yang mungkin dialami akibat kondisi cuaca, kegagalan mekanik, kesalahan manusia, perang, teroris, pembajakan, pemogokan awak kapal, dan meledaknya tanki akibat kebocoran yang mungkin tidak seluruhnya dapat ditutup oleh perusahaan asuransi.

**7. RISIKO KEBIJAKAN PEMERINTAH**

Perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan dan anak-anak perusahaan antara lain berkaitan dengan kenaikan harga bahan bakar, regulasi pelayaran seperti kelayakan kapal, galangan kapal, bongkar muat, pelabuhan dan keagenan dan lain-lain.

**8. RISIKO KETERGANTUNGAN PADA KINERJA ANAK-ANAK PERUSAHAAN**

Kinerja anak-anak perusahaan akan mempengaruhi laba Perseroan. Hal ini terjadi karena sebagian besar laba konsolidasian Perseroan disumbangkan oleh anak-anak perusahaan.

**4. RISK OF ACCIDENT AND NATURAL DISASTER**

*Vessels of the Company and its subsidiaries could damage or sink due to an accident, unexpected breakage or natural disaster. In addition, the inherent risk of the cargo is susceptible to explosions that can harm the vessel, humans and cause sea pollution.*

**5. RISK OF COMPETITION**

*The business for containers, coal, dry bulk and chemical freight are on short term charter and spot basis. The Company and its subsidiaries revenue will be fluctuated depends on the ability to win the short term competitions.*

**6. RISK OF LOSS AND INSURANCE**

*The risk of various unexpected losses due to weather conditions, mechanical failure, human error, war, terrorism, pirates, vessel's crew on strike and tank explosions, might not be fully recoverable from insurance claims.*

**7. RISK OF GOVERNMENT POLICIES**

*Changes in policies that could affect the Company and its subsidiaries financial performance among others, are policies related to fuel price increases, shipping regulations regarding major issues, such as vessel feasibility, shipyard, loading and discharge, port and agency, etc.*

**8. RISK OF DEPENDENCY ON PERFORMANCE SUBSIDIARIES**

*The performance of the subsidiaries will affect the Company's profit as most of the consolidated profit are contributed by the subsidiaries.*

**BAHASAN KINERJA KEUANGAN**

*Discussion on Financial Performance*



**1. KOMPOSISI PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG PERSEROAN**

**1. COMPOSITION OF THE COMPANY'S REVENUE AND DIRECT COSTS.**

*(dalam ribuan rupiah in thousand rupiah)*

	2008		2009		2008		2009	
	PENDAPATAN <i>Income</i>	%	BEBAN LANGSUNG <i>Direct Costs</i>	%	PENDAPATAN <i>Income</i>	%	BEBAN LANGSUNG <i>Direct Costs</i>	%
<b>JASA SEWA KAPAL</b> <i>Vessel Charter Services</i>								
LNG	333,542,945	36%	107,760,110	16%	373,575,675	38%	123,006,128	13%
Minyak mentah dan BBM <i>Crude/Product Oil</i>	186,032,448	20%	162,764,753	23%	106,254,279	11%	140,286,768	15%
Methanol	-	-	-	-	-	-	-	-
Peti kemas <i>Container</i>	38,417,564	4%	40,215,186	6%	20,791,086	2%	29,069,733	3%
Kimia cair <i>Chemical</i>	31,192,950	3%	50,535,888	7%	209,342,869	21%	341,302,687	37%
Batubara <i>Coal</i>	75,384,678	8%	70,102,061	10%	98,531,118	10%	86,348,599	9%
Curah kering <i>Bulk</i>	203,518,690	22%	222,758,695	32%	117,378,069	12%	145,939,593	16%
Sub Total	868,089,275	93%	654,136,693	94%	925,873,096	94%	865,953,508	94%
Jasa perantara dan manajemen kapal <i>Ship Agency and Management Services</i>	62,227,218	7%	39,662,604	6%	59,813,201	6%	51,392,960	6%
Sub Total	62,227,218	7%	39,662,604	6%	59,813,201	6%	51,392,960	6%
<b>TOTAL</b>	<b>930,316,493</b>	<b>100%</b>	<b>693,799,297</b>	<b>100%</b>	<b>985,686,297</b>	<b>100%</b>	<b>917,346,468</b>	<b>100%</b>



Komposisi diatas menunjukkan bahwa 94% pendapatan di tahun 2009 berasal dari jasa sewa kapal dan 6% berasal dari jasa perantara dan manajemen kapal.

Kontribusi pendapatan yang berasal dari pengangkutan LNG dan minyak mentah/BBM di tahun 2009 adalah 49% (2008: 56%) dari total pendapatan. Penurunan persentase ini disebabkan meningkatnya total pendapatan di tahun 2009 yang terutama berasal dari jasa pengangkutan kimia cair.

Kontribusi pendapatan yang berasal dari pengangkutan curah kering di tahun 2009 sebesar 12% (2008: 22%) atau mengalami penurunan sebesar 10%. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan *market charter out rate* yang sangat signifikan akibat krisis global sejak akhir tahun 2008 dan pada pertengahan tahun 2009 Perseroan telah mengembalikan 2 kapal *dry bulk* pengangkut curah kering yaitu kapal Mahakam dan Barito kepada pemiliknya.

Kontribusi dari pendapatan dari jasa perantara dan manajemen kapal di tahun 2009 sebesar 6% (2008: 7%) atau mengalami penurunan sebesar 1%.

Kontribusi pendapatan di tahun 2009 yang berasal dari pengangkutan peti kemas, batubara, dan kimia cair masing-masing sebesar 2%, 10%, dan 21%. Pada tahun 2009 Perseroan menambah 4 buah kapal *chemical* yaitu MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, dan MT Tulang Bawang.

Beban langsung di tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 32% dibandingkan tahun 2008 terutama karena adanya penambahan 4 buah kapal *chemical* (MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, dan MT Tulang Bawang).

**2. KINERJA KEUANGAN JASA SEWA KAPAL 2009 DAN 2008**

**PENDAPATAN**

Pendapatan jasa sewa kapal di tahun 2009 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 6% dibandingkan tahun 2008. Kenaikan pendapatan jasa sewa kapal terutama disebabkan dari penambahan 4 buah kapal *chemical* yaitu MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, dan MT Tulang Bawang.

*The above composition indicates that 94% of revenue in 2009 was subjected to chartered vessel and 6% from brokerage and shipping management.*

*The revenue contribution from the shipment of LNG, Petroleum and Oil fuels in 2009 was 49% (2008: 56%) from total revenue. Such decline was due to the increasing total revenue in 2009 which mainly had been contributed by chemical transport service.*

*Revenue contribution from dry bulk transport service in 2009 was 12% (2008: 22%) or decreased 10%. Such decline due to the current global crisis result in deflation of market charter out rate significantly since the end of 2008 and in middle 2009 the company redelivered 2 dry bulk vessels, which are Mahakam and Barito to owner's.*

*Revenue contribution from brokerage service and shipping management in 2009 was 6% (2008: 7%) or decreased by 1%.*

*Revenue contribution in 2009 from container, coal and liquid chemical transportation each was 2%, 10%, and 21%. In 2009 the company added 4 chemical ships i.e. MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, and MT Tulang Bawang.*

*Direct expenses in 2009 was increased by 32% compared to 2008 due to additional 4 chemical vessels (MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, and MT Tulang Bawang).*

**2. FINANCIAL PERFORMANCE OF CHARTERED VESSEL SERVICES IN 2009 AND 2008**

**REVENUE**

*The revenue of chartered vessel service in 2009 comprehensively increased as 6% compared to 2008. The increase of chartered vessel service revenue mainly due to the additional 4 chemical vessels MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, and MT Tulang Bawang.*

Pendapatan dari jasa pengangkutan minyak mentah mengalami penurunan sebesar 43% dibandingkan tahun 2008. Penurunan pendapatan pengangkutan minyak mentah sebagai akibat tidak beroperasi secara penuh di tahun 2009 atas 3 kapal minyak mentah (Nawa Samudra, Dasa Samudra, Catur Samudra). Adapun pendapatan sewa kapal dari pengangkutan LNG di tahun 2009 relatif masih stabil.

Pendapatan dari jasa pengangkutan peti kemas mengalami penurunan sebesar 46% dibandingkan tahun 2008, karena tidak beroperasinya 1 kapal kontainer (Batang Anai). Pendapatan dari pengangkutan kimia cair mengalami kenaikan sebesar 571% dibandingkan tahun 2008 karena adanya penambahan 4 buah kapal kimia yaitu MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, dan MT Tulang Bawang. Pendapatan dari pengangkutan batubara mengalami kenaikan sebesar 31% dibandingkan tahun 2008 karena adanya optimalisasi pengoperasian 15 set kapal Tugs and Barges.

**LABA KOTOR**

Laba kotor yang mencerminkan kinerja operasional kapal, mengalami penurunan sebesar Rp 168 milyar (71%). Hal ini terutama disebabkan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara tarif *charter in* dan *charter out* atas 4 kapal *chemical* (MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, dan MT Tulang Bawang) dan 2 kapal *dry bulk* (Mahakam dan Barito). Tarif *charter in* atas 4 kapal *chemical* dan 2 kapal *dry bulk* tersebut adalah tetap selama 5 tahun, sedangkan tarif *charter out* berfluktuasi ditentukan oleh pasar karena dikontrak secara spot. Akibat krisis global sekarang ini tarif *charter out* mengalami penurunan yang sangat signifikan. Selain itu disebabkan juga adanya kapal-kapal yang tidak beroperasi secara penuh di tahun 2009 yaitu: 1 kapal container (Batang Anai), 3 kapal minyak mentah (Nawa Samudra, Dasa Samudra, Catur Samudra) dan 1 kapal kimia (Griya Bali).

Kenaikan beban langsung pada tahun 2009 sebesar Rp 223 milyar terutama disebabkan oleh pengoperasian 4 kapal kimia MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, dan MT Tulang Bawang. Pada tahun 2009 jasa angkutan kimia yang berasal dari kapal MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, dan MT Tulang Bawang mengalami rugi kotor sebesar Rp 109 milyar.

*The revenue from oil carrier was decreasing to 43% compared to 2008. The decrease of revenue on oil carrier was due to had not been fully operating 3 oil carrier vessels (Nawa Samudra, Dasa Samudra, Catur Samudra) during 2009. While the revenue of chartered vessel service on LNG carrier in 2009 remain relatively stable.*

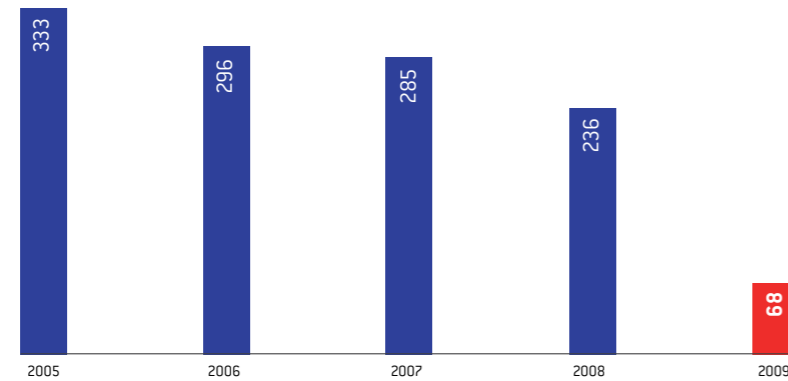
*The revenue from containers was decreasing to 46% compared to 2008, due to not operating 1 container vessel (Batang Anai). The revenue from chemical carrier was increasing to 571% compared to 2008 due to additional 4 chemical vessels MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, and MT Tulang Bawang. The revenue from coal shipment was increasing to 31% compared to 2008 due to optimalitation operating 15 set Tugs and Barges.*

**GROSS PROFIT**

*The gross profit that reflects carriers operational performance was decreasing of IDR 168 Billion (71%). This was because of the significant difference between charter in and charter out chartered rates for 4 chemical vessels (MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, and MT Tulang Bawang) and 2 dry bulk vessels (Mahakam and Barito). Charter in rates for 4 chemical vessels and 2 dry bulk vessels had been consistent during 5 years, while charter out rate fluctuated given by market caused of spot contract. The current global crisis results in deflation of charter out rate significantly. Beside other of vessels had not been fully operating during 2009 i.e. 1 container vessel (Batang Anai), 3 oil carrier vessels (Nawa Samudra, Dasa Samudra, Catur Samudra), and 1 chemical vessel (Griya Bali).*

*The increase of direct expense in 2009 amounting to IDR 223 Billion mainly because of operating 4 chemical vessels MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, and MT Tulang Bawang. In 2009 chemical transport service from MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, and MT Tulang Bawang had gross loss IDR 109 Billion.*

**LABA KOTOR**  
GROSS PROFIT



(dalam jutaan rupiah in million rupiah)

Jasa LNG di tahun 2009 masih merupakan penyumbang terbesar laba kotor yaitu 367% (2008: 95%) dari total laba kotor Perseroan, selanjutnya pengangkutan batubara 18% (2008: 2%) dan jasa manajemen kapal 12% (2008: 10%) dari total laba kotor Perseroan.

*The LNG carriers service in 2009 was still the biggest gross profit contribution that is 367% (2008: 95%) from the total Company's gross profit, followed by coal shipment that is 18% (2008: 2%) and shipping management service 12% (2008: 10%) from the Company's total gross profit.*

**BEBAN USAHA**

Di tahun 2009, beban usaha yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum & administrasi mengalami penurunan sebesar 3% dibandingkan tahun 2008. Penurunan ini lebih disebabkan oleh penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp 8 milyar (6%) dibandingkan tahun 2008. Beban umum dan administrasi yang mengalami penurunan sebagian besar adalah: beban tenaga kerja, beban cadangan piutang tak tertagih, beban imbalan kerja karyawan, dan beban jasa pengadaan staf. Beban umum dan administrasi yang mengalami kenaikan terutama adalah beban jasa profesional dan beban penyusutan.

**OPERATING EXPENSES**

*In 2009, operating expense consists of selling expense and general & administrative expense was decreased by 3% compared to 2008. The decrease of operating expense was mainly due to decrease of general and administrative expense IDR 8 Billion (6%) compared to 2008. General and administrative expense mostly of which decrease are human resources costs, bad debt allowance, employee benefits expense, and staff provision fee. General and administrative expense mostly experienced increasing were professional fees and depreciation of fixed assets.*

Beban penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp 3 milyar (54%) dibanding tahun 2008. Kenaikan beban penjualan lebih disebabkan adanya *marketing fee* atas 4 kapal *chemical* (MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, dan MT Tulang Bawang).

*The selling expense was increased IDR 3 Billion (54%) compared to 2008. The increase of selling expense was mainly due to marketing fee of 4 chemical vessels (MT Pajajaran, MT Mataram, MT Majapahit, and MT Tulang Bawang).*

**PENDAPATAN / BEBAN LAIN-LAIN**

Pendapatan/beban lain-lain (bersih) di tahun 2009 diperoleh laba sebesar Rp 91 milyar (2008: rugi Rp 143 milyar), yang berasal dari kombinasi: beban bunga, pendapatan bunga, laba selisih kurs dan lain-lain.

**OTHER INCOME/EXPENSES**

*As for the Other Income/Expenses (net) in 2009, the company gain as amounting to IDR 91 Billion (2008: gain IDR 143 Billion) was because of the combination of interest expense, interest income, gain on exchange rate and others.*

Laba selisih kurs Perseroan di tahun 2009 terutama diakibatkan oleh melemahnya nilai Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada akhir tahun 2009, karena PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (Induk Perusahaan) dan PT Humpuss Transportasi Kimia memiliki kewajiban moneter yang dinyatakan dalam Dollar Amerika Serikat terhadap anak-anak perusahaan lainnya.

*The gain from different exchange rate of the Company in 2009 was mainly caused by the decreased of the United States dollar at the end of 2009, because PT.Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (Parent Company) and PT.Humpuss Transportasi Kimia have monetary obligations in US Dollar to subsidiaries.*

**3. KINERJA KEUANGAN JASA PERANTARA DAN MANAJEMEN KAPAL 2009 DAN 2008**

Pendapatan jasa perantara dan manajemen kapal di tahun 2009 mengalami penurunan sebesar Rp 2 milyar (4%) dibandingkan dengan tahun 2008 (2009: Rp 60 milyar, 2008: Rp 62 milyar).

**3. FINANCIAL PERFORMANCE OF SHIP AGENCY AND MANAGEMENT SERVICE IN 2009 AND 2008**

*The income from vessels brokerage and vessels management service in 2009 is decreased by IDR 2 Billion (4%) compared to 2008 (2009: IDR 60 Billion, 2008 IDR 62 Billion).*

Penurunan pendapatan jasa manajemen kapal lebih disebabkan melemahnya nilai Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah di tahun 2009. Pendapatan yang berasal dari manajemen kapal adalah dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

*The decreased of income from vessels management service in 2009 was due to decreased of the United States dollar during 2009. Income from vessels management service is expressed in USD Dollar.*

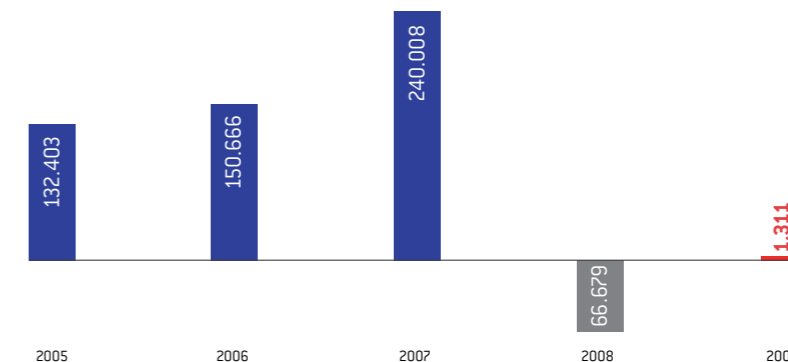
**4. LABA / (RUGI) BERSIH**

Perseroan memperoleh laba bersih di tahun 2009 sebesar Rp 1,3 milyar (2008: rugi bersih Rp 66 milyar). Laba bersih terutama disebabkan oleh laba selisih kurs.

**4. NET / (LOSS) PROFIT**

*The Company net profit in 2009 was IDR 1.3 Billion (2008: net loss IDR 66 Billion). Net profit was mainly caused by the gain from different exchange rate.*

**LABA (RUGI) BERSIH**  
NET (LOSS) PROFIT



(dalam jutaan rupiah in million rupiah)



## PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

*Business Prospect*



1

### ANGKUTAN MINYAK

Dengan diberlakukannya azas *cabotage* per tanggal 1 Januari 2010 sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2005 Tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional, Permenhub No. KM. 71 tahun 2005 Tentang Pengangkutan Barang/Muatan Antar Pelabuhan Laut di Dalam Negeri dan Kepmenhub No.KM.33 tahun 2001 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut, Perseroan telah melaksanakan pergantian bendera Indonesia untuk beberapa kapal yang disewa oleh Pertamina dengan tujuan menjaga eksistensi pengoperasian kapal di dalam negeri dan melaksanakan kesinambungan kontrak dengan Pertamina selaku pelanggan utama Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2009, masih ada 1 (satu) kapal yang belum melaksanakan pergantian bendera dikarenakan kapal tersebut dijaminkan pada pihak ke tiga, sehingga proses ganti bendera dapat dilaksanakan setelah *mortgage* dilepas. Pada tahun 2009 permintaan atas kapal berbendera Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan terutama untuk transportasi angkutan minyak dan angkutan LPG (liquified petroleum gas) dari Pertamina. Hal ini merupakan kesempatan Perseroan untuk mengembangkan penambahan armada kapal baru serta membuka peluang untuk bekerja sama dengan perusahaan asing dengan sistem *joint venture* untuk memenuhi permintaan akan kapal berbendera Indonesia.

Selain peluang di atas, prospek perpanjangan masa kontrak di tahun 2010 dengan periode masa sewa jangka panjang 3 (tiga) tahun dengan opsi 1 (satu) + 1 (satu) tahun, merupakan salah satu peluang bagi Perseroan untuk mendapatkan pendanaan dari Bank maupun dari Investor.

### OIL CARRIER

*With the implementation of cabotage principle as of January 1, 2010 in accordance with the Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 5 of 2005 About the National Sailing Industry Empowerment, Regulations of the Minister of Transportation No. KM. 71 in 2005 Concerning Carriage of Goods / Harbor Take charge in the Interior and Regulations of the Minister of Transportation No.KM.33 of 2001 Concerning Organization and Utilization of Sea Transportation, the Company has implemented changes to some of Indonesia flag ships chartered by Pertamina in order to preserve the existence of domestic ship operation and carry out the contract continuity with major customer of the Company which is Pertamina.*

*Until the end of 2009, there were 1 (one) vessels which have not changed the flag since those vessels were pledged to third parties, so that the process of changing the flag can be carried out after "mortgage" was released. In 2009 the demands for Indonesian flagged ships have a very significant improvement, especially for oil transportation and the transportation of LPG (liquified petroleum gas) from Pertamina. This is an opportunity to develop the Company's fleet of new additions as well as the opportunity to cooperate with foreign companies with a system of "joint venture" to meet the demand for Indonesian flagged ships.*

*In addition to opportunities above, the prospects of contract extension in 2010 with a long term leasing period of 3 (three) years with an option for one (1) + 1 (one) year, is one opportunity for the Company to obtain finance from Bank and the Investors.*

**2****ANGKUTAN KIMIA**

Terkait dengan peningkatan volume angkutan kelapa sawit yang sangat besar pada akhir tahun 2007, Perseroan telah mengembangkan penambahan armada untuk angkutan tersebut pada pertengahan tahun 2008 dengan menyewa 1 (satu) kapal dengan ukuran 9.000 DWT selama satu tahun untuk mengangkut kelapa sawit dari Indonesia dan Malaysia menuju India dan China. Akan tetapi oleh karena terjadi krisis ekonomi dunia pada tahun 2008 yang mengakibatkan penurunan volume permintaan akan kapal serta penurunan tarif sewa, maka Perseroan memutuskan untuk tidak memperpanjang sewa kapal tersebut.

Sedangkan prospek angkutan methanol dalam negeri masih dapat dikatakan stabil berkat penyewaan dua kapal oleh PT Kaltim Methanol Industri dengan harga yang cukup maksimal.

**3****ANGKUTAN LNG**

Pengguna gas sebagai sumber energi yang ramah lingkungan semakin meningkat di berbagai negara, terutama di kawasan Asia seperti Jepang, Korea, Taiwan, China, Thailand dan India. Demikian pula dengan permintaan gas di pasar domestik diperkirakan akan meningkat sejalan dengan rencana Pemerintah untuk mengkonversi penggunaan batubara dan minyak diesel yang selama ini masih mendominasi pasokan bahan bakar bagi pembangkit listrik di tanah air, ke penggunaan gas.

Beberapa proyek pembangunan terminal penerima LNG sudah dalam tahap perencanaan desain, seperti terminal di Merak, Tuban dan Sumatera Utara. Permintaan kebutuhan gas di masa depan merupakan peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan jasa transportasi LNG. Saat ini seluruh armada kapal LNG yang dikelola oleh anak perusahaan sudah berlambung ganda. Untuk memenuhi azas *cabotage* dalam rangka mengantisipasi angkutan LNG domestik yang semakin prospektif, Perseroan akan melaksanakan penggantian bendera kapal ST Eka Putra dari bendera Liberia menjadi bendera Indonesia.

**CHEMICAL CARRIER**

*With the very large volume of increase for palm oil carrier in late 2007, the Company has developed additional fleets to carry palm oil in mid 2008 by hiring of 1 (one) vessel with the size of 9000 for a year to carry palm oil from Indonesia and Malaysia to India and China. However, due to world's economic crisis in 2008 which resulted in the decrease of demand volume for vessels and lease price, the Company decided not to extend the lease of the vessels.*

*While prospects for domestic methanol carrier can still be regarded stable since the two vessels are still hired by PT Kaltim Methanol Industri with a maximum price.*

**LNG CARRIER**

*Users of gas as a source of energy which is environmentally friendly has increased in many countries, especially in Asia such as Japan, Korea, Taiwan, China, Thailand and India. Equally, the demand for gas in domestic market predictably increases in line with Government plans to convert the use of coal and diesel oil which is still dominating over fuel supplies for power plants in the country, to the use of gas.*

*Some development projects of LNG recipient terminals have reached the phase of design planning, such as ones in Merak, Tuban and North Sumatra. The demand for gas in the future is an opportunity for the Company to develop LNG carrier services. Currently the entire fleets of LNG managed by the subsidiaries have already had double hull. To fulfill the principle of cabotage in the framework of anticipating the prospective LNG transport in domestic market, the Company will change the flag of the vessel of ST Eka Putra from Liberia to Indonesia.*

**4****ANGKUTAN CURAH KERING**

Angkutan curah kering Perseroan terbagi menjadi angkutan batubara untuk domestik, crane untuk *transshipment* dan angkutan curah kering untuk "ocean going".

Prospek angkutan batubara untuk pasar domestik sangat menjanjikan seiring dengan rencana pemerintah untuk terus membangun pembangkit listrik tenaga uap dengan kapasitas 10.000 Megawatt. Sehubungan dengan kondisi alam di mana batubara terdapat di pedalaman pulau seperti Kalimantan dan Sumatera maka angkutan yang ideal adalah kapal tunda dan tongkang. Sumber dari Departemen Perhubungan menyebutkan bahwa kebutuhan untuk kapal tunda dan tongkang hingga tahun 2010 adalah sebesar 367 set dan ini merupakan peluang yang bagus untuk Perseroan. Perseroan melalui anak perusahaannya yaitu PT. Humpuss Transportasi Curah saat ini memiliki 15 set kapal tunda dan tongkang, dan rencananya akan terus dikembangkan pada tahun-tahun mendatang.

Indonesia termasuk negara eksportir batubara terbesar di dunia. Untuk mengangkut batubara dengan volume angkutan yang besar adalah lebih efisien bila dilakukan dengan kapal curah kering jenis *Handymax* atau *Panamax*. Untuk memudahkan pemuatan batubara dari kapal tongkang ke kapal *Panamax* atau *Handymax* maka dibutuhkan "transshipment crane" sehingga pemuatan menjadi lebih efektif dan cepat. Sinergi dari semua tersebut di atas akan membuat bisnis angkutan curah kering menjadi lebih menjanjikan dalam meningkatkan pendapatan Perseroan.

**5****ANGKUTAN PETI KEMAS**

Prospek angkutan peti kemas khususnya untuk angkutan domestik masih cukup menjanjikan, untuk itu pada tahun 2008 Perseroan menambah armada satu unit kapal peti kemas dengan kapasitas 200 TEUS yang mana kapal tersebut untuk memperkuat rute angkutan Jakarta - Padang - Jakarta. Dengan adanya penambahan tersebut, diharapkan Perseroan memperoleh pendapatan yang lebih baik, selain mendapat kekuatan baru di dalam perannya sebagai salah satu pengangkut peti kemas.

**DRY BULK CARRIER**

*The Company's dry bulk carriers are divided into domestic coal transportation, crane for the transshipment and dry bulk for "ocean going".*

*The prospects of coal carrier for domestic market is very promising as the government plans to continue building a steam power plant with the capacity of 10,000 Megawatt. In connection with the natural conditions where coal is located in hinterland of Kalimantan and Sumatra, therefore the ideal transportation is tug boats and barges. Sources from the Department of Transportation stated that the need for tugboats and barges until the year 2010 amounted to 367 sets and this is a good opportunity for the Company. The Company through its subsidiary namely PT. Humpuss Transportasi Curah currently has 15 sets of tugs and barges, and will be developed in coming years.*

*Indonesia belongs to the world's largest coal exporter countries. To carry coal with a large volume, it is more efficient by using dry bulk vessels with the type of Handyman or Panamax. To facilitate the coal loading from barges to Panamax or Handyman vessels, "transshipment cranes" is needed so that loading becomes more effective and faster. The synergy of all things above will drive the dry bulk transport business more promising to increase the Company's income.*

**CONTAINER CARRIER**

*The prospect of container carrier particularly for domestic transport is still quite promising, subsequently in the year 2008 the Company added a container carrier with a capacity of 200 TEUS to strengthen the route of Jakarta - Padang - Jakarta. Through the addition, hopefully the Company obtains better revenue, as well as a new force in its role as one of container carrier players*



6

**JASA KEAGENAN KAPAL**

Kegiatan jasa keagenan kapal merupakan salah satu unit usaha anak perusahaan yang mulai dikembangkan. Seiring dengan semakin banyaknya penggunaan tenaga awak kapal dan meningkatnya volume angkutan laut maka semakin menambah prospek bagi jasa keagenan kapal, didukung oleh tenaga profesional dan bisa diandalkan, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan Perseroan akan manajemen kapal, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan Perseroan

7

**JASA PENGADAAN AWAK KAPAL**

Data dari Departemen Perhubungan pada tahun 2008 menunjukkan adanya pertumbuhan jumlah kapal nasional yang cukup pesat pasca penerapan azas *cabotage* pada bulan Maret 2005 yaitu semula berjumlah 6.689 unit kapal di tahun 2005 menjadi 8.256 unit kapal di tahun 2008. Sayangnya, pesatnya pertumbuhan unit kapal tersebut tidak diikuti oleh pasokan kru yang memadai. Sebagai gambaran dari Ketua INSA yang dipublikasikan di harian Investor Daily tanggal 17 Maret 2009 bahwa sejak diterapkannya azas *cabotage* pada Maret 2005 hingga Januari 2009, jumlah kapal nasional tumbuh 37 % atau sekitar 2.300 unit, sementara itu ketersediaan kru kapal nasional masih jauh di bawah 2.000 orang per tahun. Hal ini merupakan peluang yang bagus untuk Perseroan untuk terus mengembangkan jasa pengadaan awak kapal.

**SHIP AGENCY SERVICES**

*Ship agency activity is one of subsidiaries' business units which began to be developed. In line with the increase of crew employment and sea transport volume, the prospect for the ship agency services is getting better, for the ship agency, with the support of professional and reliable human resources, hopefully can meet the customers' needs for ship management, which in turn will increase the Company's revenue.*

**CREWING SERVICES**

*Data from the Department of Transportation in 2008 indicates a rapid growth of national vessels number after the implementation of cabotage principles in March 2005, by which initially the number amounted by 6,689 units in 2005 to 8,256 units in 2008. Unfortunately, the unit rapid growth is not followed by an adequate supply crew. As an illustration stated by the Chairman of INSA (Indonesia National Ship-owners Association) which was published in Investor Daily on March 17, 2009 saying that since the implementation of the cabotage principles in March 2005 to January 2009, the number of national vessels grows around 37% or 2,300 units, while the availability of national ship's crew was still far below the 2,000 people per year. This is a good opportunity for the Company to continue developing crewing services.*

**GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

*Tata Kelola Perusahaan*

Tata Kelola Perusahaan yang baik diterapkan agar penyelenggaraan bisnis dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

*Good Corporate Governance (GCG) is implemented in order that all decisions are taken based on high moral grounds, in compliance with all laws and regulations and with awareness for the social responsibility of the Company towards its stakeholders.*



## VISI, MISI DAN NILAI

Vision, Mission and Value



VISI Vision

### MENJADI PEMIMPIN DI TINGKAT REGIONAL UNTUK MUATAN CAIR DAN KERING.

*Being a leader in liquid and dry bulk carrier.*

MISI Mission

### PERSEROAN FOKUS TERHADAP PELAYANAN UNTUK KEPUASAN PELANGGAN MELALUI SOLUSI PENGANGKUTAN PELAYARAN TERPADU DENGAN DUKUNGAN ARMADA KAPAL, AWAK KAPAL, SISTEM DAN MANAJEMEN BERKUALITAS.

*The Company focuses on servicing beyond customer satisfaction by offering an integrated shipping solution services supported by first class fleet, crew, system and management.*

NILAI value

### KESELAMATAN, KUALITAS DAN KEHANDALAN.

*Safety, quality and reliability.*

Dalam menerapkan visinya, Perseroan memberlakukan sistem penggunaan biaya yang efektif dan efisien serta meletakkan dasar-dasar Manajemen Keselamatan (ISM Code) dan Manajemen Kualitas (ISO 9001-2000) melalui semboyan "Safety, Quality, and Reliability" ke dalam kebijakan perusahaan sebagai berikut:

1. Mengoperasikan kapal-kapal dengan aman, efektif dan efisien, mengacu pada Peraturan Pelayaran Nasional dan Internasional, Peraturan Klasifikasi, Standar Asosiasi Industri Kemaritiman, serta Peraturan Pemerintah dan hukum yang berlaku.
2. Personil kapal/darat bertanggung jawab penuh untuk meningkatkan kepedulian terhadap keselamatan operasi dan pemeliharaan kapal, muatan, manusia serta perlindungan lingkungan.
3. Menetapkan Sistem Manajemen Keselamatan (ISM Code) dan Sistem Manajemen Kualitas (ISO 9001-2000) sebagai pedoman untuk mencapai sasaran-sasaran Perseroan serta untuk memenuhi tuntutan dan kepuasan pelanggan.
4. Meningkatkan keterampilan personil kapal dan darat secara berkesinambungan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, khususnya di bidang transportasi laut (pelayaran) dan manajemen.
5. Melaksanakan, memantau dan menganalisa pengendalian keselamatan dan kualitas pengoperasian kapal-kapal agar dapat mengambil tindakan pencegahan yang tepat dan benar guna menghindari risiko kecelakaan dan kerugian yang mungkin akan terjadi.
6. Meningkatkan produktivitas kinerja Perseroan dengan memotivasi personil kapal dan darat secara terus menerus agar tingkat pendapatan perusahaan yang maksimal dapat tercapai.
7. Mengidentifikasi, menganalisa, mempertimbangkan serta melaksanakan pengembangan usaha di bidang transportasi laut dan lainnya.

To implement those missions, the Company regulates effective and efficient operational cost system and gives priority to the standard of Safety Management (ISM Code) and Quality Management (ISO 9001-2000) in accordance with the Company's tagline "Safety, Quality and Reliability" into the Company policy as follows:

1. Operating vessels effectively, efficiently and safely in accordance with International and National Shipping Regulations, Classification Regulation, Standard of Maritime Industry Association and the State's Rules and Law in effects.
2. Ship/ground crews fully responsible for improving maintenance of operational vessel, cargos, human and environmental protection safety and maintenance.
3. Determining the Safety Management System (ISM Code) and Quality Management System (ISO 9001-2000) as the guidance to achieve Company's objects and fulfill the requirements and customer satisfactions.
4. Improving skill of ship and ground crews continuously by executing the program of education and training concerning sea transportation (shipping) and Management.
5. Implementing, supervising, and analyzing the safety control and quality of vessels' operations, to take the correct and proper action in avoiding the accident risks and casualties that might happen.
6. Increasing the Company's performance productivity by continuously motivating ship and ground crews to achieve the maximum Company's revenue.
7. Identifying, analyzing, and considering thoroughly as well as implementing the business development in other sea transportation.

## PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Implementation of  
Good Corporate Governance



### SEBAGAI PERUSAHAAN YANG MEMILIKI HUBUNGAN DENGAN BERBAGAI PIHAK DI DALAM MAUPUN DI LUAR NEGERI, PT HUMPUS INTERMODA TRANSPORTASI TBK., MEYAKINI BAHWA PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) MERUPAKAN SEBUAH KEHARUSAN

*As a Company which has relations to many parties, either in domestic or overseas, PT Humpuss IntermodaTransportasi Tbk., believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an obligation.*



#### Tujuan Perseroan dalam mengimplementasikan GCG adalah:

1. Menghindari berulangnya praktik-praktik di masa lalu yang tidak sejalan dengan tuntutan *stakeholders*.
2. Mengurangi masalah-masalah internal organisasi.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulator, misalnya penyampaian laporan tahunan dan laporan keuangan secara tepat waktu.
4. Mendukung program *corporate turn around* untuk mengembalikan profitabilitas Perseroan.
5. Meningkatkan citra Perusahaan sebagai *good corporate citizen*.
6. Mendukung Visi Perseroan.

#### The objective of the implementation of GCG are:

1. To avoid past practices which were not in line with the *stakeholders*' requirements.
2. To reduce internal organizational problem.
3. To improve the adherence to the regulator, for instance to submit the annual report and financial report punctually.
4. To support the corporate turn around program to restore the Company's profitability.
5. To enhance the image of the Company as a good corporate citizen.
6. To support the Company's Vision.

Dalam menerapkan GCG di dalam seluruh kegiatan operasionalnya Perseroan mengacu kepada 5 pilar, yaitu:

#### TRANSPARANSI

Perseroan menjabarkan transparansi sebagai keterbukaan dalam mengungkapkan informasi yang relevan secara akurat dan tepat waktu. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan bukan hanya terhadap Pemegang Saham tetapi juga kepada seluruh *Stakeholders* Perseroan. Informasi yang diungkapkan tidak hanya terbatas pada informasi yang wajib, melainkan juga informasi yang bersifat sukarela selama informasi tersebut dianggap penting oleh Perseroan, pemegang saham maupun *Stakeholders*.

*In implementing GCG in its operational activities, the Company refers to 5 pillars, which are:*

#### TRANSPARENCY

*The Company outlines transparency as an openness to disclose relevant information accurately and punctually. The disclosure of this information is carried out by the Company not only to Shareholders but also to all Stakeholders. The revealed information is not only concerning the necessary information, but voluntary information as well, provided that it is considered important by the Company, Shareholders and Stakeholders.*

#### AKUNTABILITAS

Akuntabilitas mengacu pada kejelasan peran dan tanggung jawab masing-masing pegawai. Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan mengenal 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas yaitu:

- Akuntabilitas Individual. Akuntabilitas ini merujuk kepada hubungan akuntabilitas dalam konteks atasan-bawahan di mana atasan bertanggungjawab untuk memberikan arahan, bimbingan dan sumber daya yang diperlukan serta menyingkirkan kendala yang dapat mempengaruhi kinerja. Sedangkan bawahan bertanggungjawab terhadap penyelesaian tugas yang diberikan oleh atasan.
- Akuntabilitas Tim. Akuntabilitas tim merujuk kepada akuntabilitas yang ditanggung bersama oleh suatu unit kerja atas terlaksana/tidaknya sebuah tugas.
- Akuntabilitas Korporasi. Akuntabilitas ini merujuk ke pada akuntabilitas Perseroan dalam menjalankan peranan sebagai entitas bisnis.

#### ACCOUNTABILITY

*The accountability refers to the explicit role and responsibility of all the Company's employee. The Company distinguishes 3 (three) levels of accountability in operating the business such as:*

- *Individual Accountability. It refers to the relationship accountability in context of superior-subordinate, in which the superior is responsible to provide direction, guidance and the necessary resources as well as to remove obstacles hindrances that affect the performance. Meanwhile, the subordinate shall be accountable for completing the task given by the higher.*
- *Team Accountability. It refers to the accountability which is borne jointly in one working unit on a task which is accomplished or not.*
- *The Corporation Accountability. It refers to the Company's accountability in playing the role as the business entity.*

### PERTANGGUNGJAWABAN

Perseroan mengartikan pertanggungjawaban sebagai keadaan di mana undang-undang yang berlaku dipatuhi dalam setiap aktivitas bisnis yang dilaksanakan. Pertanggungjawaban juga diikuti dengan komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik. Bentuk nyata dari pertanggungjawaban Perseroan antara lain ialah dipenuhinya kewajiban perpajakan secara tepat waktu, dilakukannya pengelolaan lingkungan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan serta dilindunginya hak-hak *Stakeholders* secara umum.

### KEMANDIRIAN

Kemandirian dijabarkan Perseroan sebagai upaya menjalankan tugas, kewajiban serta wewenang masing-masing organ Perseroan tanpa campur tangan dari internal Perseroan maupun pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kemandirian juga berarti dihormatinya peran dan fungsi masing-masing organ Perseroan di mana keputusan pengurus Perseroan merupakan keputusan Direksi demi kebaikan dan kepentingan Perseroan.

### KEADILAN

Perseroan mengartikan keadilan sebagai perlakuan yang setara terhadap setiap pihak yang berkepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan tidak sekedar memastikan bahwa pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi haknya, tetapi juga akan melakukan eksekusi haknya terhadap pihak yang berkepentingan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara sungguh-sungguh, konsisten dan menyeluruh di dalam tubuh Perseroan bukanlah hal mudah. Oleh karenanya hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan agar dapat meningkatkan mutu dan citranya sebagai Perusahaan Pelayaran Nasional bertaraf Internasional.

### RESPONSIBILITY

*The Company defines responsibility as a situation in which the prevailing law is obeyed in every business activities. This responsibility is also followed with the commitment to implement the business activity in accordance with the good ethics standard. The real implementations of responsibility are fulfilling the taxation obligation punctually, doing the environmental management in line with the standard stipulated by the regulations, and protecting the Stakeholders' rights generally.*

### AUTONOMY

*The Company describes autonomy as an implementation of tasks, obligations and authorities of internal Company's organs without being involved by either other Company's internal parties, or outsiders which is not in line with the prevailing laws. Autonomy can means that the role and the function of each Company's organ is respected where the Company's management decision follows Director's Decree for the sake of the Company's goodness.*

### FAIRNESS

*The Company interprets fairness as an equivalent treatment for all parties concerned in accordance with prevailing laws.*

*The Company not only will always ensure that the concerned party could execute, its rights but also have a will to execute it according to prevailing laws.*

*The Company fully awares that it is not easy to apply Good Corporate Governance principles seriously, consistently and comprehensively in the structure of the Company. Thus, it is a challenge for the Company to enhance its quality and image as the National Shipping Company with international standards.*

## URAIAN TUGAS DAN WEWENANG

Duties and Authorities



## URAIAN TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Duties and Authority of The Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dan pengurus pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak- memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris atau tenaga yang membantunya.
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
5. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang menjadi tanggung jawab Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
1. *The Board of Commissioners shall exercise supervision over the Board of Directors' policy and management in general, as well as the Company's business and shall provide an advice to the Board of Directors.*
2. *The Board of Commissioners shall at anytime during working hours have the right to enter buildings, premises or other places authorized by the Company and shall be entitled to examine reports, documents and other means of evidence, and shall check and verify cash position and other matters and have the right to inquire all actions taken by the Board of Directors.*
3. *Every member of the Board of Directors shall be obligated to provide explanation on any matters inquired by the Board of Commissioners or their assistants.*
4. *If all members of Board of Directors are suspended and due to any reason whatsoever the positions of Board of Directors are vacant, the Board of Commissioners shall temporarily manage the Company. In such circumstances the Board of Commissioners shall be entitled to delegate authority temporarily to one or more among them on their joint account.*
5. *In the situation that there is only one member of Board of Commissioners, all tasks and authorities of the President of Commissioners or members of Board of Commissioners shall also apply to him/her according to The Company's Articles of Association.*



6. Berdasarkan keputusan rapat, setiap saat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi yang bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dan dilakukan dengan menyebutkan alasannya.
7. Pemberhentian sementara tersebut dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 15 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan.

6. *The Board of Commissioners, based on the resolution of the Meeting of Board of Commissioners, shall at any time be entitled to suspend one or more members of Board of Directors acting in contravention of the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations. Such suspension shall be notified to the relevant member(s) along with the reason thereof.*
7. *Such suspension shall be carried out pursuant to Article 15 paragraph 11 of Articles of Association.*

atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, kecuali tindakan pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

*from GMS under the terms and conditions as referred to in Article 14 paragraph 3 of Company' Articles of Association, except the transfer or encumbrance of Company assets which is performed by the Board of Directors as part of the implementation of Company's business activity according to Company' Articles of Association.*

## URAIAN TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

### *Duties and authorities of board of directors*

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.
3. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung di dalam maupun di luar pengadilan mengenai segala hal dan kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi tidak terbatas untuk:
  - a. Meminjam uang atas nama Perseroan;
  - b. Meminjamkan uang Perseroan atau mengikat Perseroan sebagai penjamin;
  - c. Membebani hak tanggungan atau menggadaikan atau dengan cara lain membebani barang tidak bergerak Perseroan;
  - d. Ikut serta dalam perusahaan lain;
  - e. Memperoleh atau memindahtangankan barang tidak bergerak atau hak atas suatu perusahaan;
  - f. Membuka rekening bank baru atas nama Perseroan;

1. *The Board of Directors shall take full responsibility in performing its duties in order that the Company's objectives are obtained.*
2. *Each member of Board of Directors shall perform his/her duties in good faith and with full responsibly by taking into account the prevailing laws.*
3. *The Board of Directors shall be validly and directly represent the Company in or out-of-court regarding all matters and in all events, bind the company to other parties and vice versa, and take all actions of management or ownership, provided that to :*
  - a. *Borrow money on behalf of the Company;*
  - b. *Lend Company's money or bind the Company as a guarantor;*
  - c. *Burden right of security or mortgage or otherwise burden the Company' immovable assets;*
  - d. *Participate in other company;*
  - e. *Acquire or transfer immovable assets or rights of a company;*
  - f. *Opening new bank account under the name of the Company;*

*The Board of Directors must obtain an approval of the Board of Commissioners, without prejudice to the provisions of paragraph 4 below and prevailing laws.*

Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 4 tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50 % (lima puluh persen) dari harta kekayaan dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi

4. *Legal action to transfer, to release title or to encumber the entire or most assets of the Company worth or more than 50% (fifty percent) of the assets from company net assets in one fiscal year in both one and several independent transactions shall require approval*

5. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal.

5. *The legal action to conduct Material Transaction and Particular Conflict of interest as referred to in legislative regulation in Capital Market shall require an approval from GMS under the terms as regulated in Law of Capital Market.*

6. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan dan dalam hal jumlah anggota Direksi Perseroan hanya 2 (dua) orang, maka seorang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
7. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu Direksi harus memberikan surat kuasa, yang memberi wewenang kepada pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu.

6. a. *The President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;*
- b. *In case the President Director is absent or indisposed for any reason whatsoever, which impediment shall not necessarily be proven to any third parties, two (2) other members of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company and if there are only two (2) members of Board of Directors, one of them shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represents the Company.*
7. *Without prejudicing its responsibility, the Board of Directors shall give authorization to one person or more to act on behalf of Directors and for such particular actions Directors shall also be entitled to appoint one person or more its representative(s) or proxy(ies) by power of attorney.*

8. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

8. *Job description of each member of Board of Directors shall be resolved in GMS, in case GMS does not stipulate the same, the tasks and authorities of every member of Board of Directors shall be stipulated based on the resolution of Board of Directors 's meeting.*

9. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya, dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

9. *In case the Company has any interest conflicting with the personal interest of any member of Board of Directors, the Company shall be represented by another member of Board of Directors and in case with all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by Board of Commissioners by taking into account applicable legislations.*

## RAPAT DIREKSI PERSEROAN & ANAK PERUSAHAAN

Board Of Director's Meeting And Subsidiaries

Sehubungan dengan adanya permasalahan arus kas yang dialami oleh Perseroan dan anak perusahaan yang mengakibatkan kurang lancarnya pengoperasian Perseroan dan anak perusahaan sehingga memerlukan penanganan secara terbuka, efektif, bijaksana dan menyeluruh serta untuk meningkatkan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) agar meningkatkan kepuasan dari pihak pemangku kepentingan (*Stakeholders*), maka pada tanggal 27 Maret 2009 dibentuk *Shipping Committee* yang anggotanya terdiri dari Direksi Perseroan dan anak perusahaan.

Selama kurun waktu tahun 2009 rapat *Shipping Committee* telah dilakukan sebanyak 14 (empat belas) kali.

*Due to cash flow problems experienced by the Company and its subsidiaries that affected the Company's operational activities and its subsidiaries that needed open, effective, thoughtful and thorough treatments and to improve the implementation of Good Corporate Governance in order to improve satisfaction of stakeholders then on March 27, 2009 the Company established Shipping Committee consisting of Directors of the Company and its subsidiaries.*

*During 2009 the Shipping Committee's meetings has been performed a total of 14 (fourteen) times.*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Dekom-HIT/I/2009 tanggal 2 Januari 2009 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), komposisi susunan anggota terdiri atas:

- Ketua : **Insmerda Lebang**
- Anggota : **JT Duma**
- Anggota : **Setiawan Kriswanto**

KNR bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan masalah nominasi dan remunerasi serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris yang antara lain meliputi :

- Memberikan rekomendasi pihak-pihak independen yang akan menjadi anggota komite penunjang Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi atas realisasi remunerasi yang dialokasikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan dalam RUPS.
- Tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2009 KNR telah mengadakan rapat sebanyak dua kali.

*Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/Dekom-HIT/I/2009 dated January 2, 2009 on the Formation of the Nomination and Remuneration Committee (KNR), the composition of the members consists of:*

- Chairman : **Insmerda Lebang**
- Members : **JT Duma**
- Members : **Setiawan Kriswanto**

*KNR's responsibilities are to provide independent professional opinions to the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration issues and to identify things that need attention of the Board of Commissioners including:*

- *Providing recommendations about independent parties who become members of the committee supporting the Board of Commissioners.*
- *Evaluating the realization of remuneration allocated for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the AGM.*
- *Other duties as provided by the Board of Commissioners.*

*During the year 2009 KNR has organized meetings twice.*

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT & KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Board of Commissioner's Meeting and Audit Committee and Remuneration & Nomination Committee

Merujuk peraturan Bapepam & LK Nomor IX.1.5 : Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Keputusan Ketua Bapepam nomor Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 butir 3.e. bahwa Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Selama kurun waktu tahun 2009 Komite Audit telah melaksanakan delapan kali rapat, yang terdiri atas rapat internal Komite Audit, Komite Audit dengan Auditor Internal dan Audit Ekstern serta dengan pihak lainnya.

*Referring to Bapepam & LK (Capital Market and Financial Institutions Supervisory) rules Number IX.1.5: Establishment and Implementation Guidelines Working Audit Committee, the Chairman of Bapepam Decisions number Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 point 3.e stating that the Audit Committee conducts meeting at least equal to minimum provision of the Board of Commissioner's meeting set in the Company's Articles of Association. During 2009, the Audit Committee has conducted eight meetings consisting of internal meetings of the Audit Committee, the Audit Committee with Internal Auditor, and External Audit as well as with other parties.*

## URAIAN TUGAS KOMITE AUDIT

Duties of Audit Committee

Tugas Komite Audit antara lain adalah memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris tentang kepatuhan, audit internal, audit eksternal, laporan keuangan dan lain-lain.

Komite Audit melakukan penilaian atas efektifitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal melalui rapat dengan tim audit internal. Komite Audit juga mendiskusikan temuan penting serta melakukan tindak lanjut atas rekomendasi audit.

Selain menelaah kemandirian dan obyektifitas eksternal auditor, Komite Audit juga melakukan tinjauan terhadap laporan keuangan yang akan disampaikan ke Bapepam serta memeriksa laporan keuangan bulanan yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

*The duties of the Audit Committee are to give independent and professional opinions to the Board of Commissioners regarding the compliance; the internal and external audit, financial statements and others.*

*Through meetings with internal audit unit, the Audit Committee has evaluated the effectiveness of the internal auditor's functions, discussed significant audit findings as well as followed up to the audit recommendations.*

*In addition to review the independence and objective of the external auditor, the Audit Committee reviewed the financial statement that should be reported to Bapepam & LK (Capital Market and Financial Institutions Supervisory) and reviewed monthly financial report to be submitted to Board of Commissioners. The Audit Committee has also performed several others tasks assigned by the Board of Commissioners.*

## URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi guna mematuhi Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam dan pihak publik.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menyebarluaskan informasi penting yang menyangkut kinerja Perseroan, sesuai dengan prinsip keterbukaan dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

1. *Monitoring the development of Capital Markets, particularly the laws that regulated the market.*
2. *Extending information to the public on issues pertaining to the condition of the Company.*
3. *Providing feed back to Board of Directors with respect to the Law No. 8 of 1995 on the Capital Market and implementation thereof.*
4. *Acting as the liaison between the Company with Capital Market Supervisory Board (Bapepam) and Public.*

*The Corporate Secretary takes responsibility on the dissemination of important information related to the Company's performance, in proportion to the transparency principles in implementing the Good Corporate Governance.*

## PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control and Supervision

Departemen Internal Audit adalah departemen yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya departemen ini secara fungsional juga bersinergi dengan Komite Audit. Hal ini sesuai dengan peraturan sebagai perusahaan publik.

Departemen ini memiliki tugas untuk melakukan evaluasi periodik atas pengendalian intern, audit atas keuangan akuntansi, audit operasional, dan audit ketaatan. Selain tugas periodik jika diperlukan Internal Audit dapat melakukan audit investigasi atas dugaan kecurangan. Keseluruhan peran Internal Audit ini adalah untuk mendukung terselenggaranya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

*Internal Audit department is an independent department and directly responsible to the President Director. In its functional performance this department is synergized with the Audit Committee. This is in reference to the regulation as a public company.*

*This department is also requires to conduct periodical evaluation for internal control, accounting audit, operational audit and compliance audit. Besides periodical tasks, when necessary the Internal Audit may also conduct an audit investigation into any suspicious fraudulent. The overall role Internal Audit shall be to support the implementation of Good Corporate Governance.*

## PENGELOLAAN RISIKO PERUSAHAAN

### Company Risk Management



Setiap usaha pasti memiliki risiko, namun risiko tersebut dapat diminimalkan apabila dikelola dengan baik. Sebagai perusahaan dengan visi yang jauh ke depan, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. menyadari bahwa pengelolaan risiko tersebut harus dilakukan agar Perseroan dapat memenangkan persaingan.

Berbagai prosedur Perseroan telah banyak mengalami perbaikan yang dilakukan oleh Direksi yang secara teratur melakukan evaluasi bersama dengan Dewan Komisaris.

Keputusan Direksi untuk melakukan ekspansi usaha selalu diketahui oleh Dewan Komisaris yang juga terdiri atas Komisaris Independen sebagai wakil pemegang saham minoritas. Selain itu, dalam hal pengeluaran keuangan Perseroan dengan jumlah tertentu, Dewan Komisaris selalu diminta pendapatnya oleh Direksi.

*Every business has its own risk, but risk can be minimized if well managed. As the Company which has advance vision, PT Hurnpuss Intermoda Transportasi Tbk. realizes that the risk management shall be done to win the competition.*

*Procedures have been amended by Board of Director who frequently does the evaluation together with Board of Commissioners.*

*The decision of Board of Directors to expand the business shall be known by the Board of Commissioners which also consists of Independent Commissioner representing the minority shareholders. Not only in expanding the business, but also in spending money at certain amount, the Board of Commissioners shall be informed.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social  
Responsibility



### BIDANG SOSIAL

Perseroan telah menyediakan satu kapal kontainer dengan kapasitas 50 TEUS untuk membantu mengangkut bahan makanan, air minum, pakaian, mobil ambulance dan tenda darurat kepada korban bencana gempa bumi di Padang yang terjadi pada tanggal 30 September 2009. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan PT Pelindo untuk mengkoordinir bantuan dari beberapa perusahaan di Jakarta yaitu : BULOG, PT Pendawalima, Perusahaan Gas Negara, Walubi, Ganesha, PT Gudang Garam, Nestle, PT Gemilang Nusantara, PT Agility, PT Berlian Laju Tanker, PT Nusa Antara Samudra Express, PT Bintang Segara Mas, PT Sumber Utama Mandiri Abadi, PT Lautan Nuansa Surya dan Grup Humpuss.

Selain itu Perseroan memberikan bantuan sembako pada bulan Desember tahun 2009 kepada yayasan anak yatim piatu Vincentius di Matraman, Jakarta Pusat dan yayasan anak cacat mental berat Tri Asih di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

### BIDANG PENDIDIKAN

Secara khusus Perseroan ikut memajukan pendidikan melalui pemberian beasiswa kepada anak-anak karyawan darat dan laut di lingkungan Perseroan. Beasiswa ini ditujukan kepada anak-anak karyawan yang mempunyai prestasi yang bagus mulai dari tingkat SD, SMP, SMA dan yang sederajat. Perseroan juga memberikan kesempatan magang untuk praktek kerja lapangan bagi para siswa/ siswi sekolah pelayaran di Indonesia.

### SOCIAL SECTOR

*The Company has provided a container vessel with a capacity of 50 TEUS to help transport food, water, clothes, cars, ambulances and emergency tents to earthquake victims in Padang that occurred on September 30, 2009. In the implementation, the Company was in collaboration with PT Pelindo for coordinating assistance from several companies in Jakarta such as: BULOG (Logistic Agency/ ACE), PT Pendawalima, PGN (Indonesia State Gas Company), Walubi, Ganesha, PT Gudang Garam, Nestle, PT Nusantara Gemilang, PT Agility, PT Berlian Laju Tanker, PT Nusa Antara Samudra Express, PT Bintang Segara Mas, PT Sumber Utama Mandiri Abadi, PT Lautan Nusantara Surya and Humpuss Group.*

*In addition, the Company provided basic food assistance in December 2009 to the orphan foundation of Vincent in Matraman, Central Jakarta and the foundations of severely mentally handicapped children of Tri Asih in Kebon Jeruk, West Jakarta.*

### EDUCATIONAL SECTOR

*In particular, the Company participated in developing education through the scholarships for children of ground employees and seamen in the Company's community. The scholarships were intended for employees' children who had good academic achievements from the level of elementary, junior high, high school and an equal. The Company also provided internship opportunities for field work practice for students of sailing schools in Indonesia.*

### BIDANG PENGEMBANGAN KOMUNITAS

Pengembangan komunitas Perseroan dilakukan terhadap para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), yang tahun ini dilakukan kepada komunitas pelaut dan karyawan darat dalam bentuk outbound "*soft skill training*" di Cibubur.

Untuk komunitas akademisi, kegiatan diadakan dalam bentuk pemberian kuliah oleh Direktur Utama PT HIT Tbk di beberapa perguruan tinggi antara lain STIE Perbanas Jakarta, STIE Kesatuan Bogor, Prasetiya Mulya Business School, IPB Bogor, ITB Bandung dan LPPM Jakarta.

Selain itu, bersama dengan Bank ICB Bumiputera & Prasetiya Mulya Business School, Perseroan juga mengadakan seminar "*Breakthrough Thinking For Ladies Entrepreneur*" yang dihadiri oleh istri-istri karyawan darat & laut Perseroan serta peserta wanita lainnya. Perseroan juga membangun komunitas media dengan melakukan "*gathering*" dengan para wartawan Pasar Modal. Di tahun 2010 Perseroan berencana untuk membangun komunitas dengan para *Stakeholders* lainnya seperti *suppliers*, rekan bisnis, dan para mitra kerja lainnya.

### BIDANG AGAMA

Pada bulan Ramadhan 1430 H Perseroan mengadakan acara buka puasa bersama sekaligus memberikan santunan kepada anak yatim piatu sejumlah 200 (dua ratus) anak. Bersama dengan Grup Humpuss, Perseroan mengadakan acara "*kultum*" sebelum sholat Zuhur setiap hari Selasa dan Kamis pada bulan Ramadhan 1430 H. Selain itu pada hari raya Idul Adha 1430 H Perseroan juga melaksanakan pemotongan hewan kurban di beberapa panti asuhan yatim piatu di Jakarta dan Lebak, Banten.

Perseroan juga ikut partisipasi dalam memberikan bantuan pembangunan/perbaikan masjid di lingkungan pemukiman karyawan Perseroan dan lainnya serta bantuan perayaan hari Natal di lingkungan gereja karyawan Perseroan dan lainnya.

### COMMUNITY DEVELOPMENT

*The Company's Community development was carried out for stakeholders, and this year was for the seamen community and ground employees in the form of out bound of "soft skills training" in Cibubur.*

*For academic communities, the activity was implemented in the form of lectures by the President Director of PT HIT Tbk at several universities, among others STIE Perbanas Jakarta, STIE Kesatuan Bogor, Prasetiya Mulya Business School, IPB Bogor, ITB Bandung and LPPM Jakarta.*

*In addition, together with ICB Bank Bumiputera & Prasetiya Mulya Business School, the Company held a seminar on "Breakthrough Thinking For Ladies Entrepreneurs" which was attended by the wives of ground employees and seamen of the Company and the other female participants. The company also built the media community by conducting a "gathering" with Capital Market journalists. The Company planned to build a community with other stakeholders such as suppliers, business partners, and other partner In 2010.*

### RELIGION SECTOR

*In the fasting month of Ramadan 1430 H Company held an event of breaking the fast together and provided charity to 200 (two hundred) orphans at the same time. Together with Humpuss Group, the Company held "Kultum" (seven minutes Islamic lecture) before the Noon prayer every Tuesday and Thursday in the month of Ramadan 1430 H. Additionally on Idul Adha 1430 H the Company performed sacrificial animal slaughtering in several orphanage houses in Jakarta and Lebak, Banten.*

*In addition, the Company participated in assisting the mosque development / improvement in the Company's and other community, as well as assisting churches in Company's and other community when Christmas.*

## PERKARA HUKUM

Legal Disputes



## KASUS HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN TELAH DISAMPAIKAN PADA SAAT *PUBLIC EXPOSE* PADA TANGGAL 12 NOVEMBER 2009 UNTUK MEMENUHI PERATURAN PT BURSA EFEK INDONESIA NOMOR I-E TENTANG KEWAJIBAN PENYAMPAIAN INFORMASI BUTIR III.1.10.3. SEHUBUNGAN DENGAN LAPORAN KEUANGAN TENGAH TAHUNAN AUDITAN TAHUN 2009 DENGAN OPINI *DISCLAIMER* DARI AKUNTAN PUBLIK

*Legal cases being faced by the Company have been delivered in Public Expose on November 12, 2009 in compliance with the regulation of Indonesia Stock Exchange Number I.E. concerning The Obligation of Information Submission point III.1.10.3 in connection with the Mid-Year Financial Report audited in 2009 with a disclaimer of opinion of the Public Accountant.*

### 1. KASUS HUKUM ANTARA HERITAGE MARITIME LTD. SA (HML) DENGAN PARBULK II AS.

#### Latar Belakang:

Adanya kesepakatan *Bareboat Charter* atas kapal MV Mahakam pada tanggal 11 Desember 2007 dengan tarif sewa sebesar USD 38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan. Sehubungan tunggakan pembayaran sewa sejak tanggal 15 April 2009 maka Parbulk mengajukan arbitrase di London.

Atas kasus ini, Parbulk II AS menahan kapal Catur Samudra di Singapura berdasarkan *Corporate Guarantee HITS*.

#### Status Terkini :

1. Proses Arbitrase atas *Bareboat Charter* dengan *Heritage* masih berlangsung;
2. HIT telah memenangkan perkara di pengadilan Singapura atas penahanan Catur Samudra tersebut sehingga dengan demikian Catur Samudra sudah diambil kembali oleh HIT.
3. Sudah diadakan negosiasi dengan pihak Parbulk namun belum memberikan hasil.
4. *Parbulk* memasukan perkara di London High Court berkenaan dengan *Corporate Guarantee HIT*, dan atas hal tersebut HIT mengajukan perlawanan hukum. Proses ini masih berlangsung sampai dengan saat ini.
5. Pembatalan *Corporate Guarantee* di Indonesia baru akan masuk ke agenda mediasi pada awal April 2010.

### 1. LEGAL CASE BETWEEN MARITIME HERITAGE LTD. SA (HML) WITH THE PARBULK II AS.

#### Background:

*There was Bareboat Charter on the vessel of MV Mahakam on December 11, 2007 with rental rates of USD 38,500 per day for 60 months. Regarding the rent arrears in payment since 15 April 2009, Parbulk submitted to arbitration in London.*

*Following this case, Parbulk II AS detained vessel of Catur Samudra in Singapore in accordance with Corporate Guarantee HITS.*

#### Current Status:

1. *Arbitration Process for Bareboat Charter with Heritage is still ongoing;*
2. *HIT has won the court case in Singapore over the detention of the Catur Samudra, thus the vessel was taken back by HIT.*
3. *A negotiation with Parbulk has already been carried out without a result.*
4. *Parbulk registered the case to London High Court concerning HIT's Corporate Guarantee, and following this case, HIT filed a legal opposition. This process continues until the present.*
5. *The Cancellation of Corporate Guarantee in Indonesia will be included to the mediation agenda at the beginning of April 2010.*

### 2. KASUS HUKUM ANTARA GENUINE MARITIME LTD. SA (GML) DENGAN HANJIN OVERSEAS BULK LTD.

#### Latar Belakang:

Kesepakatan *Bareboat Charter* atas kapal MV Barito diadakan tanggal 29 Maret 2008 dengan tarif sewa sebesar USD 37.500 per hari untuk jangka waktu 1.826 hari. Sehubungan tunggakan pembayaran sewa, maka Hanjin mengajukan arbitrase di London.

#### Status Terkini :

1. Proses arbitrase masih berjalan di London
2. Sudah terjadi beberapa negosiasi untuk mengadakan *standstill agreement*, di mana GML telah membayar *unpaid hire* MV. BARITO sampai dengan *termination date*. Masing-masing pihak masih dalam tahap revisi untuk mengadakan *standstill agreement* yang akan ditandatangani dan dinegosiasikan di dalam *charter party*.
3. Eksekusi *corporate guarantee* HIT dilaksanakan di Pengadilan Tinggi London.
4. Catatan : berkenaan dengan adanya kesepakatan pembuatan *standstill agreement*, ketiga proses hukum di atas ditunda untuk sementara waktu sampai adanya kesepakatan baru.
5. Pembatalan *corporate guarantee* di Indonesia sudah sampai pada tahap replik.

### 3. KASUS HUKUM ANTARA HUMPUS SEA TRANSPORT PTE. LTD. DENGAN 7 PEMILIK KAPAL (EMPIRE)

#### Latar Belakang :

Kesepakatan *Time Charter Parties* telah dibuat bersama dengan 7 (tujuh) pemilik kapal pada tahun 2007 dan 2008 di mana Perseroan menyewa 7 (tujuh) kapal pengangkut bahan kimia dengan tarif sewa per hari berkisar antara USD 16.600 sampai dengan USD 19.900 untuk jangka waktu 60 bulan. Sampai dengan tanggal 30 September 2009 HST telah menerima pengiriman 4 (empat) kapal. Sehubungan dengan tunggakan pembayaran sewa kapal maka pemilik kapal mengajukan arbitrase di London.

#### Status Terkini :

1. Proses Arbitrase masih berlangsung, dan proses hearing akan dimulai pada 26 Februari 2010;
2. Pengenaan *Worldwide Freezing Injunction* oleh para pemilik kapal Empire sedang dalam proses untuk di *challenge* oleh HIT di London High Court.

### 2. LEGAL CASE BETWEEN THE GENUINE MARITIME LTD. SA (GML) WITH HANJIN OVERSEAS BULK LTD.

#### Background:

*Bareboat Charter on vessel MV Barito was signed on March 29, 2008 with rental rates of USD 37,500 per day for 1,826 days. Regarding the rent arrears in payment, then the Hanjin submitted to arbitration in London.*

#### Current Status:

1. *The arbitration process is still continuing in London.*
2. *Several negotiations have been conducted on the standstill agreement, in which GML has paid the unpaid hire of MV. BARITO until the termination date. Each party is still in the phase of revision to carry out the standstill agreement which will be signed and negotiated in the charter party.*
3. *The HIT's corporate guarantee is being executed in London High Court.*
4. *Note: concerning the standstill agreement, the three of legal processes above are postponed for a moment until a new agreement is reached.*
5. *The cancellation of the corporate guarantee in Indonesia has been already Under Reply.*

### 3. LEGAL CASES BETWEEN HUMPUS SEA TRANSPORT PTE. LTD. WITH 7 SHIP OWNERS (EMPIRE)

#### Background:

*Time Charter Parties with 7 (seven) ship owners was signed in 2007 and 2008 in which the Company was to hire 7 (seven) chemical carriers with daily rental rates range from USD 16,600 to USD 19,900 for 60 months. Until 30 September 2009 HST has received the delivery of 4 (four) vessels. Regarding the rent arrears in payment, the ship owners submitted to arbitration in London.*

#### Current Status:

1. *Arbitration process is still underway, and the hearing will start on 26 February 2010;*
2. *Worldwide Freezing Injunction imposed by Empire vessel owners is in the process to be challenged by HIT in London High Court.*



**4. KASUS HUKUM ANTARA GENUINE MARITIME LTD., SA (GML) DAN HERITAGE MARITIME LTD., SA (HML) DENGAN SANDIGAN SHIP SERVICE INC**

**Latar Belakang :**

Sebuah *Ship Management Agreement* ditandatangani tanggal 12 Mei 2008 dan 8 Juli 2008 untuk mengelola kapal MV Mahakam dan MV Barito. GML mengklaim Sandigan sehubungan dengan salah kelola kapal MV Barito sehingga kapal tersebut menjadi rusak. Sehubungan tunggakan jasa pengelolaan kapal maka Sandigan mengajukan arbitrase di Singapore.

**Status Terkini :**

Proses Arbitrase masih berlangsung. GML dan HML telah mengajukan *Points of Defence*.

**5. KASUS HUKUM ANTARA GENUINE MARITIME LTD., SA (GML) DENGAN GOLDEN OCEAN GROUP LTD. (GO)**

**Latar Belakang :**

GML menandatangani *Time Charter* dengan GO tanggal 18 Maret 2008 untuk menyewakan kapal MV Barito dengan tarif sewa sebesar USD 65.000 per hari selama jangka waktu minimum 11 bulan dan maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008. Sehubungan tunggakan pembayaran sewa kapal, GML mempunyai klaim terhadap GO sebesar USD 4.032.222 dan GO mengajukan arbitrase di London.

**Status Terkini :**

Telah terjadi negosiasi dengan GO namun tidak membawa hasil, oleh karena itu GML mengusulkan mengajukan arbitrase apabila GO belum dapat memberikan penawaran negosiasi.

**4. LEGAL CASE OF THE GENUINE MARITIME LTD., SA (GML) AND HERITAGE MARITIME LTD., SA (HML) WITH SANDIGAN SHIP SERVICE INC.**

**Background:**

*A Ship Management Agreement was signed on May 12, 2008 and 8 July 2008 to manage the ship MV Mahakam and Barito. GML claimed Sandigan regarding the mismanagement of vessel MV Barito that caused the vessel to be damaged. Regarding the rent arrears in payment Sandigan submitted to arbitration in Singapore.*

**Current Status:**

*Arbitration process is continuing. GML and HML have filed Points of Defence.*

**5. LEGAL CASE BETWEEN GENUINE MARITIME LTD., SA (GML) WITH GOLDEN OCEAN GROUP LTD. (GO)**

**Background:**

*GML has signed Time Charter agreement with GO on March 18, 2008 to lease the vessel of MV Barito with rental rates of USD 65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum of 13 months since the delivery date on 2 August 2008. Regarding the rent arrears in payment, GML has made a claim of USD 4,032,222 and has submitted to arbitration in London.*

**Current Status:**

*A negotiation has been conducted with GO however it has no result, therefore GML offers to submit to arbitration if GO has not offered a negotiation.*

No.	Nama Kapal Name of Vessel	Pemilik Kapal Owner of Vessel	Jenis Kapal Type of Vessel	Ukuran Size	Tahun Pembuatan Year Built	Lokasi Pembuatan Place Built	Pengguna Jasa Present Employment
1	Eka Putra	Cometco Shipping Inc.	LNG	13.400 CM	1990	Japan	Pertamina
2	Catur Samudra	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	Oil Tanker	4.999 DWT	1994	Malaysia	Oil Trader
3	Sapta Samudra	PT Humpuss Transportasi Kimia	Oil Tanker	6.879 DWT	1994	Singapore	Pertamina
4	Batang Anai	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	Container	6.687 DWT	1984	Belgium	Container Carrier
5	Asta Samudra	Anadain Company Inc.	Oil Tanker	18.625 DWT	1994	Singapore	Pertamina
6	Nawa Samudra	PT Humpuss Transportasi Kimia	Oil Tanker	3.564 DWT	1997	Korea	Pertamina
7	Dasa Samudra	PT Humpuss Transportasi Kimia	Oil Tanker	3.562 DWT	1998	Korea	Oil Trader
8	Griya Asmat	PT Humpuss Transportasi Kimia	Oil Tanker	18.144 DWT	1999	China	Pertamina
9	Griya Bali	PT Humpuss Transportasi Kimia	Chemical Tanker	3.670 DWT	1991	Japan	Chemical Trader
10	Griya Dayak	PT Humpuss Transportasi Kimia	Chemical Tanker	1.329 DWT	1989	Japan	Chemical Trader
11	Semar Satu	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	2.060 HP	2004	Indonesia	Bulk CargoTrader
12	Box Delapan	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	300 FT	2004	Indonesia	Bulk CargoTrader
13	Semar Dua	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	2.200 HP	2003	Indonesia	Bulk CargoTrader
14	Box Dua	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	300 FT	1993	Singapore	Bulk CargoTrader
15	SemarTiga	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	1.440 HP	2003	Indonesia	Bulk CargoTrader
16	Box Satu	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	250 FT	1997	China	Bulk CargoTrader
17	Semar Empat	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	2.000 HP	2004	Indonesia	Bulk CargoTrader
18	Box Empat	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	300 FT	2005	Indonesia	Bulk CargoTrader
19	Semar Lima	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	820 HP	2002	Malaysia	Bulk CargoTrader
20	Box Lima	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	230 FT	2004	China	Bulk CargoTrader

## AKTIVA TETAP BERWUJUD

Fixed Assets

No.	Nama Kapal Name of Vessel	Pemilik Kapal Owner of Vessel	Jenis Kapal Type of Vessel	Ukuran Size	Tahun Pembuatan Year Built	Lokasi Pembuatan Place Built	Pengguna Jasa Present Employment
21	Semar Enam	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	1.685 HP	2005	Indonesia	Bulk CargoTrader
22	Box Sebelas	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	270 FT	2005	Indonesia	Bulk CargoTrader
23	SemarTujuh	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	2.060 HP	2004	Indonesia	Bulk CargoTrader
24	Box Sepuluh	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	300 FT	2001	China	Bulk CargoTrader
25	Semar Delapan	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	1.658 HP	2005	Indonesia	Bulk Cargo Trader
26	Box Empat	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	250 FT	2001	China	Bulk CargoTrader
27	Semar Sembilan	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	1.658 HP	2005	Indonesia	Bulk CargoTrader
28	Box Tiga	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	270 FT	2001	Indonesia	Bulk CargoTrader
29	Semar Sepuluh	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	1.658 HP	2005	Indonesia	Bulk CargoTrader
30	Box Enam	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	250 FT	2001	China	Bulk CargoTrader
31	Samar Sebelas	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	1.658 HP	2005	Indonesia	Bulk CargoTrader
32	Box Lima Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	250 FT	2002	Malaysia	Bulk CargoTrader
33	Semar Dua Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	1.658 HP	2005	Indonesia	Bulk CargoTrader
34	Box Dua Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	300 FT	1996	Singapore	Bulk CargoTrader
35	Semar Lima Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	2.060 HP	2005	Indonesia	Bulk CargoTrader
36	Box Sembilan	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	300 FT	2005	Indonesia	Bulk CargoTrader
37	Semar Enam Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	1.600 HP	2005	Malaysia	Bulk Cargo Trader
38	Box Enam Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	270 FT	2005	China	Bulk CargoTrader
39	SemarTujuh Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	2.000 HP	2005	Malaysia	Bulk CargoTrader
40	Box Tujuh Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	300 FT	2005	China	Bulk CargoTrader



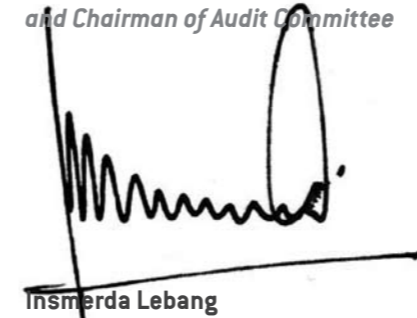
### SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ISI LAPORAN TAHUNAN 2009 PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini Dewan Komisaris dan Direksi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. menyatakan bahwa :

Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian isi Laporan Tahunan 2009.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Komisaris Utama**  
merangkap **Komisaris Independen**  
dan **Ketua Komite Audit**  
*President Commissioner*  
and acting as *Independent Commissioner*  
and *Chairman of Audit Committee*



Insmerda Lebang

**Komisaris**  
merangkap **Komisaris Independen**  
dan **Wakil Ketua Komite Audit**  
*Commissioner*  
and acting as *Independent Commissioner*  
and *Vice Chairman of Audit Committee*



Hasan Machbub

### BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONTENT OF ANNUAL REPORT 2009 PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.

We, the undersigned below, Board of Commissioners and Board of Directors of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. confirm that :

Responsible for preparation and presentation of the content of Annual Report 2009.

The statement herein is truthfully made.

**Direktur Utama**  
*President Director*



Antonius Widyatma Sumarlin

**Direktur**  
*Director*



Permadi Soekasah

# LAPORAN KEUANGAN 2009

2009 Financial Report

Halaman ini sengaja di kosongkan  
*This page has been intentionally left blank*

